



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR**

66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI
BARAT**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI
KEPULAUAN RIAU**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA
UTARA
TAHUN 2024**

ACARA

**MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA DAN
MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

J A K A R T A

KAMIS, 30 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR**

66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI,DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2024
- Pemohon: Partai Golongan Karya

169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI,DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024
- Pemohon: Partai Golongan Karya

190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI,DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
- Pemohon: Partai Bulan Bintang

193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI,DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
- Pemohon: Partai Nasional Demokrat

TERMOHON

KPU RI

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

Kamis, 30 Mei 2024, Pukul 08.03 – 12.36 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo | (Ketua) |
| 2. M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 3. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Wilma Silalahi
2. Ria Indriyani
3. Suryo Gilang Romadlon
4. Mery Christian Putri

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Dodi Boy Fenaloza
2. Viola Meiryan Azza

B. Saksi Pemohon Perkara Nomor 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Rahman Zainuddin
2. Basri Haruna
3. Ramli

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Akbar M. Zainuri
2. Linceria Lestari Manalu

D. Ahli Pemohon Perkara Nomor 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Heru Widodo

E. Saksi Pemohon Perkara Nomor 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Abdul Rasyid
2. Rezky Teruna Kesuma Putra
3. Shelly Januarika Aryani
4. Abdul Fatah

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Gatot Priadi

G. Ahli Pemohon Perkara Nomor 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Mohd. Yusri

H. Saksi Pemohon Perkara Nomor 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Muhammad Abbas Sitorus
2. Yudhi Willyam Pranata

I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. H. Syarwani
2. Qodirun

J. Saksi Pemohon Perkara Nomor 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Duhu Janolo Giawa
2. Fredikus Famalua Sarumaha

K. Termohon:

1. Hasyim Asy'ari
2. Muhammad Sjahri Papene
3. Elmansyah

L. Kuasa Hukum Termohon:

1. Sujana Donandi S.
2. Andhika Hendra Septian
3. Muhammad Misbah Datun
4. Hendri Sita

M. Saksi Termohon:

1. Rudianto
2. Syahrudin
3. Askar
4. Asri Hamid
5. Ines Pradhana Ruso
6. Andri Yudi
7. Wison
8. Taufiq Hidayat
9. Muliandry MZ
10. Amelia Fitri Handayani
11. Endang Susilawaty
12. Dwi Nur Fitri Yanti
13. Sulianto

14. Sugar Fernando Sibarani
15. Vicestius A. M. Sitinjak
16. Sifaomadodo Wau
17. Darwin
18. Raja Ahab Damanik

N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Rahmat
2. Mohammad Umar Halimuddin

O. Ahli Pihak Terkait Perkara Nomor 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Aswanto

P. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. A. Syamsu Alam K.
2. Husni
3. Andi Akil
4. Syair

Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Urip Santoso

R. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Sudarsono
2. Baharuddin
3. Sholikin
4. Aldi Suryansah
5. Henky Satriawan

S. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Nopiyansah
2. Aryo Sarwo Sembodo

T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Johannes L. Tobing
2. Jimmy Albertinus

U. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Alexander Lubis
2. Ade Herlanda Harahap
3. Karmin Simbolon
4. Tri Setiaman Buaya
5. Elisafat

V. Bawaslu:

1. Herwyn J. H. Malonda
2. Arham Syah
3. Febriadinata
4. Rapida Nuriana
5. Ningtiasih
6. Muksin Kalid
7. Payung Harahap
8. Yosua Bu'ulolo

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!] : tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
... : tanda ellipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.03 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:02]**

Kita mulai persidangan. Persidangan Perkara PHPU untuk anggota DPR, DPRD, DPD Tahun 2024 untuk Perkara Nomor 66, 169, 193, dan 190 dari Provinsi Sulawesi Barat, Kepulauan Riau, dan Sumatera Utara dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi, assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Pagi ini agenda persidangan adalah untuk mendengar keterangan Saksi, keterangan Ahli, dan nanti mendengar keterangan Bawaslu serta pengesahan bukti dan termasuk keterangan Ahli. Dan tadi sudah dicek, ya, kehadiran oleh bagian Kepaniteraan, tapi supaya kami kenal juga pada Kuasa Hukum maupun Prinsipal mungkin, supaya diperkenalkan Perkara Nomor 66, silakan. Pemohon dahulu.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODI BOY FENALOZA [01:33]

Bismillahirrahmaanirrahim, assalamualaikum wr. wb.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:34]

Waalaikumsalam wr. wb.

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODI BOY FENALOZA [01:34]

Kami dari Kuasa Hukum, Kuasa 66, saya Dodi Boy Fenaloza dan teman saya, Viola Meiryan Azza. Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:46]

Baik, dari 169.

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LINCERIA LESTARI MANALU [01:46]

Terima kasih, Yang Mulia, selamat pagi. Kami Kuasa dari Perkara 169, Kota Tanjung Pinang, saya sendiri Linceria, dan rekan saya, Akbar. Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:59]

Baik. Dari 193, Partai Nasdem.

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [02:04]

Bismillahirahmaanirrahim, assalamualaikum wr. wb.

9. KETUA: SUHARTOYO [02:08]

Waalaikumsalam wr. wb.

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [02:10]

Mohon izin, Yang Mulia, kami memperkenalkan diri, kami dari Kuasa Pemohon Perkara 193, yang hadir saat ini, saya sendiri Qodirun, di sebelah saya, rekan kami, H. Syarwani. Demikian, terima kasih.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:22]

Baik, dari 190.

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [02:26]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

13. KETUA: SUHARTOYO [02:27]

Waalaikumsalam wr. wb.

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [02:29]

Kami Kuasa Hukum dari Pemohon 190, dalam hal ini diwakili oleh Gatot Priadi, S.H., M.H., dan kami membawa dua orang Saksi dan satu orang Ahli. Demikian, terima kasih.

15. KETUA: SUHARTOYO [02:39]

Baik, terima kasih. Dari KPU, silakan.

16. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:43]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Hasyim Asy'ari, Ketua KPU, Prinsipal, dan hadir bersama saya ada Muhammad Sjahri Papene, Anggota KPU Provinsi Kepulauan Riau, dan Elmansyah, Anggota KPU Provinsi Sulawesi Barat. Selanjutnya, masing-masing Kuasa akan memperkenalkan diri. Terima kasih.

17. KETUA: SUHARTOYO [02:58]

Baik. 166 dulu silakan, Kuasa Hukumnya.

18. KUASA HUKUM TERMOHON: ANDHIKA HENDRA SEPTIAN [03:04]

Selamat pagi, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan, nama saya Andhika, selaku kuasa dari Termohon Perkara 66. Pagi ini, kami membawa lima orang Saksi, Yang Mulia. Terima kasih.

19. KETUA: SUHARTOYO [03:04]

Baik. 169.

20. KUASA HUKUM TERMOHON: SUJANA DONANDI S. [03:24]

Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan, saya Sujana Donandi Sinuraya, Kuasa Termohon untuk Perkara 169, hari ini membawa lima orang Saksi. Terima kasih.

21. KETUA: SUHARTOYO [03:32]

193.

22. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SITA [03:31]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

23. KETUA: SUHARTOYO [03:33]

Waalaikumsalam wr. wb.

24. KUASA HUKUM TERMOHON: HENDRY SITA [03:34]

Kami Kuasa Hukum dari Perkara Nomor 193, dari Kantor Hukum Ali Nurdin & Partners, dan saya sendiri hadir, Hendry Sita, S.H., M.H. Terima kasih, Yang Mulia.

25. KETUA: SUHARTOYO [03:46]

Baik, 190.

26. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MISBAH DATUN [03:50]

Ya, untuk Perkara 190, Kuasa Termohon yang hadir dari Firma Hicon atas nama, Muhammad Misbah Datun, Yang Mulia. Terima kasih.

27. KETUA: SUHARTOYO [03:56]

Baik, Pihak Terkait PAN, silakan, Nomor 66.

28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [04:03]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Kami dari Pihak Terkait, Perkara 66. Saya sendiri Rahmat dan rekan saya Mohammad Umar. Hari ini kami membawa Saksi, 4 orang dan Ahli, 1, Yang Mulia.

29. KETUA: SUHARTOYO [04:18]

Baik.

30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [04:19]

Terima kasih (...)

31. KETUA: SUHARTOYO [04:19]

169. Dari PDIP.

32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [04:24]

Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan kami dari Kuasa Pihak Terkait Perkara Nomor 169, Urip Santoso, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

33. KETUA: SUHARTOYO [04:35]

Baik. Dari Gerindra dulu, untuk 193.

34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHANNES L. TOBING [04:43]

Terima kasih, Yang Mulia.

35. KETUA: SUHARTOYO [04:49]

Gerindra, ya, Pihak Terkait. Gerindra dulu.

36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARYO SARWO SEMBODO [04:56]

Mohon izin, Yang Mulia. Kami ditugaskan untuk Perkara 190.

37. KETUA: SUHARTOYO [05:02]

190, ya?

38. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARYO SARWO SEMBODO [05:03]

Siap.

39. KETUA: SUHARTOYO [05:04]

Gabung enggak dengan 193?

- 40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARYO SARWO SEMBODO [05:06]**

Tidak, Yang Mulia.

- 41. KETUA: SUHARTOYO [05:07]**

Jadi, ini siapa yang mewakili 193?

- 42. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARYO SARWO SEMBODO [05:10]**

Kami tidak ditugaskan.

- 43. KETUA: SUHARTOYO [05:12]**

Enggak ada, ya?

- 44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARYO SARWO SEMBODO [05:13]**

Siap.

- 45. KETUA: SUHARTOYO [05:14]**

PDIP, silakan 193.

- 46. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHANNES L. TOBING [05:17]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum dari Pihak Terkait dari PDIP Perjuangan. Saya hadir dengan nama Johannes Oberlin L. Tobing. Rekan saya, Jimmy Albertinus, S.H., M.H. Kami membawa 5 orang Saksi. Yang pertama, Tri Setiaman Buaya (...)

- 47. KETUA: SUHARTOYO [05:33]**

Ya, nanti disampaikan, Pak.

48. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOHANNES L. TOBING [05:34]

Baik. Baik, terima kasih, Yang Mulia.

49. KETUA: SUHARTOYO [05:37]

Baik. 193 dulu, Pak. Jadi Gerindra ya, silakan Pak.

50. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOPIYANSAH [05:43]

Izin, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum dari Gerindra, untuk menghadiri Perkara 190 Sebagai Pihak Terkait. Saya Nopiyansah dan rekan saya, Aryo Sarwo, terima kasih.

51. KETUA: SUHARTOYO [05:57]

Baik. Dari Bawaslu.

52. BAWASLU: HERWYN J. H. MALONDA [05:59]

Terima kasih, Yang Mulia. Izin, rekan dari Bawaslu. Saya Herwyn Malonda. Saya didampingi oleh rekan-rekan dari Bawaslu Provinsi, Kabupaten/Kota. Pertama, Febriadinata dari Provinsi Kepri. Rapida Nuriana dari Bawaslu Kota Tanjung Pinang, Arham Syah dari Bawaslu Sulawesi Barat, kemudian Payung Harahap dari Bawaslu Provinsi Sumatera Utara, Ningtiasih dari Bawaslu Kabupaten Padang Lawas, dan Muksin Kalid dari Bawaslu Kabupaten Batu Bara. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

53. KETUA: SUHARTOYO [06:35]

Terima kasih. Sebelum dimulai, saya atau kami ingatkan untuk KPU, ya, Pak Hasyim. Di sidang-sidang sebelumnya ada janji untuk menyerahkan Bukti C itu di perkara ... supaya segera, ya. Karena sampai tadi malam, kami akan bahas perkara itu jadi mandek karena belum datangnya yang dijanjikan itu.

Baik. Kemudian langsung kami panggil untuk Saksi dari Perkara 66, untuk Pemohon Ramli, silakan ke depan. Basri Haruna, Rahman Zainuddin, S.T. Kemudian dari Termohon, Rudianto, Syahrudin, Askar, Asri Hamid, Ines Pradhana Russo, yang penyelenggara, yang masih aktif tidak perlu, tapi kalau yang sudah berhenti ataupun PPK yang sudah selesai, kemudian yang Aktif sekarang adalah untuk Pilkada tetap maju. Kemudian dari Pihak Terkait, Syamsu Alam, Andi Akil, Syair, Husni,

Kemudian Ahlinya Prof. Aswanto. Sekalian, Prof, maju untuk mengucapkan sumpah. Saya ... cepat ya, Pak. Saya absen sekali lagi, Ramli yang mana? Islam ya, Pak? Basri, Islam? Rahman, Islam, ya? Rudianto? Masih aktif? Pakai miknya, Pak.

54. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [08.30]

Masih aktif, Yang Mulia.

55. KETUA: SUHARTOYO [08:31]

Syahrudin?

56. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [08.32]

Izin, Yang Mulia, masih aktif.

57. KETUA: SUHARTOYO [08:33]

Komisioner KPU, ya?

58. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [08.35]

Siap, Pimpinan.

59. KETUA: SUHARTOYO [08:36]

Kemudian, Askar?

60. SAKSI TERMOHON: ASKAR [08.40]

Siap, Yang Mulia, masih aktif.

61. KETUA: SUHARTOYO [08:41]

Kemudian, Asri Hamid?

62. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [08.42]

Siap, Yang Mulia, masih aktif.

63. KETUA: SUHARTOYO [08:44]

Ines? Baik. Pihak Terkait, Syamsu Alam, Islam, Pak, ya? Andi Akil, Syair, Husni, betul, ya? Kalau Prof. Aswanto, enggak usah ditanya.

Jadi, yang Saksi ikuti saya, saya bantu lafal sumpahnya nanti, tapi yang sumpah Bapak-Bapak, ya.

“Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.”

64. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [09:17]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

65. KETUA: SUHARTOYO [09:40]

Silakan kembali ke tempat. Agak ke tengah Prof. Baik, saya bantu lafalnya, Prof.

“Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.”

66. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [09:45]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

67. KETUA: SUHARTOYO [09:59]

Terima kasih.

Ramli, mana Ramli? Mau cerita apa ini, singkat saja. Waktu itu Saudara sebagai apa di ... ketika ada kontestasi pemilu itu? Pakai mik, Pak.

68. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [10:32]

Ya. Bismillahirrahmaanirrahiim, inna a'thainakal kautsar, fa shalli lirabbika wan-har, inna syani'aka huwal abtar. Saya di sana, Yang Mulia, hanya sebagai tokoh masyarakat atau kepala dusun.

69. KETUA: SUHARTOYO [10:48]

Ya, oke, apa yang akan dijelaskan kalau begitu?

70. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [10:52]

Di sini saya jelaskan, Yang Mulia, di sana ada warga atau masyarakat saya yang belum punya KTP.

71. KETUA: SUHARTOYO [11:06]

Ya.

72. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [11:07]

KTP elektrik, tetapi dia sudah memilih.

73. KETUA: SUHARTOYO [11:13]

Memilih di TPS mana?

74. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [11:15]

Salah satunya di TPS 10, Yang Mulia.

75. KETUA: SUHARTOYO [11:21]

TPS 10?

76. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [11:22]

Ya. Dengan TPS 11, dan juga ada di TPS 12, tapi masing-masing ini, Yang Mulia, ada yang ber-KTP di luar, tetapi dia sempat memilih di wilayah saya atau di TPS saya, Yang Mulia.

77. KETUA: SUHARTOYO [11:43]

TPS Bapak, TPS berapa?

78. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [11:43]

Kalau TPS saya, Pak, Yang Mulia, saya memilihnya di TPS 4.

79. KETUA: SUHARTOYO [11:51]

Tapi sebagai kepala desa punya berapa membawahi TPS?

80. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [11:56]

Kepala dusun, Yang Mulia.

81. KETUA: SUHARTOYO [11:57]

Kepala dusun, berapa TPS?

82. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [11:58]

3.

83. KETUA: SUHARTOYO [11:58]

3?

84. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [11:59]

Ya.

85. KETUA: SUHARTOYO [11:59]

TPS berapa saja?

86. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [12:02]

TPS-10 dengan TPS-11, dan TPS-12.

87. KETUA: SUHARTOYO [12:06]

Berarti bukan tempat Bapak nyoblos, ya?

88. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [12:08]

Bukan, Yang Mulia.

89. KETUA: SUHARTOYO [12:09]

Kok tahu kalau ada orang yang punya KTP elektronik nyoblos di 10-12?

90. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [12:19]

Memang kami sebagai tokoh masyarakat atau kepala dusun, itu memang dianjurkan untuk mengawasi dari atasan. Jadi setelah saya menyoblos di TPS saya, TPS-2 ... di TPS-4,

91. KETUA: SUHARTOYO [12:32]

4.

92. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [12:32]

Saya kembali ke wilayah saya untuk memantau.

93. KETUA: SUHARTOYO [12:37]

Di 3 TPS itu?

94. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [12:40]

Ya, di 3 TPS ini.

95. KETUA: SUHARTOYO [12:42]

Ya. Awalnya bagaimana kok tahu kalau ini ada orang luar yang KTP-nya elektronik, atau? Gimana?

96. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [12:51]

Memang jauh sebelumnya, Yang Mulia. Dari pendata pemilih tetap, dia sudah menyampaikan bahwa ada beberapa warga itu belum punya KTP-el, tetapi sudah terdaftar.

97. KETUA: SUHARTOYO [13:11]

Pak, yang di TPS-10 berapa orang?

98. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [13:14]

Di TPS-10, yang saya tahu itu hanya 2 orang, Yang Mulia.

99. KETUA: SUHARTOYO [13:21]

TPS-11?

100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [13:22]

TPS-11, 2 orang juga.

101. KETUA: SUHARTOYO [13:26]

TPS-12?

102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [13:28]

TPS-12, 2 orang.

103. KETUA: SUHARTOYO [13:30]

Jadi 6 orang.

104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [13:33]

Ya.

105. KETUA: SUHARTOYO [13:33]

Bapak tahu ini dari mana? Meskipun mengawasi, kan harus lihat data. Datanya dari mana?

106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [13:42]

Datanya dari, dari itu tadi tim DPT (Daftar Pemilih Tetap). Yang kedua, saya juga langsung menanyakan kepada masyarakat saya.

107. KETUA: SUHARTOYO [13:56]

Berarti dia sudah masuk DPT?

108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [13:58]

Ya. Sudah masuk di DPT, tapi belum punya kartu-el.

109. KETUA: SUHARTOYO [14:05]

Ya. Tapi sudah masuk DPT, ya?

110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [14:07]

Ya. Sudah masuk, Yang Mulia.

111. KETUA: SUHARTOYO [14:08]

Betul. Terus mereka hadir semua dari, bisa membedakan orang-orangnya 6 ini? Si A, Si B-nya tahu?

112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [14:21]

Ya, dia hadir semua.

113. KETUA: SUHARTOYO [14:22]

Hadir semua?

114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [14:25]

Ya.

115. KETUA: SUHARTOYO [14:27]

Bapak lihat daftar hadirnya?

116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [14:29]

Saya lihat, Yang Mulia.

117. KETUA: SUHARTOYO [14:31]

Ya, betul? Dari mana saja mereka itu, kalau belum punya?

118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [14:37]

Yang ini Hesti, di TPS-12, dia itu kerja di Makassar, pernah tinggal di Makassar. Dan ber-KTP di atas.

119. KETUA: SUHARTOYO [14:51]

Siapa namanya?

120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [14:53]

Hesti Herliana.

121. KETUA: SUHARTOYO [14:53]

Hesti. Terus yang lima?

122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [14:55]

Terus ini Rio ... Rio Chandra, dia TPS-10. Dia itu belum punya KTP, tapi dia sudah memilih.

123. KETUA: SUHARTOYO [15:11]

Terus, siapa lagi?

124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [15:13]

Terus ini Ruku ... Rukuan[sic!].

125. KETUA: SUHARTOYO [15:18]

Siapa?

126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [15:20]

Rukuan.

127. KETUA: SUHARTOYO [15:20]

Rukuan?

128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [15:24]

Ya. Di TPS-16, dia ini pernah ber-KTP di luar, bukan di Manding[sic!], tetapi dia sempat juga memilih di situ.

129. KETUA: SUHARTOYO [15:35]

Terus, siapa lagi?

130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [15:37]

Ini Faisal, Muhammad Faisal dia ber-KTP di Desa Seblah.

131. KETUA: SUHARTOYO [15:47]

Di berapa?

132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [15:47]

Desa Salulekbo.

133. KETUA: SUHARTOYO [15:51]

TPS-nya berapa?

134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [15:50]

Dia TPS-12.

135. KETUA: SUHARTOYO

Dua lagi?

136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [15:56]

Terus ini Erwin[sic!], dia tidak ada di tempat. Kan di sana ada dua Erwin, tapi dua-duanya itu ada (ucapan tidak terdengar jelas) dan ada menjadi pelayaran, jadi dua-duanya tidak ada.

137. KETUA: SUHARTOYO [16:10]

Nyoblos tidak dia?

138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [16:11]

Ya, nyoblos.

139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [16:12] KETUA: SUHARTOYO [16:13]

Lho, katanya tidak di tempat.

140. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [16:17]

Di sini kita ketahui bahwa ada kecurangan karena ada namanya masuk di dalam.

141. KETUA: SUHARTOYO [16:22]

Namanya Erwin, tapi orangnya enggak ada?

142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [16:24]

Ya.

143. KETUA: SUHARTOYO [16:25]

Bapak lihat di mana ini?

144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [16:27]

Di absen.

145. KETUA: SUHARTOYO [16:28]

Di absen?

146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [16:29]

Ya.

147. KETUA: SUHARTOYO [16:30]

Dia di absen TPS berapa?

148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [16:33]

Di TPS 10.

149. KETUA: SUHARTOYO [16:42]

Terus? Satu lagi? Siapa lagi?

150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [16:50]

Elisa. Oh, Cecilia Ilsa.

151. KETUA: SUHARTOYO [16:55]

Ilsa, ya?

152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [16:56]

Ya. Dia ini juga belum merekam. Belum punya KTP.

153. KETUA: SUHARTOYO [17:00]

TPS berapa?

154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [17:02]

Dia TPS 12, Yang Mulia.

155. KETUA: SUHARTOYO [17:06]

12, ya?

156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [17:07]

Ya.

157. KETUA: SUHARTOYO [17:15]

Oke. Bagaimana ... Bapak tahu tidak kenapa mereka bisa masuk DPT kalau sebenarnya tidak punya KTP? Kan sebelumnya katanya sudah didatangi petugas.

158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [17:25]

Ya.

159. KETUA: SUHARTOYO [17:26]

Kenapa dia dimasukkan di DPT?

160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [17:29]

Karena umurnya ... ya ndak tahu mungkin umurnya sudah bisa.

161. KETUA: SUHARTOYO [17:36]

Oh, jangan mungkin. Mungkin ada (...)

162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [17:39]

Ya.

163. KETUA: SUHARTOYO [17:41]

Tapi memang penduduk sana ya, Pak?

164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [17:42]

Ya, Yang Mulia?

165. KETUA: SUHARTOYO [17:44]

Mereka penduduk sana?

166. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [17:45]

Ya. Betul, Yang Mulia. Masyarakat saya.

167. KETUA: SUHARTOYO [17:48]

Masyarakat Bapak. Memang besar dan lahir di sana?

168. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [17:52]

Ya. Ya, Yang Mulia.

169. KETUA: SUHARTOYO [17:53]

Oke, oke. Bapak lihat betul di DPT-nya memang terdaftar, ya?

170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [17:59]

Betul, Yang Mulia.

171. KETUA: SUHARTOYO [18:01]

Mereka ini tahu mencoblosnya jam berapa? Jam normal ataukah diberlakukan khusus di siang hari?

172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [18:10]

Oh. Mohon maaf, Yang Mulia. Saya tidak perhatikan jamnya.

173. KETUA: SUHARTOYO [18:13]

Oke. Basril Hanura ... Basri Hanura, Haruna. Apa, Pak yang mau dijelaskan, Pak?

174. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [18:28]

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Yang ingin kami jelaskan, Pak, di Kabupaten Polewali Mandar, di Desa Mirring, di TPS 2, terdapat pemilih yang dari luar Pulau Sulawesi, yaitu dari Pulau Kalimantan atas nama Muhammad Saleh. Dia memilih di TPS 2 Mirring, Pak.

175. KETUA: SUHARTOYO [18:56]

Muhammad Saleh, ya?

176. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [18:58]

Muhammad Saleh.

177. KETUA: SUHARTOYO [18:58]

Di TPS berapa, Pak?

178. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [18:59]

TPS 2.

179. KETUA: SUHARTOYO [19:01]

TPS 2?

180. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [19:02]

Ya.

181. KETUA: SUHARTOYO [19:03]

2. Kelurahan?

182. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [19:05]

Desa Mirring, Yang Mulia.

183. KETUA: SUHARTOYO [19:17]

Desa?

184. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [19:18]

Desa Mirring.

185. KETUA: SUHARTOYO [19:19]

Mirring?

186. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [19:20]

Ya, Kecamatan Binuang.

187. KETUA: SUHARTOYO [19:25]

Kalau yang Pak Ramli tadi, desanya apa, Pak? Dusunnya apa, Pak? Bapak di dusun mana?

188. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [19:35]

Kalau saya, Yang Mulia. Dusunnya, Dusun Salu Bombang.

189. KETUA: SUHARTOYO [19:38]

Sa?

190. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [19:39]

Salu Bombang.

191. KETUA: SUHARTOYO [19:45]

Kecamatannya?

192. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [19:46]

Kecamatan Topoyo ... Kecamatan Tobadak, Yang Mulia. Mohon maaf.

193. KETUA: SUHARTOYO [19:50]

Tobadak, ya?

194. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [19:51]

Ya.

195. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [19:55]

Desanya, Desa Batu Parigi, Yang Mulia.

196. KETUA: SUHARTOYO [19:58]

Batu Parigi. Yang Pak Basri, Desa Mirring, ya?

197. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:05]

Ya, Yang Mulia.

198. KETUA: SUHARTOYO [20:06]

TPS 2?

199. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:07]

TPS 2, ya.

200. KETUA: SUHARTOYO [20:08]

Namanya Soleh?

201. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:09]

Namanya, Muhammad Soleh.

202. KETUA: SUHARTOYO [20:11]

Dia orang mana, Pak?

203. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:13]

Dia orang Kalimantan, Yang Mulia.

204. KETUA: SUHARTOYO [20:16]

Terus, di situ sebagai apa?

205. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:19]

Saya ... saya, Yang Mulia, adalah ... saya tim dari Pak H. Arwan Aras, Yang Mulia.

206. KETUA: SUHARTOYO [20:28]

Saksi, Bapak?

207. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:29]

Ya, Saksi.

208. KETUA: SUHARTOYO [20:30]

Saksi apa? Saksi Mandat atau di tingkat TPS, ya?

209. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:36]

Ya, Yang Mulia.

210. KETUA: SUHARTOYO [20:38]

Dari ... siapa tadi sebut namanya?

211. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:42]

Pak H. Arwan Aras, Yang Mulia.

212. KETUA: SUHARTOYO [20:43]

Arwanas?

213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:45]

Arwan Aras.

214. KETUA: SUHARTOYO [20:47]

Arwan Aras?

215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:48]

Ya, Yang Mulia.

216. KETUA: SUHARTOYO [20:49]

Dia, dari partai apa?

217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:51]

Partai Golkar, Yang Mulia.

218. KETUA: SUHARTOYO [20:52]

Oke. Bukan Saksi Mandat partai?

219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [20:57]

Bukan, Yang Mulia.

220. KETUA: SUHARTOYO [20:58]

Masuk TPS tidak waktu itu? Masuk lokasi?

221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [21:03]

Tidak, Yang Mulia.

222. KETUA: SUHARTOYO [21:05]

Tidak?

223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [21:06]

Ya.

224. KETUA: SUHARTOYO [21:06]

Di mana posisi Anda? Kalau tidak masuk, Anda di mana, Bapak di mana?

225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [21:11]

Saya di ... saya menanyakan langsung, Yang Mulia, di Ketua PPS-nya.

226. KETUA: SUHARTOYO [21:17]

Menanyakan?

227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [21:18]

Ya.

228. KETUA: SUHARTOYO [21:19]

Tentang si Soleh itu?

229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [21:21]

Ya, Muhammad Soleh.

230. KETUA: SUHARTOYO [21:23]

Dia di ... di daftar hadir Bapak lihat, tidak?

231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [21:29]

Dia ... dia masuk dalam daftar hadir DPK, Yang Mulia.

232. KETUA: SUHARTOYO [21:33]

Di DPK. Kenapa Bapak tanya tentang Soleh? Memang ada apa?

233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [21:39]

Kami memang ditugas dari pihak Pak H. Arwan Aras, Yang Mulia.

234. KETUA: SUHARTOYO [21:44]

Ya, kenapa kok fokusnya ke Muhammad Soleh?

235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [21:47]

Karena kami tanya beberapa warga di situ, Yang Mulia. Bahwa dia (...)

236. KETUA: SUHARTOYO [21:54]

Dia orang asing ini, gitu?

237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [21:55]

Ya, dia dari luar memilih di TPS 2.

238. KETUA: SUHARTOYO [21:58]

Terus, syarat-syarat untuk memilih ... pindahan tercukupi, enggak? Sudah dicek, enggak?

239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:05]

Sudah, Yang Mulia.

240. KETUA: SUHARTOYO

Ada?

241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA

Ada, Yang Mulia. Ada dalam daftar hadir DPK.

242. KETUA: SUHARTOYO [22:10]

Bukan ... ya. Artinya memang, kan orang memilih di tempat lain itu boleh, Pak, sepanjang memenuhi persyaratan. Terpenuhi tidak syarat-syarat itu, yang Bapak tahu?

243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:20]

Tidak, Pak ... Yang Mulia.

244. KETUA: SUHARTOYO [22:22]

Karena apa?

245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:24]

Karena dia tidak ada surat pindah untuk memilih, Yang Mulia.

246. KETUA: SUHARTOYO [22:27]

Tidak ada, ya?

247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:24]

Ya.

248. KETUA: SUHARTOYO [22:27]

Bapak, tahu dari mana?

249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:30]

Saya tanya langsung dengan PPK-nya, Yang Mulia.

250. KETUA: SUHARTOYO [22:34]

PP (...)

251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:34]

PPS-nya.

252. KETUA: SUHARTOYO [22:35]

PPS-nya?

253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:36]

Ya.

254. KETUA: SUHARTOYO [22:36]

Bapak enggak tanya, kenapa diberi hak untuk memilih kalau tidak memilih syarat itu ke PPS-nya?

255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:44]

Ya. Sa ... kami juga tanya, Yang Mulia, tapi tetap dibiarkan memilih.

256. KETUA: SUHARTOYO [22:49]

Satu ya, di TPS-2 tadi, ya?

257. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:51]

TPS-2, ya.

258. KETUA: SUHARTOYO [22:52]

Ada yang lain?

259. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: BASRI HARUNA [22:53]

Enggak ada, Yang Mulia. Cuma satu, Yang Mulia.

260. KETUA: SUHARTOYO [22:55]

Oke.

Pak Rahman. Apa yang mau disampaikan, Pak?

261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [23:03]

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

Izin, Yang Mulia. Kami akan menerangkan di TPS 10, Kelurahan Simboro, Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju, Yang Mulia.

262. KETUA: SUHARTOYO [23:22]

Beda lagi dengan Ramli, ini?

263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [23:24]

Beda, Yang Mulia.

264. KETUA: SUHARTOYO [23:25]

Apa yang dijelaskan, Pak? Singkat saja.

265. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [23:27]

Singkat saja, Pak.

266. KETUA: SUHARTOYO [23:28]

Ya.

267. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [23:29]

Di TPS 10 ini, Yang Mulia. Itu kami melihat ada di daftar pemilih DPK atas nama Ani Saryani D. dan Ratnawati D., yang tidak memenuhi syarat sebagai pemilih (...)

268. KETUA: SUHARTOYO [23:54]

Ratnawati dan?

269. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [23:57]

Ani Satriani D., Yang Mulia.

270. KETUA: SUHARTOYO [24:00]

Kenapa tidak memenuhi syarat?

271. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [24:03]

Karena bukan penduduk setempat, Yang Mulia.

272. KETUA: SUHARTOYO [24:07]

Oke. Kemudian posisi Saudara sebagai apa statusnya?

273. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [24:11]

Saya, Yang Mulia. Mantan Ketua RT di TPS itu, Yang Mulia. Dan yang saya juga memilih di TPS di situ, Yang Mulia.

274. KETUA: SUHARTOYO [24:21]

Ya, bukan. Status Saudara apakah hanya pemilih semata ataukah memang saksi mandat atau petugas?

275. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [24:30]

Yang Mulia. Saya pemilih dan ... juga ketua RT, Yang Mulia.

276. KETUA: SUHARTOYO [24:35]

Oke. Tahu dari mana ada dua pemilih yang bukan warga di situ?

277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [24:38]

Ya. Izin, Yang Mulia. Kami menyampaikan bahwa saya adalah selain LO partai, Yang Mulia. Saya juga tim IT untuk me-tracking permasalahan di Perkara 66 ini, Yang Mulia.

278. KETUA: SUHARTOYO [24:54]

Ya. Ada di lapangan ketika itu?

279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [24:56]

Saya melihat di daftar DPK, Yang Mulia.

280. KETUA: SUHARTOYO [25:00]

Oh. Di daftar DPK.

281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [25:02]

DPK, Yang Mulia.

282. KETUA: SUHARTOYO [25:03]

Kalau tim IT kan di belakang meja saja (...)

283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [25:06]

Siap, Yang Mulia.

284. KETUA: SUHARTOYO [25:08]

Di lapangan. Oh, tahunya dari data IT?

285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [25:09]

Ya, Yang Mulia. Siap.

286. KETUA: SUHARTOYO [25:12]

Apakah berdasarkan data digital itu bisa dilihat syarat-syarat dokumennya?

287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [25:18]

Siap, Yang Mulia. Dua nama orang ini, Yang Mulia, kami tracking di DPT online, pada waktu itu masih terbuka. Kedua nama ini berdomisili di Polo Pangale, Mamuju Tengah, Yang Mulia.

288. KETUA: SUHARTOYO [25:33]

Ya, bukan. Maksudnya apakah ketika sudah menemukan data digital itu, bisa me-tracing juga dokumen kelengkapannya? Misalnya, dia memang membawa syarat-syarat pindah?

289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [25:44]

Ya, Yang Mulia, ada. Kami ... sudah ada kami lampirkan di ... sudah diserahkan ke Kuasa Hukum, Yang Mulia.

290. KETUA: SUHARTOYO [25:50]

Ada syarat pindah?

291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [25:51]

Ada, dalam bentuk dokumen teks.

292. KETUA: SUHARTOYO [25:53]

Kalau ada syarat pindah, kan tidak ada sesuatu yang aneh?

293. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [25:57]

Oh, surat pindah enggak ada, Yang Mulia.

294. KETUA: SUHARTOYO [25:58]

Syarat-syarat untuk pindah nyoblos?

295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [26:00]

Enggak ada, Yang Mulia.

296. KETUA: SUHARTOYO [26:02]

Bisa di-tracing di mana di digital Anda itu?

297. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [26:04]

Di DPT online, KPU.

298. KETUA: SUHARTOYO [26:07]

Ya, kan tidak muncul di DPT.

299. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [26:10]

Izin, Yang Mulia. Setelah kami tracing beberapa data yang akan muncul di DPT online bahwa pemilih ini pindah memilih, Yang Mulia ... Yang Mulia, siap.

300. KETUA: SUHARTOYO [26:23]

Tapi kepindahan itu legal apa tidak bisa diketahui di mana maksudnya?

301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [26:28]

Di DPT online, Yang Mulia.

302. KETUA: SUHARTOYO [26:30]

Bisa diketahui?

303. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [26:31]

Bisa, Yang Mulia.

304. KETUA: SUHARTOYO [26:32]

Nanti ditanya KPU-nya, ya?

305. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [26:34]

Ya, Yang Mulia. Siap.

306. KETUA: SUHARTOYO [26:36]

Dua saja, ya, Pak, ya?

307. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [26:38]

Saya kira cukup, Yang Mulia. Siap.

308. KETUA: SUHARTOYO [26:40]

Dari Rudianto, apa yang mau dijelaskan Saksinya KPU?

309. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [26:46]

Baik, Yang Mulia.

Bismillahirrahmaanirrahiim. Rudianto, Anggota KPU Kabupaten Polewali Mandar. Izin, Yang Mulia. Kami ingin menerangkan 4 TPS di lokus di Kabupaten Polewali Mandar. TPS 15 Patampanua, TPS 16 Desa Patampanua, TPS 2 Desa Mirring, TPS 4 Desa Batetangnga.

Mohon, Izin, Yang Mulia. Yang pertama, TPS 15 Desa Patampanua, Kecamatan Matakali. Bahwa dalil Pemohon dalam Pokok Permohonan, yaitu ditemukan data pemilih yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Khusus atau DPK. Namun kesemuanya merupakan penduduk daerah lain di TPS 15 Desa Patampanua, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar dapat kami jelaskan sebagai berikut.

KPU Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan surat dari Ketua PPK Kecamatan Matakali, yang diterima pada tanggal 23 Februari 2024 atau sehari sebelum batas akhir waktu pelaksanaan PSU, pukul 16.30 WITA, perihal menindaklanjuti surat panwas kelurahan desa, Desa Patampanua terkait saran perbaikan pemungutan suara ulang dengan lampiran hasil pengawasan Form Nomor 201/LHP/2024, maka KPU Kabupaten Polewali Mandar melaksanakan rapat pleno tindak lanjut surat panitia pemilihan Kecamatan Matakali pada pukul 19.30 WITA, yang pada pokoknya memutuskan melaksanakan PSU TPS 15 Desa Patampanua.

310. KETUA: SUHARTOYO [28:26]

Pak, yang PSU itu, PSU mana?

311. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [28:29]

Di TPS 15, Yang Mulia.

312. KETUA: SUHARTOYO [28:30]

Ada rekomendasi?

313. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [28:31]

Ada.

314. KETUA: SUHARTOYO [28:33]

TPS?

315. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [28:33]

15, Desa Patampanua.

316. KETUA: SUHARTOYO [28:35]

Patampanua, ya.

317. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [28:36]

Kecamatan Matakali.

318. KETUA: SUHARTOYO [28:37]

Jadi beda dengan yang diceritakan Saksi-Saksi tadi, ya?

319. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [28:41]

Ya.

320. KETUA: SUHARTOYO [28:41]

Ya, tidak? Beda tidak?

321. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [28:45]

TPS 15 dilaksanakan PSU.

322. KETUA: SUHARTOYO

Bukan. Ini TPS yang Bapak maksud itu, beda tidak dengan yang diceritakan Saksi-Saksi tadi? Lokusnya.

323. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [28:55]

Lokusnya ada yang sama, Yang Mulia.

324. KETUA: SUHARTOYO [28:57]

Yang sama yang mana?

325. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [28:59]

TPS 2 Desa Mirring.

326. KETUA: SUHARTOYO [29:01]

Oh, Desa Mirring. Terus yang di Desa Siborong sama yang 6 tadi beda? Yang 6 pemilih tadi.

327. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO

Beda. Ada teman kami.

328. KETUA: SUHARTOYO [29:09]

Beda, ya? Yang 10, 11, 12 tidak, ya. Hanya yang sama yang 2 Mirring ini?

329. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [29:15]

Siap, Yang Mulia.

330. KETUA: SUHARTOYO [29:15]

Oke. Itu PSU apa, Pak?

331. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [29:19]

PSU untuk jenis pemilihan Presiden dan Wakil Presiden PPWP.

332. KETUA: SUHARTOYO [29:23]

Karena ada kaitan dengan Soleh itu?

333. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [29:27]

Tidak ada, Yang Mulia

334. KETUA: SUHARTOYO [29:29]

Yang PSU? (...)

335. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [29:31]

Kalo Soleh di TPS (...)

336. KETUA: SUHARTOYO [29:33]

TPS 2 kan (...)

337. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [29:33]

TPS 2 Mirring.

338. KETUA: SUHARTOYO [29:35]

Mirring kan?

339. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [29:34]

Ya, ya.

340. KETUA: SUHARTOYO [29:35]

Bukan, PSU itu berkaitan dengan M. Soleh itu bukan?

341. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [29:37]

Bukan.

342. KETUA: SUHARTOYO [29:39]

Bukan. Karena apa?

343. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [29:41]

Kalau yang TPS 2 ... izin, Yang Mulia. Dapat kami jelaskan bahwa dalil Pemohon dalam pokok permohonannya itu ditemukan da ... 10 data pemilih kesemuanya bukan penduduk setempat pada TPS 2 Desa Mirring, Kecamatan Binuang adalah tidak benar. Karena 10 orang pemilih DPK tersebut, faktanya merupakan penduduk setempat sebagaimana yang tercantum dalam dokumen KTP elektronik dan daftar hadir DPK di TPS.

Bawa dalil Pemohon dalam pokok permohonannya, yaitu ditemukan 1 data pemilih yang ikut memilih dengan alasan pindah memilih namun pemilih tersebut (...)

344. KETUA: SUHARTOYO [30:19]

Itu nama siapa, Pak? 1 pemilih tadi?

345. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [30:21]

Nasrullah. Atas nama Nasrullah.

346. KETUA: SUHARTOYO [30:23]

Bukan (...)

347. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [30:24]

Kalau Muhammad Soleh, Yang Mulia, izin. Kami punya dokumen KTP elektroniknya yang membuktikan bahwa yang bersangkutan penduduk Desa Mirring.

348. KETUA: SUHARTOYO [30:39]

Penduduk sana, ya.

349. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [30:39]

Ya.

350. KETUA: SUHARTOYO [30:41]

Kalau yang 10 tadi? Yang 10 ini tadi.

351. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [30:45]

Ya, ada juga dokumen kami ada.

352. KETUA: SUHARTOYO [30:46]

Apa itu yang 10 (...)

353. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [30:46]

Di bukit T (...)

354. KETUA: SUHARTOYO [30:49]

10 tadi.

355. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [30:49]

10 orang yang dididik bahwa bukan penduduk setempat.

356. KETUA: SUHARTOYO [31:00]

Apa ... sepengetahuan komisi ... komisioner?

357. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [31:01]

Merupakan penduduk setempat, Yang Mulia.

358. KETUA: SUHARTOYO [31:03]

Penduduk setempat.

359. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [31:04]

Ya. Bukti T-10.

360. KETUA: SUHARTOYO [31:05]

T-10, ya?

361. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [31:06]

Ya.

362. KETUA: SUHARTOYO [31:07]

Kemudian yang Muhammad Soleh tadi ternyata penduduk sana?

363. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [31:08]

Penduduk sana.

364. KETUA: SUHARTOYO [31:09]

Buktinya apa, Pak?

365. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [31:17]

Ada fotokopi KTP.

366. KETUA: SUHARTOYO [31:20]

Bukan, di bukti yang disampaikan ke Mahkamah Konstitusi.

367. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [31:23]

T-10.

368. KETUA: SUHARTOYO [31:25]

T-10, kan untuk yang 10 tadi.

369. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [31:27]

Oh, T-4, mohon maaf.

370. KETUA: SUHARTOYO [31:31]

Terus apa lagi yang disampaikan?

371. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [31:36]

Untuk TPS 16 Desa Patampanua, Kecamatan Matakali. Bahwa dalil Pemohon dalam permohonan yang ditemukan data pemilih yang terdaftar dalam DPK namun semuanya merupakan penduduk dari daerah lain di TPS 16, atas nama Heriyanti Nur Cahyani, Ferawati Nur Cinderamata Bulawan. Kesemuanya adalah penduduk Kabupaten Gowa, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan Kabupaten Pasangkayu, serta Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. Bawaslu telah merekomendasikan untuk dilakukan PSU, untuk tiga jenis surat suara, PPWP (...)

372. KETUA: SUHARTOYO [32:15]

TPS berapa, Pak? 16, ya?

373. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [32:16]

16, Patampanua.

374. KETUA: SUHARTOYO [32:20]

Itu panwas buat rekomendasi tanggal berapa?

375. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [32:22]

Tanggal 23, Yang Mulia, Februari, 23 Februari.

376. KETUA: SUHARTOYO [32:27]

Sudah ditindaklanjuti?

377. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [32:31]

Sudah.

378. KETUA: SUHARTOYO [32:32]

Di PSU, di TPS 16 itu, ya?

379. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [32:33]

Benar, Yang Mulia. Namun (...)

380. KETUA: SUHARTOYO [32:39]

Bukti T berapa?

381. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [32:44]

T-3.

382. KETUA: SUHARTOYO [32:45]

T-3, betul, ya?

383. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [32:46]

Ya. Namun, izin, Yang Mulia.

384. KETUA: SUHARTOYO [32:47]

Terus, namunnya apa?

385. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [32:52]

Untuk PSU-nya, kami melaksanakan hanya PPWP karena pada saat (...)

386. KETUA: SUHARTOYO [33:00]

Hanya apa, Pak?

387. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [32:01]

Presiden dan Wakil Presiden. Sedangkan, untuk PSU DPR dan DPD kami tidak laksanakan. Oleh karena, surat suara pada saat itu telah

habis untuk pelaksanaan PSU di Sulawesi Barat karena di akhir atau sehari sebelum batas waktu pelaksanaan (...)

388. KETUA: SUHARTOYO [33:26]

Rekomendasinya apa?

389. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [33:28]

Rekomendasinya ada tiga jenis pemilihan. Jenis pemilihan PPWP, Presiden dan Wakil Presiden, DPD dan DPR.

390. KETUA: SUHARTOYO [33:38]

Tapi hanya Presiden saja yang bisa diulang, ya?

391. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [33:43]

Ya. Karena ... Mohon izin, Yang Mulia karena keterbatasan waktu untuk mencetak ulang surat suara untuk jenis pemilihan DPR dan DPD.

392. KETUA: SUHARTOYO [33:53]

Apa lagi yang mau dijelaskan?

393. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [33:54]

Di TPS 4 Desa Batetangnga, Yang Mulia.

394. KETUA: SUHARTOYO [33:58]

Ini saksi yang lain sama nanti keterangannya, ya. Kalau yang masih aktif untuk Syahrudin dan Askar, ada yang mau ditambahkan? Untuk Pak Rudianto cukup dulu.

395. SAKSI TERMOHON: RUDIANTO [34:14]

Oh, siap.

396. KETUA: SUHARTOYO [34:19]

Syahrudin, ada yang ditambahkan? Untuk yang disampaikan Rudianto.

397. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [34:18]

Izin, Yang Mulia. Kalau terkait dengan yang disampaikan Pak Rudianto karena Saksi Termohon, beda lokus, beda kabupaten.

398. KETUA: SUHARTOYO [34:33]

Singkat-singkat, silakan. Kalau beda.

399. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [34:37]

Baik. Terima kasih, izin, Yang Mulia. Izin, saya ingin menyampaikan sebagai Saksi Termohon Perkara Nomor 66. Bahwa pokok perkara yang didalilkan oleh Pemohon, 10 orang pemilih pengguna DPK di TPS 1 Kelurahan Pasangkayu dan 1 orang pemilih pengguna DPK di TPS (ucapan tidak terdengar jelas) Desa Kulu, itu bukan penduduk Kabupaten Pasangkayu. Menurut Pemohon itu adalah tidak benar. Tetapi, penduduk tersebut benar merupakan penduduk Kabupaten Pasangkayu yang memenuhi syarat untuk menggunakan hak pilihnya pada wilayah Kabupaten Pasangkayu.

400. KETUA: SUHARTOYO [35:14]

TPS berapa Pasangkayu, Pak?

401. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [35:15]

TPS 1 Kelurahan Pasangkayu, Yang Mulia.

402. KETUA: SUHARTOYO [35:18]

Oke, apa lagi?

403. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [35:21]

Berkenaan dengan hal tersebut, pada proses pemungutan dan penghitungan suara untuk jenis pemilihan DPR RI yang didalilkan Pemohon dilaksanakan (...)

404. KETUA: SUHARTOYO [35:28]

Bapak, tidak usah baca. Kalau baca nanti enggak natural itu. Sudah dibuatkan itu. Tidak bisa, tidak apa ... tidak match karena hanya menjawab dalil Pemohon, kan. Kita menggali keterangan yang natural.

Kemudian, yang Bapak mau jelaskan lagi selain TPS 1 Pasangkayu apa lagi?

405. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [35:53]

Yang TPS 1 Kelurahan Kulu, Yang Mulia.

406. KETUA: SUHARTOYO [35:53]

Mana, Pak?

407. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [35:54]

TPS 1 Desa Kulu.

408. KETUA: SUHARTOYO [35:56]

Puluh, ya?

409. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [35:58]

Kulu, Kulu.

410. KETUA: SUHARTOYO [36:00]

Kulu TPS 1?

411. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [36:02]

Siap, Yang Mulia.

412. KETUA: SUHARTOYO [36:03]

Enggak benar juga?

413. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [36:04]

Siap, Yang Mulia.

414. KETUA: SUHARTOYO [36:05]

Atas nama siapa?

415. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [36:06]

Atas nama Nirwana, Yang Mulia

416. KETUA: SUHARTOYO [36:07]

Nirwana. Yang Bersangkutan?

417. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [36:13]

Yang bersangkutan memang betul penduduk Desa Kulo yang dibuktikan dengan KTP-EL, Yang Mulia.

418. KETUA: SUHARTOYO [36:17]

Oke. Mana lagi, Pak?

419. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [36:20]

Mungkin cuma dua (...)

420. KETUA: SUHARTOYO [36:21]

Dua, ya.

421. SAKSI TERMOHON: SYAHRUDIN [36:21]

Perkara. Siap, Yang Mulia.

422. KETUA: SUHARTOYO [36:25]

Pak Askar?

423. SAKSI TERMOHON: ASKAR [36:25]

Siap, Yang Mulia.

424. KETUA: SUHARTOYO [36:28]

Apa yang Bapak tahu?

425. SAKSI TERMOHON: ASKAR [36:31]

Ya. Izin, Yang Mulia. Sekaitan dengan Dalil Pemohon, dalam Pokok Permohonan.

426. KETUA: SUHARTOYO [36:37]

Askar sebagai apa, ini?

427. SAKSI TERMOHON: ASKAR [36:39]

Izin, Yang Mulia, saya sebagai Saksi dan juga jabatan sebagai anggota KPU, Kabupaten Mamasa, Ketua divisi Hukum dan Pengawasan.

428. KETUA: SUHARTOYO [36:49]

Oke, masih aktif, ya?

429. SAKSI TERMOHON: ASKAR [36:50]

Siap, Yang Mulia, aktif.

430. KETUA: SUHARTOYO [36:52]

Mamasa. Oke, apa yang dijelaskan, Pak? Singkat saja, Pak.

431. SAKSI TERMOHON: ASKAR [36:59]

Baik Izin, Yang Mulia. Bahwa sebagaimana Pokok Permohonan Permohon, yaitu terdapat pemilih yang ikut memilih dan bukan penduduk setempat.

432. KETUA: SUHARTOYO [37:09]

Di TPS mana ini?

433. SAKSI TERMOHON: ASKAR [37:11]

Untuk lokus TPS 4 Sumarorong, TPS 3 Salukona, dan TPS 4 Bakadisura.

434. KETUA: SUHARTOYO [37:19]

Pelan-pelan, TPS?

435. SAKSI TERMOHON: ASKAR [37:21]

4 Sumarorong, kemudian TPS 3 Salukona, dan TPS 4 Bakadisura.

436. KETUA: SUHARTOYO [37:32]

Ba ...?

437. SAKSI TERMOHON: ASKAR [37:33]

Bakadisura.

438. KETUA: SUHARTOYO [37:37]

Bagaimana?

439. SAKSI TERMOHON: ASKAR [37:39]

Bahwa sebagaimana yang didalilkan Pemohon adalah tidak benar karena pada faktanya, Yang Mulia, pemilih yang hadir dan memberikan hak suaranya adalah sebagaimana daftar hadir pemilih yang terdaftar (...)

440. KETUA: SUHARTOYO [37:51]

Ya, dia orang mana?

441. SAKSI TERMOHON: ASKAR [37:52]

DPT, DPK.

442. KETUA: SUHARTOYO [37:53]

Penduduk mana dia, Pak?

443. SAKSI TERMOHON: ASKAR [37:54]

Selain ... Penduduk setempat, Yang Mulia.

444. KETUA: SUHARTOYO [37:57]

Penduduk setempat?

445. SAKSI TERMOHON: ASKAR [38:00]

Ya.

446. KETUA: SUHARTOYO [38:01]

Bukan pindahan atau ada di DPT, mereka?

447. SAKSI TERMOHON: ASKAR [38:05]

Ada. Ada, kami lampirkan di T-2 T-3 dan T-4.

448. KETUA: SUHARTOYO [38:11]

T?

449. SAKSI TERMOHON: ASKAR [38:12]

T-2.

450. KETUA: SUHARTOYO [38:13]

T (...)

451. SAKSI TERMOHON: ASKAR [38:13]

T-3 dan T-4, Yang Mulia.

452. KETUA: SUHARTOYO [38:15]

Oke. Apa lagi, Pak?

453. SAKSI TERMOHON: ASKAR [38:22]

Untuk lokus seperti yang didalilkan Pemohon (...)

454. KETUA: SUHARTOYO [38:24]

Sudah, kan tadi.

455. SAKSI TERMOHON: ASKAR [38:25]

Untuk kami Kabupaten Mamasa, di ... (...)

456. KETUA: SUHARTOYO [38:27]

Hanya itu?

457. SAKSI TERMOHON: ASKAR [38:28]

Hanya itu, Yang Mulia.

458. KETUA: SUHARTOYO [38:30]

Asri?

459. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [38:34]

Siap, Yang Mulia.

460. KETUA: SUHARTOYO [38:36]

Apa yang dijelaskan? Silakan.

461. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [38:40]

Perkenalkan nama saya Asri Hamid, Saksi Perkara Nomor 66 anggota KPU, Kabupaten Mamuju, masih aktif. Di Kabupaten Memuju ada 5 lokus yang dimohonkan oleh Pemohon.

462. KETUA: SUHARTOYO [38:55]

Berapa saja?

463. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [38:56]

Izin, Yang Mulia. Apakah saya bisa menjelaskan semua 5 lokus TPS tersebut?

464. KETUA: SUHARTOYO [39:02]

Ya. TPS berapa saja, 5 itu?

465. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [39:05]

Yang pertama adalah TPS 1 Binanga.

466. KETUA: SUHARTOYO [39:09]

Berapa? Ada berapa yang di ... didalilkan untuk dianggap bukan penduduk setempat, TPS 1 ini?

467. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [39:17]

TPS 1 Binanga, Yang mulia. Dalam Pokok Permohonannya adalah ditemukan seseorang mengarahkan pemilih yang diduga punya gangguan mental. Bahwa itu (...)

468. KETUA: SUHARTOYO [39:33]

Apa?

469. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [39:34]

Tidak benar karena faktanya yang pemilih, yang dianggap gangguan mental itu meminta kepada keluarganya untuk didampingi dalam memilih.

470. KETUA: SUHARTOYO [39:47]

Bukan diarahkan?

471. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [39:48]

Bukan diarahkan.

472. KETUA: SUHARTOYO [39:50]

TPS mana lagi?

473. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [39:51]

Dan dibuktikan dengan (...)

474. KETUA: SUHARTOYO [39:52]

TPS mana lagi?

475. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [39:55]

TPS 29 Binanga, Yang Mulia.

476. KETUA: SUHARTOYO [39:58]

29, ya? Binanga, ya. Apa lagi, Pak?

477. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [39:58]

Di TPS 29 Binanga, Pokok Permohonannya adalah ditemukan pemilih yang menggunakan C.Pemberitahuan orang lain, dan itu tidak benar, Yang Mulia karena KPPS telah melakukan prosedur dengan sesuai dengan (...)

478. KETUA: SUHARTOYO [40:17]

Ya, itu tidak benar. TPS mana lagi?

479. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [40:21]

Ya. Kemudian, TPS 50 Binanga.

480. KETUA: SUHARTOYO [40:24]

50?

481. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [40:24]

Ya, TPS 50 Binanga, tentang ditemukan pemilih yang menggunakan C. Pemberitahuan orang lain, padahal diketahui (...)

482. KETUA: SUHARTOYO [40:34]

Itu enggak benar, ya?

483. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [40:34]

Pemilih tersebut lagi Pendidikan Kepolisian dan itu juga tidak benar, Yang Mulia.

484. KETUA: SUHARTOYO [40:42]

Ya, sudah tidak benar. Terus lokus yang lain itu saja? Masih ada 5 kan tadi?

485. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [40:53]

Selanjutnya, TPS 16 Rimuku, Yang Mulia.

486. KETUA: SUHARTOYO [40:56]

TPS 16?

487. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [40:57]

Rimuku. Ditemukan selisih 3 pemilih antara pengguna hak pilih dalam DPT, DPR DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota, serta C.Hasil Plano ditemukan semua surat suara sah. Namun, PPK melakukan perubahan 2 surat suara, tidak sah saat pleno kabupaten tanpa dilakukan pemeriksaan.

488. KETUA: SUHARTOYO [41:20]

Benar itu?

489. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [41:25]

Dan itu tidak benar, Yang Mulia. Karena pada saat (...)

490. KETUA: SUHARTOYO [41:25]

Yang terjadi apa? Yang terjadi apa yang dua perubahan itu?

491. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [41:28]

Karena pada saat pleno di tingkat kabupaten, Yang Mulia, tidak ada perubahan 2 surat suara sebagaimana yang didalilkan oleh Pemohon.

492. KETUA: SUHARTOYO [41:36]

Buktinya apa ini? T?

493. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [41:39]

Buktinya D.Kejadian, buktinya D.Hasil.

494. KETUA: SUHARTOYO [41:44]

Bukan. Di ... di yang diajukan ke MK? Ada?

495. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [41:49]

T-17.

496. KETUA: SUHARTOYO [41:54]

Satu lagi, Pak?

497. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [42:00]

Di TPS 10, Simboro, sebagaimana didalilkan oleh Pemohon tadi.

498. KETUA: SUHARTOYO [42:02]

Ya, tadi.

499. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [42:01]

Bawa ada pemilih yang kemudian tidak berdomisili di situ.

500. KETUA: SUHARTOYO [42:09]

Yang dua orang tadi?

501. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [42:10]

Yang dua orang tadi.

502. KETUA: SUHARTOYO [42:11]

Tidak benar?

503. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [42:12]

Saya katakan bahwa tidak benar karena KPPS telah melakukan prosedur sesuai dengan yang sebenarnya.

504. KETUA: SUHARTOYO [42:19]

Bukan, bukti berapa ini T-nya?

505. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [42:21]

Dan tidak ada keberatan saksi di TPS tersebut, Yang Mulia.

506. KETUA: SUHARTOYO [42:27]

Ya, T berapa, Pak? Bukti ada? Untuk Ratnawati dan (...)

507. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [42:33]

T-18.

508. KETUA: SUHARTOYO [42:34]

T-18, ya.

509. SAKSI TERMOHON: ASRI HAMID [42:35]

Terima kasih, Yang Mulia.

510. KETUA: SUHARTOYO [42:36]

Baik. Satu lagi, Ines, apa yang disampaikan, Pak? Singkat-singkat, Pak.

511. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [42:51]

Terima kasih, Yang Mulia, Selamat pagi. Ada beberapa lokus yang untuk Kabupaten Mamuju Tengah. Pertama, TPS 3, Desa Lemo-Lemo, mengenai bahwa ada pemilih yang menggunakan Formulir C.Pemberitahuan orang lain. Bahwa apa yang dijelaskan oleh Pemohon itu tidak benar, Yang Mulia. Karena secara detail Pemohon tidak menjelaskan pemilih yang digunakan hak pilihnya dan (...)

512. KETUA: SUHARTOYO [43:17]

Atas namanya enggak tahu juga?

513. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [43:18]

Tidak tahu juga.

514. KETUA: SUHARTOYO [43:19]

Oke.

515. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [43:19]

Karena tidak dijelaskan dalam dalil, serta pemilih yang tidak dijelaskan juga siapa yang menggunakan C.Pemberitahuan orang lain tersebut.

516. KETUA: SUHARTOYO [43:29]

Apa lagi?

517. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [43:31]

Kemudian, di TPS 6 Desa Kire bahwa ada pemilih DPK yang menggunakan KTP lama, itu juga tidak benar, Yang Mulia karena seluruh DPK sebanyak 9 orang yang hadir di TPS Desa Kire itu adalah orang di Desa Kire, penduduk Desa Kire dan memiliki KTP elektronik.

518. KETUA: SUHARTOYO [43:50]

Kenapa dia masuk DPK? Karena enggak ada DPT?

519. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [43:54]

Ya. Tidak masuk dalam DPT atau DPTb, Yang Mulia.

Kemudian, di TPS Desa Salogatta bahwa ada pemilih yang meninggal dunia yang memilih, serta anggota Polri mengenai hal ini.

520. KETUA: SUHARTOYO [44:07]

Di TPS berapa?

521. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [44:07]

Di TPS 11 Desa Salugatta, Yang Mulia. Apa yang didalilkan ini, Yang Mulia, telah dilaporkan oleh Pemohon. Dilaporkan kepada Panwascam Budong-Budong dan Bawaslu Kabupaten Mamuju Tengah telah mengeluarkan rekomendasi pelanggaran administratif terkait dengan permasalahan di TPS 11 Desa Salugata ini. Kemudian (...)

522. KETUA: SUHARTOYO [44:37]

Bukan, apa tindak lanjut dari rekomendasi Panwas itu?

523. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [44:37]

Rekomendasi Panwas kami ini yang diteruskan oleh Bawaslu kabupaten Mamuju Tengah, Yang Mulia. Itu nanti diteruskan pada tanggal, kami terima tanggal 24 Maret 2024. Tanggal 24 Maret 2024 ini sudah berakhir proses rekapitulasi (...)

524. KETUA: SUHARTOYO [44:56]

Apa sebenarnya, itu T berapa ya, Pak? Ada rekomendasi Panwasnya. Diajukan T berapa itu?

525. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [45:12]

Saya mungkin akan mengajukan baru, Yang Mulia, terkait dengan rekomendasi Panwas ini.

526. KETUA: SUHARTOYO [45:17]

Belum dikoordinasikan dengan (...)

527. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [45:23]

Belum, Yang Mulia.

528. KETUA: SUHARTOYO [45:21]

KPU RI?

529. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [45:21]

Belum, Yang Mulia.

530. KETUA: SUHARTOYO [45:22]

Apa sih sebenarnya rekomendasinya?

531. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [45:24]

Rekomendasinya menjelaskan bahwa terjadi pelanggaran administratif dan kami di (...)

532. KETUA: SUHARTOYO [45:31]

Diberi sanksi.

533. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [45:35]

Untuk melakukan tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

534. KETUA: SUHARTOYO [45:39]

Apa?

535. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [45:44]

Tidak spesifik dijelaskan, Yang Mulia.

536. KETUA: SUHARTOYO [45:42]

Oh. Peraturan yang berlaku itu banyak, ya?

537. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [45:45]

Ya.

538. KETUA: SUHARTOYO [45:49]

Dan itu sudah 24 Maret?

539. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [45:47]

Ya. Sudah melewati proses rekapitulasi baik di ... bahkan provinsi pun sudah selesai, Yang Mulia.

540. KETUA: SUHARTOYO [45:56]

Ya. Tapi penting untuk MK itu, Pak. Nanti disampaikan, ya.

541. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:00]

Siap, Yang Mulia.

542. KETUA: SUHARTOYO [46:10]

Coba dicek, sudah belum diajukan itu?

543. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:01]

Siap, Yang Mulia.

544. KETUA: SUHARTOYO [46:03]

Apalagi untuk?

545. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:05]

Selanjutnya di TPS 3, 6, 10, 12, dan 13.

546. KETUA: SUHARTOYO [46:10]

Ya.

547. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:15]

Desa Batu Parigi.

548. KETUA: SUHARTOYO [46:08]

3, 10.

549. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:10]

6.

550. KETUA: SUHARTOYO [46:13]

3, 6, ya?

551. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:14]

6, 10 (...)

552. KETUA: SUHARTOYO [46:17]

Terus?

553. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:18]

12 Dan 13, Yang Mulia.

554. KETUA: SUHARTOYO [46:20]

Parigi, ya?

555. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:24]

Desa Batu Parigi. Dalil Pemohon ini mengenai perubahan data yang dilakukan oleh KPPS terhadap suara Partai Golkar bahwa pada tanggal 21 Februari, Panwascam Tobadak ini sudah mengeluarkan rekomendasi untuk melakukan penghitungan suara ulang di TPS 6, 10 dan 13.

556. KETUA: SUHARTOYO [46:42]

3.

557. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:42]

Desa Batu Parigi.

558. KETUA: SUHARTOYO [46:43]

3 ... 3, 6, 10, 12, 13?

559. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:45]

6, 10, dan 13 saja, Yang Mulia.

560. KETUA: SUHARTOYO [46:49]

Oh yang direkomendasikan, ya?

561. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:49]

Ya. Siap.

562. KETUA: SUHARTOYO [46:49]

6, 10.

563. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:55]

Dan 13.

564. KETUA: SUHARTOYO [46:57]

Penghitungan ulang, ya?

565. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [46:57]

Ya, penghitungan suara ulang di rekapitulasi tingkat kecamatan.

566. KETUA: SUHARTOYO [47:03]

6, 10 ... 6, 12, 13, ya?

567. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [47:03]

6, 10, dan 13, Yang Mulia.

568. KETUA: SUHARTOYO [47:07]

Oke. Sudah dilakukan itu?

569. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [47:09]

Sudah dilakukan, Yang Mulia. Dan hasilnya sudah dituangkan dalam D.Hasil Kecamatan.

570. KETUA: SUHARTOYO [47:14]

Ada yang berbeda hasilnya?

571. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [47:21]

Kalau dari hasilnya yang kami lihat itu berbeda, Yang Mulia.

572. KETUA: SUHARTOYO [47:25]

Berbeda. Tapi sudah dilakukan, ya?

573. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [47:28]

Sudah dilakukan.

574. KETUA: SUHARTOYO [47:29]

Terus ada yang keberatan masih?

575. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [47:30]

Setelah proses penghitungan suara ulang sudah tidak ada keberatan, Yang Mulia.

576. KETUA: SUHARTOYO [47:36]

Cukup, Pak?

577. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [47:37]

Masih ada satu yang lagi, Yang Mulia.

578. KETUA: SUHARTOYO [47:40]

Yang mana?

579. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [47:39]

Di TPS 2, 5, 11, 15, 16, Desa Batu Parigi.

580. KETUA: SUHARTOYO [47:50]

2, 5, 11.

581. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [47:42]

15 dan 16.

582. KETUA: SUHARTOYO [47:47]

Apa yang terjadi ini?

583. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [47:47]

Kalau di dalil Pemohon mengenai Surat Bawaslu RI melalui Bawaslu Provinsi untuk meminta dokumen kepada KPU Mamuju Tengah dan surat tersebut sudah kami tindak lanjuti dengan mengirimkan surat ke Bawaslu provinsi.

584. KETUA: SUHARTOYO [48:04]

Buktinya berapa, T nya?

585. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [48:06]

Ini juga kami akan sampaikan, Yang Mulia.

586. KETUA: SUHARTOYO [48:06]

Belum juga? Kenapa Bapak tidak koordinasi cepat ini? Kan tahu kalau sudah ada Permohonan ini sejak 20 Maret yang lalu, kan?

587. KUASA HUKUM TERMOHON: ANDHIKA HENDRA SEPTIAN [48:19]

Izin, Yang Mulia.

588. KETUA: SUHARTOYO [48:20]

20 ... bentar, sebentar. 23 Maret kan ada Permohonan ini, kan? Kan sudah tahu yang didalilkan ini. Berkaitan dengan Batu Parigi, TPS ini, ini, ini, sudah ada rekomendasi, sudah ada ... apa ... kelengkapan data yang diminta. Kan mestinya langsung koordinasi di ... sehingga hari ini sudah tinggal dibuka bersama-sama. Sudah diserahkan sebelumnya, sehingga klir, tidak ini. Sekarang kesempatan mengajukan bukti sudah di last minute begitu, kan sudah tidak bisa disahkan pula oleh ... kecuali ada permintaan dari Mahkamah Konstitusi. Segera diserahkan ya, nanti bagaimana dipertimbangkan oleh.

589. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [49:07]

Siap, Yang Mulia.

590. KETUA: SUHARTOYO [49:08]

Jadi ada dua Bapak ... anu ... janji mau menyerahkan bukti tadi. Cukup, ya?

591. KUASA HUKUM TERMOHON: ANDHIKA HENDRA SEPTIAN [49:13]

Izin, Yang Mulia. Menambahkan, Yang Mulia.

592. KETUA: SUHARTOYO [49:15]

Dari mana?

593. KUASA HUKUM TERMOHON: ANDHIKA HENDRA SEPTIAN [49:16]

Dari Kuasa Perkara 66, Yang Mulia.

594. KETUA: SUHARTOYO [49:19]

Ya, mau apa yang disampaikan?

595. KUASA HUKUM TERMOHON: ANDHIKA HENDRA SEPTIAN [49:20]

Untuk yang TPS 2, TPS 5, 11, 15, 16 Batu Parigi sudah kami ajukan, Yang Mulia.

596. KETUA: SUHARTOYO [49:27]

T berapa?

597. KUASA HUKUM TERMOHON: ANDHIKA HENDRA SEPTIAN [49:27]

T-33, 34, 35, 36, 37.

598. KETUA: SUHARTOYO [49:31]

34, 33, 35?

599. KUASA HUKUM TERMOHON: ANDHIKA HENDRA SEPTIAN [49:36]

36 dan 37.

600. KETUA: SUHARTOYO [49:38]

Nah itu. Kalau yang satu tadi belum, ya?

601. SAKSI TERMOHON: INES PRADHANA RUSO [49:42]

Belum, Yang Mulia.

602. KETUA: SUHARTOYO [49:44]

Oke. Dari Syamsu Alam, Pihak Terkait dari Partai Amanat Nasional, Bapak sebagai apa? Saksi mandat atau apa? Silakan, Pak.

603. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [50:06]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Saya ingin menyampaikan di sini, di TPS 6, Yang Mulia.

604. KETUA: SUHARTOYO [50:17]

Bapak mandat ... saksi mandat, ya?

605. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [50:19]

Ya, Yang Mulia.

606. KETUA: SUHARTOYO [50:20]

Dari PKS?

607. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [50:21]

Siap, Yang Mulia.

608. KETUA: SUHARTOYO [50:22]

Oke. Apa yang mau dijelaskan, Pak? Singkat-singkat saja.

609. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [50:26]

Ya. Sesuai dengan apa yang saya saksikan di TPS 6, Yang Mulia.
Bawa di saat pemilihan (...)

610. KETUA: SUHARTOYO [50:34]

Ini TPS 6, nama kampungnya, Pak?

611. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [50:39]

Desa Batu Parigi, Yang Mulia.

612. KETUA: SUHARTOYO [50:41]

Batu Parigi.

613. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [50:42]

Ya.

614. KETUA: SUHARTOYO [50:42]

Oke. Apa yang mau disampaikan, Pak?

615. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [50:45]

Yang saya mau sampaikan, Yang Mulia. Bahwa di pemilihan tanggal 14 itu, Yang Mulia, tidak ada masalah di tingkat TPS, Yang Mulia. Tidak ada (...)

616. KETUA: SUHARTOYO [50:54]

Kalau yang persoalan setelahnya, Pak?

617. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [50:57]

Baik, Yang Mulia. Saya akan menyampaikan itu, kebetulan saya bersaksi di tingkat PPK, Yang Mulia.

618. KETUA: SUHARTOYO [51:05]

PPK?

619. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:06]

Ya, Yang Mulia.

620. KETUA: SUHARTOYO [51:07]

Apa yang mau Bapak sampaikan?

621. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:10]

Yang saya mau sampaikan, Yang Mulia. Bahwa setelah dibuka rekap di kecamatan, Yang Mulia. Di TPS 6 itu tempat saya bersaksi berubah perolehan suara.

622. KETUA: SUHARTOYO [51:23]

Untuk?

623. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:24]

Untuk Partai Golkar, Yang Mulia.

624. KETUA: SUHARTOYO [51:26]

Semula berapa?

625. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:27]

Semulanya 42 menjadi 67, Yang Mulia.

626. KETUA: SUHARTOYO [51:31]

Malah bertambah?

627. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:32]

Ya, malah bertambah, Yang Mulia.

628. KETUA: SUHARTOYO [51:33]

Di tingkat TPS, 42?

629. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:36]

42, Yang Mulia.

630. KETUA: SUHARTOYO [51:37]

Di TPS 6, ya?

631. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:38]

Ya, Yang Mulia.

632. KETUA: SUHARTOYO [51:39]

Di tingkat PPK jadi 67?

633. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:41]

67, Yang Mulia.

634. KETUA: SUHARTOYO [51:43]

Terus Bapak ajukan keberatan atau?

635. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:45]

Saya (...)

636. KETUA: SUHARTOYO [51:45]

Ada pertanyaan untuk?

637. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [51:47]

Siap, Yang Mulia. Saya ajukan keberatan kepada PPK dengan KPPS-nya. Kemudian berkoordinasi sama saksi-saksi yang ada, Yang Mulia untuk mempertanyakan perbedaan itu, Yang Mulia.

638. KETUA: SUHARTOYO [52:00]

Ditanyakan?

639. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [52:01]

Ya.

640. KETUA: SUHARTOYO [52:01]

Apa jawabnya?

641. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [52:02]

Kami juga menyampaikan ke Panwascam bahwa kenapa demikian. Pada saat itu, kami melakukan koordinasi sama Panwascam, PPK, dan KPPS-nya yang menjelaskan, Yang Mulia. Dan kita meminta karena ada kejadian khusus, Yang Mulia. Berita Acara kejadian khusus pada saat itu, Yang Mulia.

642. KETUA: SUHARTOYO [52:25]

Ya.

643. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [52:26]

Dan itu (...)

644. KETUA: SUHARTOYO [52:26]

Pak, itu sebentar.

645. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [52:28]

Ya.

646. KETUA: SUHARTOYO [52:28]

Itu suara yang terkurangi, suara siapa itu?

647. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [52:33]

Suara Nasdem, Yang Mulia.

648. KETUA: SUHARTOYO [52:34]

Nasdem.

649. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [52:34]

Partai Nasdem.

650. KETUA: SUHARTOYO [52:36]

Berapa, Pak?

651. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [52:37]

Ya, Yang Mulia?

652. KETUA: SUHARTOYO [52:39]

Berapa?

653. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [52:40]

Yang dikurangi itu ... kalau di Nasdem itu, Yang Mulia. Yang semula ... tabel yang mau saya ... saya lihat dulu, Yang Mulia.

654. KETUA: SUHARTOYO [52:48]

Ya, ada penambahan 24 lah untuk (...)

655. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:52]

Ya.

656. KETUA: SUHARTOYO [52:52]

Untuk Golkar. Apakah Nasdem juga berkurang 24?

657. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [52:57]

Ya.

658. KETUA: SUHARTOYO [52:58]

Atau itu terbagi oleh partai-partai lain?

659. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:00]

Tidak, Yang Mulia.

660. KETUA: SUHARTOYO [53:02]

Hanya Nasdem saja?

661. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:03]

Ya, Yang Mulia.

662. KETUA: SUHARTOYO [53:04]

Oke. Nasdem sendiri ada keberatan, tidak?

663. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:06]

Pada saat kami di rekapitulasi itu, Yang Mulia, tidak ada keberatan, Yang Mulia.

664. KETUA: SUHARTOYO [53:11]

Bukan, yang di tingkat PPK?

665. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:13]

Ya, Yang Mulia. Tidak ada.

666. KETUA: SUHARTOYO [53:14]

Tidak (...)

667. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:15]

Tidak.

668. KETUA: SUHARTOYO [53:15]

Meskipun ada yang bertambah, ada yang terkurangi?

669. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:19]

Siap, Yang Mulia

670. KETUA: SUHARTOYO [53:20]

Tapi Bapak sendiri keberatan, katanya?

671. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:22]

Ya. Saya keberatan untuk mencocokkan, Yang Mulia, dengan data C.Hasil Salinan saya (...)

672. KETUA: SUHARTOYO [53:27]

Ya.

673. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:27]

Ya. Namun kesepakatin ... kesepakatan kita sama Saksi yang lain, kita mengacu kepada C.Hasil yang ada di PPK, Yang Mulia.

674. KETUA: SUHARTOYO [53:36]

C.Hasil yang ada. Tapi kemudian ketika hasil final di PPK?

675. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:41]

Itu yang ... yang sah, Yang Mulia.

676. KETUA: SUHARTOYO [53:43]

Yang ... yang sah. Yang akhirnya (...)

677. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:45]

Yang akhirnya.

678. KETUA: SUHARTOYO [53:46]

Akhirnya tetap Golkar bertambah, itu?

679. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [53:49]

Siap, Yang Mulia.

680. KETUA: SUHARTOYO [53:56]

Pak Andi Akil? Singkat-singkat, Pak. Bapak sebagai Saksi Partai PKS juga, ya? Mana, Andi Akil?

681. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI AKIL [54:17]

Siap.

682. KETUA: SUHARTOYO [54:19]

Betul, ya? Saksi dari ... Saksi Mandat PKS, ya?

683. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI AKIL [54:25]

Siap.

684. KETUA: SUHARTOYO [54:25]

TPS 2? TPS 2, mana?

685. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI AKIL [54:29]

TPS 2 Desa Batu Parigi.

686. KETUA: SUHARTOYO [54:31]

Apa yang Bapak ketahui? Ada kejadian apa, di situ?

687. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI AKIL [54:39]

Saya ingin menyampaikan hasil pemilihan umum DPR RI Desa Batu Parigi, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, Di TPS 2.

688. KETUA: SUHARTOYO [54:54]

Ya, apa? Mengenai apa?

689. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI AKIL [54:56]

Perolehan nilai untuk Partai PKS=4, untuk PAN=1 Dan untuk Golkar=59. Dan Saksi pada saat itu setuju dan menandata ... menandatangani (...)

690. KETUA: SUHARTOYO [55:21]

Golkar berapa, Pak? 57?

691. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI AKIL [55:26]

59.

692. KETUA: SUHARTOYO [55:26]

59, ya. Tidak keberatan?

693. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI AKIL [55:29]

Tidak.

694. KETUA: SUHARTOYO [55:30]

He em.

Kalau dari PKS? Tidak ada keberatan juga?

695. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI AKIL [55:36]

Tidak ada.

696. KETUA: SUHARTOYO [55:38]

Hanya itu, ya?

697. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI AKIL [55:40]

Siap.

698. KETUA: SUHARTOYO [55:42]

Syair. Saksi partai (...)

699. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [55:51]

Terima kasih, Yang Mulia.

700. KETUA: SUHARTOYO [55:52]

Ya.

701. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [55:52]

Siap.

702. KETUA: SUHARTOYO [55:55]

Saksi partai apa, Bapak?

703. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [55:57]

Saya Saksi Mandat dari PAN, Yang Mulia.

704. KETUA: SUHARTOYO [56:00]

PAN, ya. Apa yang akan disampaikan? Di TPS berapa 8?

705. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [56:04]

Saya Saksi PPK, Yang Mulia.

706. KETUA: SUHARTOYO [56:06]

PPK. PPK mana?

707. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [56:08]

Di Kecamatan Tobadak.

708. KETUA: SUHARTOYO [56:10]

Tobadak. Apa yang mau disampaikan?

709. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [56:14]

Yang saya mau sampaikan di sini, Yang Mulia. Masalah TPS 2 dengan TPS 6 Batu Parigi.

710. KETUA: SUHARTOYO [56:22]

Apa yang akan disampaikan?

711. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [56:26]

Saya mau menyampaikan, Yang Mulia ... apa namanya ... adanya perselisihan antara C.Hasil Salinan yang kami pegang sebagai saksi dengan C.Hasil yang dibacakan di tingkat PPK, Yang Mulia.

712. KETUA: SUHARTOYO [56:41]

Berbeda, ya?

713. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [56:43]

Berbeda, Yang Mulia.

714. KETUA: SUHARTOYO [56:44]

Sama dengan yang disampaikan Syamsu Alam, tadi?

715. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [56:46]

Siap, Yang Mulia. Sama, Yang Mulia.

716. KETUA: SUHARTOYO [56:48]

Oke. Ada yang ditambahkan?

717. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [56:50]

Ya, Suara Golkar bertambah, Yang Mulia.

718. KETUA: SUHARTOYO [56:52]

Ya. Ada lagi yang ditambahkan selain yang disampaikan Pak Syamsu Alam, tadi?

719. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [56:58]

Saya ingin menyampaikan yang di TPS 2 nya, Yang Mulia. Karena (...)

720. KETUA: SUHARTOYO [57:02]

Tapi kan Saudara di PPK.

721. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [57:04]

Ya. Siap, Yang Mulia.

722. KETUA: SUHARTOYO [57:05]

Untuk TPS 2?

723. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [57:06]

Ya.

724. KETUA: SUHARTOYO [57:07]

Batu Parigi. Ada apa, Pak?

725. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [57:10]

Adanya juga pertambahan Suara Golkar, Yang Mulia. Karena tidak sesuai dengan C.Hasil Salinan yang kami pegang (...)

726. KETUA: SUHARTOYO [57:17]

Ya. Yang ... yang ... dari 42 ke 67 tadi?

727. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [57:24]

Ya. Siap, Yang Mulia.

728. KETUA: SUHARTOYO [57:25]

Sama, ya.

729. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [57:26]

Ya. Tapi dari ... tapi ada, ada PSSU pada saat itu, Yang Mulia. Perhitungan surat suara ulang di tingkat PPK.

730. KETUA: SUHARTOYO [57:34]

Di PPK.

731. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [57:35]

Ya.

732. KETUA: SUHARTOYO [57:36]

Kemudian, ada perubahan? Atau penambahan itu setelah PSSU?

733. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [57:40]

Ya. Penambahannya tetap ada, Yang Mulia, di Golkar

734. KETUA: SUHARTOYO [57:44]

Ya. Tetap 42 ke 67 dari tingkat TPS 42 ke 67 di tingkat PPK ataukah berubah setelah PSSU?

735. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [57:54]

Berubah, Yang Mulia.

736. KETUA: SUHARTOYO [57:55]

Berapa?

737. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAIR [57:56]

Di tingkat TPS 42 di C.Hasil Salinan yang kami pegang itu 42, kemudian pada saat dilaksanakannya PSSU berubah menjadi 65, Yang Mulia.

738. KETUA: SUHARTOYO [58:10]

65, kurang 2. Nah, data yang disampaikan Pak Syamsu itu data apa, Pak, kok berbeda dengan sama-sama 1 PPK?

739. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [58:22]

Izin, Yang Mulia. Kebetulan pada saat itu saya sudah ditarik, Yang Mulia.

740. KETUA: SUHARTOYO [58:26]

Oh (...)

741. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [58:26]

Bersaksi dari ... saya tidak lihat, Yang Mulia.

742. KETUA: SUHARTOYO [58:30]

Oh. Oke, tapi betul ada PSSU, ya, Pak?

743. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [58:32]

Saya dengar begitu, Yang Mulia.

744. KETUA: SUHARTOYO [58:35]

Itu saja, ya?

745. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. SYAMSU ALAM K. [58:36]

Siap, Yang Mulia.

746. KETUA: SUHARTOYO [58:38]

Husni, apa yang disampaikan?

747. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [58:40]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Saya Husni Saksi Mandat dari Partai PAN untuk di Kecamatan Tobadak, sama dengan Saudara Syair.

748. KETUA: SUHARTOYO [58:52]

Ya. Betul soal yang disampaikan Syair itu?

749. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [58:55]

Ya. Benar, Yang Mulia.

750. KETUA: SUHARTOYO [58:56]

Bapak mau tambahkan?

751. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [58:58]

Saya mau tambahkan di TPS 10 dan TPS 13, Yang Mulia.

752. KETUA: SUHARTOYO [59:01]

Mengenai apa?

753. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [58:02]

Mengenai hasil PSSU. Karena saya mengganti Syair pada saat PSSU, Yang Mulia.

754. KETUA: SUHARTOYO [59:08]

Oh. Pengganti Syair?

755. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:10]

Ya.

756. KETUA: SUHARTOYO [59:12]

Tapi beda, beda, beda TPS, ya? Beda PPK?

757. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:18]

Ya. PPK-nya sama Tobadak.

758. KETUA: SUHARTOYO [59:20]

Yang, yang membedakan apa dengan Syair?

759. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:22]

TPS-nya saja.

760. KETUA: SUHARTOYO [59:24]

TPS-nya. Kalau TPS lain itu yang 2 itu yang Bapak sebut itu apa yang terjadi?

761. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:28]

Yang terjadi di situ, Yang Mulia, sama, suara Golkar bertambah.

762. KETUA: SUHARTOYO [59:32]

Bertambah?

763. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:34]

Ya. Sesuai dengan C.Salinan yang kami pegang (...)

764. KETUA: SUHARTOYO [59:36]

Berapa ke berapa?

765. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:39]

Dari 56 kalau TPS 10 dari 56 menjadi 108, Yang Mulia.

766. KETUA: SUHARTOYO [59:44]

TPS berapa, Pak?

767. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:46]

TPS 10.

768. KETUA: SUHARTOYO [59:47]

10.

769. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:48]

Ya. Dari 56 (...)

770. KETUA: SUHARTOYO [59:49]

Desa apa ini?

771. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:50]

Desa Batu Parigi, Yang Mulia.

772. KETUA: SUHARTOYO [59:54]

Dari berapa?

773. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [59:56]

Dari 56 menjadi 108, Yang Mulia.

774. KETUA: SUHARTOYO [01:00:01]

TPS berapa lagi?

775. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [01:00:01]

TPS 13.

776. KETUA: SUHARTOYO [01:00:02]

Batu Parigi juga?

777. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [01:00:03]

Batu Parigi. Dari 67 menjadi 80, Yang Mulia.

778. KETUA: SUHARTOYO [01:00:09]

Naik terus, ya?

779. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [01:00:10]

Naik terus, Yang Mulia.

780. KETUA: SUHARTOYO [01:00:14]

Cukup, Pak?

781. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HUSNI [01:00:15]

Ya, cukup. Terima kasih, Yang Mulia.

782. KETUA: SUHARTOYO [01:00:18]

Baik. Prof. Aswanto mau di podium, atau di situ saja?

783. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [01:00:22]

Berkenan di sini saja.

784. KETUA: SUHARTOYO [01:00:24]

Boleh, silakan.

785. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [01:00:33]

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Om swastiastu namo buddhaya. Perkenankan saya untuk membaca beberapa catatan saya dalam keterangan sebagai Ahli untuk Perkara Nomor 66. Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi Yang Mulia, Para Pihak, Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, pemberi keterangan Bawaslu dan para hadirin yang saya hormati. Perkenankan dengan perkara a quo, berikut beberapa poin yang ... berkenaan dengan perkara a quo, beberapa poin yang hendak saya sampaikan.

Pertama, sebelum saya menyampaikan keadaan-keadaan yang memungkinkan terjadinya pemungutan suara ulang, atau MK dapat memerintahkan pemungutan suara ulang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pemilu mau pun dalam PKPU 25 Tahun 2023, penting bagi kita semua untuk mengetahui dahulu jenis atau kualifikasi pemilih yang dapat memberikan suaranya di TPS dan yang disebut pemilih di tempat pemungutan suara. Ada yang disebut pemilih yang terdaftar dalam DPT, ada pemilih yang akan dicatat oleh KPPS sebagai DPTb, dan ada pemilih yang akan dicatat oleh KPPS sebagai DPK. Perlu kita membedakan antara pemilih DPTb dan pemilih DPK, pemilih DPTb adalah pemilih pindahan yang ... pemilih pindahan mereka yang nanti bisa memilih di TPS lain, jika mampu menunjukkan Formulir A pindahannya di hadapan KPPS. Sedangkan pemilih DPK, singkatnya adalah ia tidak terdaftar di DPT namun pemilih memiliki E-KTP ... memiliki E-KTPnya ... sorry ... namun memiliki E-KTP atau Surat Keterangan Penduduk menunjukkan sama antara KTP yang ... atau Suket dan TPS di tempat akan memilih. Konkretnya antara identitas ... identitas harus sama RT/RW dari TPS tersebut. Perbedaan ini menjadi penting, Yang Mulia, karena untuk menentukan apakah seseorang bisa memberi suara atau tidak, Yang Mulia.

Yang kedua, yang saya akan sampaikan, terkait dengan syarat atau keadaan yang memungkinkan dapatnya dilakukan pemungutan suara ulang sebagaimana yang dimaksud dengan ... di dalam Pasal 372 Undang-Undang 7 Tahun 2017 atau Undang-Undang tentang Pemilu, juncto Pasal 80 PKPU Nomor 25 Tahun 2023. Di dalam Pasal 372 ada dua dikenal yang digunakan, Yang Mulia.

Diksi pertama adalah bahwa jika terjadi bencana alam. Pasal 372, yang satu itu menggunakan diksi, jika terjadi bencana alam dan seterusnya, maka PSU dapat dilakuk ... ulang ... PSU dapat dilakukan. Jadi kata diksi, atau diksi dapat, sedangkan di ayat (2) mengatakan bahwa wajib.

Jadi, diawali bahwa wajib dilakukan pemungutan suara kalau terjadi A, B, C, D adalah ada pemilih yang tidak punya hak pilih, tetapi

tetap memberikan hak suaranya. Saya mencoba mencari-cari di pasal ketentuan pidana memang secara langsung tidak ada, tetapi setelah saya mencoba mengaitkan dengan teori kepidanaan, terutama asas kausalitas, sebenarnya perbuatan itu juga adalah tindak pidana. Karena jika ada seseorang yang tidak punya hak pilih, lalu menggunakan hak pilih di situ, berakibat pemilih[sic!] harus dilakukan ulang atau harus dilakukan PSU. Melakukan PSU artinya suara-suara yang sebenarnya tidak bermasalah di situ akan menjadi batal. Membuat batal suara itu adalah tindak pidana. Siapa yang harus bertanggung jawab di sana? Tentu penyelenggara yang memberikan kertas suara dan juga yang melakukan pencoblosan terhadap kertas suara.

Majelis Hakim Yang Mulia. Dalam praktik saat ini tampak begitu banyak kejadian Bawaslu mengeluarkan rekomendasi kepada KPU agar melaksanakan pemungutan suara ulang karena pemilih yang terkualifikasi dalam pemilih DPK hanya diberikan surat suara Pilpres, tidak mendapatkan suara DPR ... kertas suara DPR, DPD, dan DPRD. Sehingga, pemilih tersebut memilih presiden dan wakil presiden saja. Untuk kemudian, oleh panwascam, Bawaslu kabupaten merekomendasikan kepada KPU kabupaten agar dilakukan pemungutan suara ulang di TPS, dimana terdapat pemilih DPK yang hanya memiliki ... hanya memilih presiden dan wakil presiden saja. Padahal perintah atau rekomendasi agar diselenggarakan PSU tersebut tidak berdasar dan beralasan hukum. Mengapa? Kata kunci adalah kemurnian suara, selama suara dalam kotak suara, itu tidak terganggu dan oleh suara dari mereka tidak punya hak pilih, tidak ada alasan untuk mengulang pemungutan suara. Pemilih DPK misalnya, memang ada haknya untuk memilih caleg DPR. Namun karena ini bukan tentang suara caleg DPR yang terganggu kemurniannya, maka tidak perlu ada PSU untuk itu.

Majelis Hakim Yang Mulia. Bahwa keadaan demikian memang menunjukkan pada ... ada semacam pengabaian hak pilih dari orang yang berhak. Tetapi, di atas semua itu karena basis pemilu adalah tentang ketepatan waktu demi pengisian jabatan pemerintah yang sudah terprediksi, perlakuan pemungutan, pemanfaatan, dan sebesar-besarnya hak-hak yang sekecilnya. Inilah yang dimaksud dengan prinsip hukum kepemiluan yang tidak melanggar prinsip keadilan.

Yang ketiga, Yang Mulia, tidak semua kesalahan dalam pencatatan pada formulir yang berkenaan dengan pemungutan suara dan penghitungan suara dapat dijadikan sebagai alasan untuk melakukan pemungutan suara ulang. Lagi-lagi kata kunci, selama kemurnian suara itu tidak terganggu, maka tidak perlu ada perintah pemungutan suara ulang. Kondisi yang mana ini biasanya, tidak perlu dilakukan pemungutan suara ulang. Misalnya, KPPS yang mencatatkan jumlah surat suara terpakai dari pemilih yang berkualifikasi sebagai pemilih DPTb, D.Hasil, C.DPR, padahal yang benar mestinya surat suara terpakai dari pemilih DPTb hanya bisa dicatat pada C.Hasil Presiden dan

Wakil Presiden. Ini salah kamar. Keadaan ini tentulah akan menyebabkan antara jumlah pengguna hak pilih DPR dengan jumlah surat suara yang terpakai, pemilih DPR tidak akan menemukan penjumlahan yang sama di C.Hasil DPR RI.

Yang keempat, kita tentu harus hati-hati. Semua hal yang hendak memerintah ... semua hal atau kehendak yang memerintahkan pemungutan suara ulang untuk TPS yang berjumlah banyak, mengapa? Ada potensi pergeseran suara, tidak hanya akan berdampak pada pihak-pihak yang bersengketa di MK, parpol-parpol atau yang urutan teratas, ada kemungkinan akan kehilangan suaranya, akan hilang kursinya, dan saat yang sama mereka tidak punya lagi peluang untuk mengajukan perselisihan hasil di MK, sebab terkendala dengan batas waktu pengajuan sengketa. Ini lah bedanya antara pileg dengan pilkada, PSU untuk pilkada dengan peserta, kontestasi yang kecil, berubahnya hasil suara tetap dalam kontestasi yang adil dan fair.

Majelis Hakim Yang Mulia, apabila dikaitkan dengan hak memilih dengan syarat-syarat PSU, maka Ahli dapat menyampaikan bahwa untuk dilakukan PSU haruslah benar-benar dapat dibuktikan. Bahwa pemilih yang menggunakan hak pilihnya di atas, di satu TPS merupakan orang yang tidak berhak untuk memilih di TPS tersebut dan benar hadir untuk memilih. Mengingat dampak yang ditimbulkan, apabila dilaksanakan PSU akan berdampak ke seluruh partai politik atau peserta pemilihan umum. Menurut Ahli, yang harus dibuktikan orang yang tidak punya hak pilih tersebut ... tidak punya hak pilih di TPS tersebut, diberikan surat suara untuk pemilihan sejenis apa saja, apabila pemilihan presiden dan wakil presiden, pemilihan anggota DPR, DPD, dan DPRD, hal ini penting untuk menentukan jenis pemilihan mana yang diulang.

786. KETUA: SUHARTOYO [01:09:51]

Waktunya Prof.

787. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [01:09:53]

Kurang-lebih 2 menit lagi, Yang Mulia.

788. KETUA: SUHARTOYO [01:09:57]

Silakan.

789. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [01:10:00]

Yang Mulia, apabila dikaitkan dengan hak memilih dengan syarat-syarat PSU, maka menurut saya tidak ada alasan untuk tidak ... apa namanya ... merujuk kepada apa yang saya sudah jelaskan di atas. Menurut Ahli, yang harus dibuktikan itu sebenarnya adalah apakah betul-betul ada orang yang memberikan hak suaranya di TPS, padahal sebenarnya dia tidak berhak.

Yang terakhir, Yang Mulia. Dalam pengadministrasian hasil pemilu di TPS, seringkali terjadi kesalahan pencatatan. Misalnya, pemilih DPT dicatat petugas sebagai pemilih DPK karena tidak membawa undangan memilih, sehingga muncul ketidaksinkronan dalam jumlah pemilih. Yang mana hal tersebut seharusnya hanya dilakukan perbaikan pencatatan dalam rekapitulasi secara berjenjang. Selain itu, menurut Ahli, hal-hal yang berkaitan dengan administrasi tidak boleh menghilangkan hak konstitusional setiap orang, sepanjang dapat dibuktikan bahwa orang tersebut memiliki hak pilih dan tidak menggunakan hak pilihnya di tempat lain. Tidak perlu dilakukan PSU karena esensi administrasi pencatatan pemilih agar hak pilih tidak digunakan secara ganda. Demikian, Yang Mulia. Lebih dan kurangnya saya mohon maaf. Saya kembalikan ke Yang Mulia.

790. KETUA: SUHARTOYO [01:11:28]

Terima kasih, Prof. Dari Bawaslu ada yang mau disampaikan (...)

791. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMRO 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [01:11:32]

Mohon izin (...)

792. KETUA: SUHARTOYO [01:11:32]

Mungkin singkat-singkat. Apakah dari semua yang didalilkan Pemohon tadi, kan detilnya banyak. Ada rekomendasi yang masih tersisa, ataukah hal-hal lain yang singkat-singkat saja bisa disampaikan? Silakan.

793. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMRO 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [01:11:51]

Kami dari Pihak Terkait PH, ada mendalami sedikit ke Ahli, Prof.

794. KETUA: SUHARTOYO [01:11:54]

Nanti, Pak.

795. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [01:11:54]

Oh, siap

796. KETUA: SUHARTOYO [01:11:54]

Nanti, Pak. Nanti kami beri kesempatan.

797. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [01:11:56]

Terima kasih, Prof.

798. BAWASLU: ARHAM SYAH [01:12:03]

Terima kasih, Yang Mulia. Ada beberapa hal yang perlu kami jelaskan terkait dengan tadi disampaikan itu Batu Parigi. Jadi, ada yang didalilkan itu kalau kami sudah merekomendasikan untuk penghitungan ulang khusus untuk di TPS 2, 6, 10, dan 13.

799. KETUA: SUHARTOYO [01:12:25]

Itu sudah dilaksanakan?

800. BAWASLU: ARHAM SYAH [01:12:26]

Itu sudah dilaksanakan, Yang Mulia.

801. KETUA: SUHARTOYO [01:12:28]

Baik, adakah rekomendasi-rekomendasi yang lain yang masih tersisa yang belum dilaksanakan oleh KPU atau jajaran di bawahnya?

802. BAWASLU: ARHAM SYAH [01:12:39]

Ada satu, Yang Mulia, di TPS 16 di ... apa namanya ... di Matakali, itu.

803. KETUA: SUHARTOYO [01:12:44]

Yang tadi karena (...)

804. BAWASLU: ARHAM SYAH [01:12:46]

Siap.

805. KETUA: SUHARTOYO [01:12:47]

Surat suara yang tidak sempat lagi (...)

806. BAWASLU: ARHAM SYAH [01:12:50]

Ya, betul.

807. KETUA: SUHARTOYO [01:12:51]

Yang untuk di DPD dan DPR, ya?

808. BAWASLU: ARHAM SYAH [01:12:52]

Ya. Ada (...)

809. KETUA: SUHARTOYO [01:12:52]

Oke, hanya itu, Pak?

810. BAWASLU: ARHAM SYAH [01:12:54]

Itu saja, Yang Mulia, yang belum kami terima.

811. KETUA: SUHARTOYO [01:13:04]

Baik.

812. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:13:05]

Baik, terima kasih, Yang Mulia, Pak Ketua.

Saya ke Pak Hasyim, ya. Ini ada, dalam Permohonan ini ada indikasi yang tidak memiliki KTP, tapi menggunakan suaranya. Dalam Undang-Undang Pemilu, kan, itu dimungkinkan orang yang sudah atau pernah kawin, tapi belum berusia 17 tahun, di pemilu tahun ini ada? Apakah ada? Kalau ada jumlahnya berapa?

813. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:43]

Terima kasih, Yang Mulia. Kalau data pemilih yang belum genap 17 tahun, tapi sudah kawin, kami tidak bisa mengidentifikasi.

814. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:13:53]

Tidak bisa, ya.

815. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:13:54]

Namun demikian kalau di dalam daftar pemilih, itu ada data tentang NIK yang di situ juga menunjukkan salah satu ... apa namanya ... kodenya itu kan, kodenya tentang tanggal, bulan, dan tahun lahir. Dan ketika itu disusun KPU masuk ke dalam DPT, salah satu sumbernya itu kan dari DP-4, Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu yang disiapkan oleh pemerintah, yang itu sudah bisa memprediksi pada tanggal 14 Februari 2024 itu sudah genap berusia 17 tahun atau belum. Kalau yang ... apa namanya ... belum 17 tahun, tapi sudah kawin, kami belum punya datanya.

816. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:14:31]

Belum ada, ya? Soalnya ada beberapa daerah, pengertian kawin itu secara agama atau boleh kawin secara adat?

817. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:14:47]

Kami tidak bisa menentukan itu karena kami terima data itu dari apa itu ... pemerintah. Soal status apakah seseorang belum genap 17 tahun, tapi sudah kawin, kami menerimanya dari pemerintah.

818. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:15:01]

Ya. Soalnya beberapa daerah di Indonesia ini kan juga ada kawin secara adat, tapi usianya belum 17, ya, tapi itu tidak bisa, ya. Saya menduga jangan-jangan yang ikut memilih karena sudah atau pernah kawin.

819. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:15:17]

Bisa jadi.

820. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:15:18]

Baik. Saya itu saja, Yang Mulia, terima kasih.

821. KETUA: SUHARTOYO [01:15:26]

Dari Pemohon dulu ada pertanyaan 1-2 pertanyaan.

822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODI BOY FENALOZA [01:15:30]

Satu saja mungkin, Yang Mulia.

823. KETUA: SUHARTOYO [01:15:35]

Silakan.

824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODI BOY FENALOZA [01:15:30]

Saya ingin bertanya sama KPU, Yang Mulia.

825. KETUA: SUHARTOYO [01:15:38]

KPU mana dulu? Pak Hasyim atau?

826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODI BOY FENALOZA [01:15:37]

Mungkin Pak Hasyim, saja, Yang Mulia.

827. KETUA: SUHARTOYO [01:15:39]

Kalau Pak Hasyim, lewat Hakim karena pihak dia.

828. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODI BOY FENALOZA [01:15:44]

Ya, ya, ya. Pertanyaan saya mungkin, Yang Mulia, tentang praktik pada saat di TPS. Bagaimana sih pemilih DPK itu, apakah hanya menunjukkan KTP elektronik atau KPU berkewajiban meminta soft copy?

Begitupun dengan pemilih pemula, potensial, non KTP elektronik yang belum merekam ... pada saat hari h pemilihan, itu kan mesti ada suket. Apakah suketnya hanya diperlihatkan? Atau soft copy dari suket tersebut disimpan oleh KPU?

829. KETUA: SUHARTOYO [01:16:11]

Atau yang asli diminta enggak?

830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPNU.DPR-DPRD-XXII/2024: DODI BOY FENALOZA [01:16:12]

Ya.

831. KETUA: SUHARTOYO [01:16:13]

Pak. Jelaskan langsung, Pak.

832. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:16:15]

Terima kasih. Di TPS itu ada 3 jenis daftar pemilih. Yang pertama, Daftar Pemilih Tetap atau DPT. Yang kedua Daftar Pemilih DPTb, itu pindahan. Kemudian yang ketiga DPK. Jadi, yang tidak bisa diprediksi kehadirannya adalah pemilih DPK karena sesaat pada hari pemutusan suara, siapapun dapat hadir walaupun dia tidak masuk dalam DPT.

Kemudian mekanismenya adalah yang bersangkutan ketika hadir, itu akan diperiksa identitas kependudukannya, katakanlah KTP, dan kemudian akan di ... mohon izin, Yang Mulia, di 6 jam durasi pemungutan suara, entah di Indonesia timur, tengah, ataupun barat, sistem informasi daftar pemilih itu kita aktifkan. Sehingga kemudian sebelum ... apa namanya ... ketika dicek di DPT itu ada atau tidak, salah satunya dengan cara memasukkan NIK yang bersangkutan ke dalam Sidalih. Kalau kemudian yang bersangkutan sama sekali tidak ada di dalam DPT, baru kemudian dilayani dengan DPK. Itu pun maksudnya DPK itu artinya disiapkan daftar pemilih yang itu untuk mencatat atau mendokumentasikan pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT. Yang digunakan KTP dan syaratnya ... apa namanya ... adalah yang bersangkutan pemilih domisili di desa tersebut atau di wilayah itu. Jadi, misalkan KTP-nya itu KTP desa A, kabupaten B, kalau dia belum masuk dalam DPT, dia hanya bisa nyoblos di TPS sesuai dengan alamat KTP. Tidak bisa misalkan dia nyoblosnya di tempat lain. Yang ditunjukkan e-KTP, apabila kemudian e-KTP-nya belum tersedia, maka diperbolehkan dengan surat keterangan telah rekam e-KTP. Dan itu bisa dua hal, bentuknya bisa hardcopy, bisa softcopy, tapi itu tidak diminta, hanya

ditunjukkan. Karena ada kode yang kemudian bisa dicek ke dala ... apa namanya ... DPT. Saya kira demikian.

833. KETUA: SUHARTOYO [01:18:20]

Dari Termohon ada pertanyaan?

834. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:18:21]

Saya ingin bertanya kepada yang tadi, kepada Saksi.

835. KETUA: SUHARTOYO [01:18:19]

Ya. Saksi saja, Pak, satu.

836. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:18:19]

Yang mantan, mantan ketua RT tadi, Pak.

837. KETUA: SUHARTOYO [01:18:32]

Siapa namanya, Pak?

838. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:18:34]

Saya lupa namanya.

839. KETUA: SUHARTOYO [01:18:47]

Rahman, ya?

840. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [01:18:36]

Izin, Yang Mulia. Rahman, Yang Mulia.

841. KETUA: SUHARTOYO [01:18:37]

Silakan. Pak Rahman Zainuddin, S.T., Sarjana Teknik. Silakan, Pak.

842. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:18:52]

Pertanyaan saya satu saja. Apakah Saksi yang menerangkan soal pemilih yang tidak terdaftar itu menyaksikan sendiri daftar pemilih yang fisik, apakah itu DPT, apakah itu DPK di TPS?

843. KETUA: SUHARTOYO [01:18:57]

Tadi hanya lewat digital, Pak.

844. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:19:01]

Jadi, tidak menyaksikan langsung?

845. KETUA: SUHARTOYO [01:19:03]

Tidak.

846. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [01:19:06]

Baik. Terima kasih.

847. KETUA: SUHARTOYO [01:19:14]

Karena dia bagian IT-nya partai ... partai apa, Pak?

848. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAN ZAINUDDIN [01:19:11]

Partai Golkar, Yang Mulia.

849. KETUA: SUHARTOYO [01:19:11]

Partai Golkar. Silakan, Pihak Terkait, mau tanya ke Ahlinya, silakan.

850. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD UMAR HALIMUDDIN [01:19:21]

Izin, Yang Mulia. Sebelumnya kami ingin bertanya kepada Saksi Pemohon tadi, Yang Mulia.

851. KETUA: SUHARTOYO [01:19:16]

Yang mana?

852. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD UMAR HALIMUDDIN [01:19:16]

Atas nama Ramli.

853. KETUA: SUHARTOYO [01:19:23]

Satu pertanyaan, silakan.

854. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD UMAR HALIMUDDIN [01:19:25]

Tadi Saudara Ramli mengatakan sebagai kepala dusun diperintah oleh atasannya. Kita juga enggak tahu siapa atasannya, yang mengatakan bahwa sudah jauh hari mengetahui bahwa terdapat data pemilih yang tidak terdaftar di ... sebagai warganya (...)

855. KETUA: SUHARTOYO [01:19:42]

Ya, pertanyaannya apa, Pak?

856. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD UMAR HALIMUDDIN [01:19:42]

Kenapa, kenapa sebagai kepala dusun yang tadi diperintahkan juga untuk mengawasi, kenapa dibiarkan? Padahal sudah jauh-jauh hari dikatakan sudah mengetahui.

857. KETUA: SUHARTOYO [01:19:54]

Ya.

858. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD UMAR HALIMUDDIN [01:20:00]

Mungkin itu, Yang Mulia.

859. KETUA: SUHARTOYO [01:19:54]

Pak Ramli bisa jawab, Pak?

860. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [01:19:56]

Ya. Mohon izin, Yang Mulia.

Bukan membiarkan di sini, Pak, tetapi kita sudah memberi ... memberi tahu kepada masyarakat bahwa silakan merekam yang belum punya KTP, kami sudah menyampaikan seperti itu, Pak.

861. KETUA: SUHARTOYO [01:20:19]

Ya.

862. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [01:20:20]

Kepada masyarakat. Karena ini tim ... apa namanya ... DPT yang mencatat ... apa namanya itu (...)

863. KETUA: SUHARTOYO [01:20:29]

Namanya itu, nama-nama itu.

864. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [01:20:30]

Ya, nama-nama pemilih. Dia sudah melakukan rapat bersama-sama dengan pemerintah atau kepala dusun, tokoh masyarakat menyampaikan seperti itu bahwa masih ada peluang untuk merekam, ya supaya masyarakat menggunakan hak pilihnya.

865. KETUA: SUHARTOYO [01:20:48]

Berapa ... berapa hari sebelumnya itu, Pak? Berapa hari H, Bapak sebelumnya ada?

866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [01:20:56]

Saya rasa itu bulanan itu, Pak. Saya sudah lupa tapi memang masih ... waktu masih lama.

867. KETUA: SUHARTOYO [01:21:00]

Masih lama. Masih ada waktu?

868. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAMLI [01:21:00]

Masih ada waktu, Pak.

869. KETUA: SUHARTOYO [01:21:03]

Ada untuk Ahlinya? Silakan.

870. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHAMMAD UMAR HALIMUDDIN [01:21:08]

Untuk Ahli, Yang Mulia. Saya ingin menanyakan kepada Prof. Aswanto terkait syarat formal.

Urgensi syarat formal dalam Permohonan PHPU. Dimana kita saat ini sudah melewati dismissal proses. Apakah ketika kita dapat membuktikan bahwa permohonan itu ada pelanggaran terhadap syarat formal. Apakah dalam Pokok Permohonan ini nanti dalam putusannya dapat dipertimbangkan juga? Mohon izin, Ahli Professor.

871. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [01:21:40]

Terima kasih melalui Majelis, Yang Mulia.

872. KETUA: SUHARTOYO [01:21:44]

Silakan Prof. Ya, langsung.

873. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [01:21:47]

Ini pengalaman dalam menangani baik pilkada maupun pileg. Ketika ada norma yang menghambat bagi peserta pemilu yang tidak memenuhi persentase selisih, sebagaimana misalnya diatur di Pasal 58 untuk Pilkada itu. Mereka dianggap tidak boleh atau bukan dianggap, undang-undang tidak membolehkan untuk ... apa ... dilanjutkan pemeriksannya ketika tidak memenuhi persyaratan selisih. Tetapi oleh Mahkamah Konstitusi ketika itu kita mengatakan bahwa ya berdasarkan masukan dari masyarakat, jangan menjadi Mahkamah kalkulator dan

sebagainya, kita mengambil terobosan pada pilkada-pilkada itu bahwa sekalipun tidak menuhi syarat formal persentase untuk pilkada, kita tetap membawa ke pemeriksaan pokok perkara kalau kita menganggap ada yang prinsip di situ.

Lalu bagaimana putusan MK? Putusan MK ketika itu adalah bahwa kesekalipun kita sudah mendalami substansinya, tetapi karena yang dianggap tadi sangat penting, sangat urgent juga tidak terbukti, maka putusan akhir kita tetap mengatakan bahwa tidak memenuhi syarat formal, itu di pilkada.

Nah, tentu banyak syarat-syarat yang kita antara lain misalnya di ... di ... di pileg itu, bukan hanya pileg saja, pilkada kita harus lakukan secara tertib sebagaimana yang diatur di Pasal 2, Pasal 3 UU Pemilu ada waktu-waktu yang sudah ditentukan, tadi saya sudah sampaikan bahwa semua tahapan-tahapan itu ada waktunya dan ada konsekuensinya. Misalnya untuk mengajukan permohonan di MK itu minimal 3 hari sejak hasil ditetapkan oleh KPU, tetapi Mahkamah dan saya kira pembuat undang-undang menyadari bahwa untuk membuat permohonan yang selengkap-lengkapnya dalam tempo tiga hari, itu kan agak susah. Apalagi misalnya kalau DPR RI dapilnya banyak.

Itulah sebabnya original intent sebenarnya di sana memberikan tenggang waktu perbaikan lagi tiga wak ... 3x24 jam, supaya, ya kita toleransilah yang kekurangan-kekurangan tadi, tetapi ada konsekuensinya kalau itu syarat tidak terpenuhi. Apa konsekuensinya? Konsekuensinya kalau misalnya perbaikan dilakukan, tetapi dimasukkan sudah lewat dari waktu yang ditentukan, pengalaman Mahkamah juga kembali ke permohonan yang pertama. Kita tidak menggunakan permohonan yang perbaikan karena dianggap bahwa itu sudah melewati waktu, sehingga kalau dalil-dalil yang ada di permohonan pertama itu apa adanya, ya mestinya juga yang dijawab oleh para pihak itu adalah dalil yang apa adanya itu.

Saya kira itu, Yang Mulia.

874. KETUA: SUHARTOYO [01:25:14]

Baik.

875. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [01:25:14]

Ada tambahan sedikit ... satu lagi, Yang Mulia, untuk Ahli.

876. KETUA: SUHARTOYO [01:25:18]

Bukannya tadi mintanya satu?

877. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [01:25:21]

Satu orang satu, Yang Mulia, mohon izin.

878. KETUA: SUHARTOYO [01:25:24]

Nanti masih ada satu yang lain lagi.

879. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [01:25:26]

Ya. Terakhir ini.

880. KETUA: SUHARTOYO [01:25:27]

Terakhir, ya?

881. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [01:25:28]

Ya, terima kasih.

882. KETUA: SUHARTOYO [01:25:28]

Singkat saja, Pak.

883. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT [01:25:29]

Singkat saja. Saudara Ahli, Pak Prof. Ini terkait dengan kejadian di TPS 16 tadi, Prof. Jadi, dari Keterangan Pihak Termohon, di situ kan memang ada kondisi yang tidak lagi dimungkinkan untuk melakukan pemilihan ulang atau impossibility of performance itu. Nah, pendapat Ahli terkait hal tersebut, apakah memang masih bisa dilakukan pemilihan atau seperti apa berdasarkan rekomendasi dari Mahkamah?

Terima kasih, Yang Mulia.

884. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [01:26:08]

Lewat, Yang Mulia.

885. KETUA: SUHARTOYO [01:26:08]

Silakan, Prof.

886. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [01:26:08]

Melalui, Yang Mulia. Jadi, saya sependapat dengan apa yang disampaikan oleh Pihak Termohon tadi. Jadi, kalau ada rekomendasi, kemudian rekomendasinya itu secara logic tidak mungkin dilakukan, saya kira tidak bisa dikatakan bahwa yang tidak melakukan itu adalah melakukan pelanggaran karena ada kondisi. Sepanjang kondisi yang menjadi dasar, sehingga tidak melakukan itu memang faktual, tidak karangan. Misalnya, tadi dijelaskan tidak ada kertas suara, tidak ada kertas suara lagi, ya itu kan membutuhkan waktu untuk mencetak kertas suara. Sementara tahapan sudah harus berjalan, gitu. Nah menurut saya, memang konsekuensi membuat tahapan-tahapan secara ketat itu maksudnya adalah supaya betul-betul pelaksanaan itu tertib.

Ya, memang kalau kita tertib, ya kadangkala ada hak yang harus kita abaikan, tetapi pemilu, ya harus begitu logikanya. Sehingga menurut saya, apa yang ... sepanjang yang didalilkan oleh apa ... didalilkan oleh Termohon itu memang logic. Saya kira ... dan saya masih mengingat beberapa perkara yang saya ikut menangani ketika itu, ketika rekomendasi Bawaslu itu sudah ... sebenarnya dulu ada Pilkada Paniai, saya ingat, betul. Itu rekomendasi, rekomendasi Bawaslu setelah perkara sampai di tingkat atas gitu, bahkan sudah sampai di MK, sehingga kita mengabaikan, kita mengabaikan itu, kita tidak mempertimbangkan rekomendasi Bawaslu karena kita anggap sudah ... sudah ... perkaranya sudah lewat, sudah di MK, gitu saya kira itu.

887. KETUA: SUHARTOYO [01:28:17]

Baik. Untuk Permohonan ini, Pemohon mengajukan bukti (...)

888. BAWASLU: HERWYN J. H. MALONDA [01:28:21]

Izin, Yang Mulia. Bawaslu, bisa enggak bertanya ke Ahli?

889. KETUA: SUHARTOYO [01:28:26]

Tanya apa, Pak?

890. BAWASLU: HERWYN J. H. MALONDA [01:28:21]

Terkait dengan kategori PSU, karena tadi menyenggung tentang Bawaslu (...)

891. KETUA: SUHARTOYO [01:28:33]

1 pertanyaan, silakan.

892. BAWASLU: HERWYN J. H. MALONDA [01:28:37]

Terima kasih, Yang Mulia. Ke Ahli Prof. Aswanto, izin saya bertanya karena ada (...)

893. KETUA: SUHARTOYO [01:28:42]

Langsung saja Pak ... langsung, Pak.

894. BAWASLU: HERWYN J. H. MALONDA [01:28:43]

Kalau terkait dengan ketentuan tadi disebutkan Pasal 372 Undang-Undang Pemilu dan Pasal 80 PKPU 25/2023 memang menyebutkan ada syarat-syarat tentang PSU.

895. KETUA: SUHARTOYO [01:28:54]

Ya, pertanyaan Bapak, apa?

896. BAWASLU: HERWYN J. H. MALONDA [01:28:56]

Nah, sebenarnya kan di sini, keterlibatan pengawas TPS. Kebanyakan, rekomendasi (...)

897. KETUA: SUHARTOYO [01:29:01]

Bapak jangan menjelaskan, pertanyaan saja langsung.

898. BAWASLU: HERWYN J. H. MALONDA [01:29:05]

Izin, gimana syarat-syarat tentang pengenaan rekomendasi Bawaslu, Ahli, kalau seandainya rekomendasi Bawaslu itu lahir tidak didasarkan kepada pemeriksaan dan penelitian dari pengawas TPS Pasal 372 Undang-Undang Pemilu dan Pasal 80. Tapi berdasarkan temuan laporan ketika direkap PPK? Banyak sekali kita temukan untuk itu. Yang pertama.

Izin yang kedua, seandainya sudah lewat 10 hari waktunya dan menemukan laporan terkait ada kondisional terkait dengan PPSU apakah Bawaslu itu langsung menghentikan atau diteruskan saja ke KP, silakan saja ke KP apakah itu memenuhi syarat PSU walaupun sudah melewati 10 hari? Demikian.

899. KETUA: SUHARTOYO [01:29:53]

Singkat-singkat, Prof. Silakan, Prof.

900. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 66-01-04-30/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [01:29:55]

Terima kasih, Yang Mulia. Terima kasih Bapak dari Bawaslu untuk menentukan tadi syarat PSU itulah sebabnya ada pasal yang mengatur mengenai siapa sebenarnya yang bisa memilih. Tadi Pak Ketua KPU sudah menjelaskan ada DPT, ada yang dicatat oleh KPPS di DPTb dan ini agak berbeda dengan pilkada, kalau pilkada itu DPK itu dianggap pindahan, tapi kalau di pemilu ini kan yang dianggap pindahan itu adalah DPTb. Jadi ada juga yang dicatat oleh petugas atau KPPS dalam daftar DPK, itu yang punya hak suara.

Lalu kalau di luar dari itu yang melakukan maka konsekuensinya di Pasal 372 tadi bisa dilakukan pemilihan yang saya katakan tadi ada 2 diksi ada diksi pada ayat (1) itu menggunakan kata *dapat*, diksi pada ayat (2) mengatakan *harus* atau *wajib*.

Nah, mengenai rekomendasi Bawaslu menurut saya memang penanganan perkara oleh Bawaslu itu kan melalui 2, 2 pintu sebenarnya pintu pengaduan dan pintu temuan.

Nah, saya punya pengalaman ketika jadi panitia pengawas belum permanen, sangat sedikit kasus yang kita tangani karena laporan karena laporan itu ada syarat formilnya harus mengisi formular, menulis nama jelas yang dilaporkan, bertanda tangan pelaporinya, sementara yang dilapor tetangganya dia enggak mau, enggak mau menyebut namanya, nah, apakah Bawaslu harus membiarkan itu? Itulah yang kitajadikan temuan. Dan temuan itu tidak ada batas kedaluwarsa, tetapi ... berbeda ... tetapi soal apakah direkomendasikan atau tidak, ya, temuan itu juga melalui proses, harus dibicarakan dulu, ada mekanisme di KP ... mekanisme di Bawaslu menentukan bahwa apakah laporan itu memang bisa diteruskan atau tidak. Sehingga kalau ... demikian juga dengan temuan. Kalau menurut hasil pembahasan di Bawaslu, ini tidak bisa diteruskan karena bukti-buktinya, misalnya tidak kuat, ya, harus dihentikan. Bawaslu dalam hal ini menurut saya, dia punya kewenangan untuk menghentikan atau punya kewenangan untuk meneruskan. Kewenangan meneruskan kalau memang punya bukti yang kuat dan kewenangan menghentikan kalau itu tidak punya bukti yang kuat.

Terima kasih, Yang Mulia.

901. KETUA: SUHARTOYO [01:32:38]

Baik. Pemohon mengajukan Bukti P-34 dan P-88, ya, untuk tambahannya. Dan Pihak Terkait PT-25 dan ... sampai dengan PT-34. Disahkan.

KETUK PALU 1X

Perkara 66 sudah selesai. Terima kasih. Untuk selanjutnya tinggal menunggu pemberitahuan nanti dari Mahkamah Konstitusi yang akan disampaikan melalui Kepaniteraan. Terima kasih untuk Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Saksi-Saksi, termasuk Bawaslu, dan Yang Mulia Prof. Aswanto. Terima kasih keterangannya mudah-mudahan bermanfaat untuk pengambilan putusan dalam perkara ini. Sudah diperkenankan, yang sudah selesai meninggalkan ruangan.

Kemudian, supaya maju Perkara 169. Saksinya, Abdul Rasyid, Rezky Teruna Kesuma Putra, Shelly Januarika Aryani, Abdul Fatah. Dari Termohon Andri Yudi, Wison, Taufiq Hidayat, Muliandry MZ, Amelia Fitri Handayani. Dari Pihak Terkait, Sudarsono, Henky Satriawan, Baharuddin, Aldi Suryansah, dan Sholikin. Agak cepatan. Terima kasih. Ini dari Termohon, ada Saksi yang maju tidak ini? Sudah tidak lagi aktif, ya? Oke.

902. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:34:41]

Mohon izin, Yang Mulia. Untuk Pemohon ada satu Ahli.

903. KETUA: SUHARTOYO [01:34:44]

Pak Heru, kan?

904. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI

Ya.

905. KETUA: SUHARTOYO [01:34:45]

Silakan, Pak Heru. Harus dipanggil Pak Heru ternyata. Geser, Mas, geser. Semua agama Islam. Yang Mulia Prof. Guntur, mohon berkenan.

Oh, ya, ada yang Buddha, ya? Wison. Mana? Oh, masih aktif. Oke. Jadi, Muslim semua.

906. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:35:21]

Oke, ini ada 5 ... ada 10, ya, Saksi. Para Saksi, ikuti lafal sumpah yang saya tuntun, saya bantu menyampaikan, ya.

“Bismillahirrahmaanirahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.”

907. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [01:35:34]

Bismillahirrahmaanirahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

908. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:35:51]

Oke. Terima kasih.

Pak Dr. Heru Widodo, sebagai Ahli. Ikuti lafal sumpah.

“Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli, akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.”

909. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [01:36:00]

Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

910. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:36:17]

Terima kasih.

911. KETUA: SUHARTOYO [01:36:18]

Baik. Kembali ke tempat semula semua.

Dari Pemohon ini mau Ahli dulu atau Saksi dulu yang didengar?

912. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:36:41]

Saksi dulu, Yang Mulia.

913. KETUA: SUHARTOYO [01:36:42]

Saksi dulu.

914. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:36:42]

Yang Mulia, mohon izin, Yang Mulia. Agar keterangan saksi-saksi kami ini terstruktur dan sistematis, Yang Mulia. Dari list ini kami usul kalau boleh, Yang Mulia, dimulai dari Ibu Shelly Januarika, Saksi Nomor 4. Dari tingkat TPS akan menerangkannya di tingkat TPS, Yang Mulia.

915. KETUA: SUHARTOYO [01:37:04]

Terus siapa lagi?

916. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:37:03]

Lalu, yang kedua dari Bapak Rezky Teruna, Nomor 3.

917. KETUA: SUHARTOYO [01:37:11]

Terus?

918. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:37:09]

Ini di PPK Kecamatan. Lalu, Pak Abdul Rasyid, Nomor 2, di Kabko. Lalu, yang terakhir sama Nomor 5, Pak Abdul Fatah, dari saksi partai lain, dari Saksi PAN.

919. KETUA: SUHARTOYO [01:37:23]

Saksi anda kan cuma 4, ya?

920. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:37:26]

Ya.

921. KETUA: SUHARTOYO [01:37:27]

5 dengan Pak Heru, kan?

922. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:37:30]

Ya. Saksi 4, 5 dengan Pak Heru.

923. KETUA: SUHARTOYO [01:37:29]

Oke, Ibu Shelly.

924. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:37:31]

Sama nanti ada powerpoint juga ditampilkan.

925. KETUA: SUHARTOYO [01:37:38]

Untuk siapa?

926. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:37:50]

Diberikan untuk Ahli.

927. KETUA: SUHARTOYO [01:37:37]

Untuk Ahli, kan?

928. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:37:37]

Untuk Ahli dan Saksi juga.

929. KETUA: SUHARTOYO [01:37:39]

Saksi akan mengajukan pakai powerpoint?

- 930. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:37:43]**

Hanya menunjukkan ini aja, ya.

- 931. KETUA: SUHARTOYO [01:37:44]**

Saksi siapa?

- 932. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LINCERIA LESTARI MANALU [01:37:47]**

Untuk semua Saksi, Yang Mulia.

- 933. KETUA: SUHARTOYO [01:37:50]**

Semua Saksi pakai PPT?

- 934. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LINCERIA LESTARI MANALU [01:37:54]**

Ya ... apa namanya ... kami menampilkan perbandingannya karena yang di bukti yang kita punya itu (...)

- 935. KETUA: SUHARTOYO [01:37:59]**

Bukan Ibu yang menyampaikan tampilan, bukan Ibu. Itu bukan keterangan Saksi kalau begitu. Harus murni dari Saksi.

- 936. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LINCERIA LESTARI MANALU [01:38:08]**

Ya.

- 937. KETUA: SUHARTOYO [01:38:08]**

Nanti Ibu, Pemohon, Kuasa Hukum sekaligus jadi saksi kalau begitu. Ini harus Saksi, makanya (...)

938. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LINCERIA LESTARI MANALU [01:38:15]

Siap.

939. KETUA: SUHARTOYO [01:38:15]

Tetap terpisah, parsial. Tidak terintegrasi menjadi bagian dari Pemohon. Kalau saksi itu harus. Ibu Shelly apa yang mau disampaikan? Tadi sudah koordinasi dengan ... anu ... saya tampilkan boleh, tapi bukan yang menampilkan Pemohon, ya. Hakim. Mana ... anu ... ada. Coba tampilkan. Tapi Shelly dulu memberikan keterangan apa, di tingkat apa Ibu?

940. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:38:42]

Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan, saya Shelly Januarika Aryani.

941. KETUA: SUHARTOYO [01:38:51]

Ya.

942. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:38:51]

Saya saksi mandat dari Partai Golkar di TPS 14.

943. KETUA: SUHARTOYO [01:39:03]

Di TPS 14, di mana?

944. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:39:05]

14, Kelurahan Tanjung Ungkat, Kecamatan Bukit Bestari.

945. KETUA: SUHARTOYO [01:39:12]

Oke. Apa yang Ibu mau jelaskan?

946. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:39:14]

Saya ingin menjelaskan bahwa saya hadir di TPS pada pukul 6.30 WIB.

947. KETUA: SUHARTOYO [01:39:23]

Ya, terus.

948. KETUA: SUHARTOYO [01:39:29]

Dan memulai pemungutan suara pada pukul 07.00 WIB sampai selesai ... dan selesai pada pukul 12.00 WIB siang. Setelah itu, dimulai dengan perhitungan suara, dimulai pada pukul 13.00 WIB dan selesai kurang lebih pukul 05.00 WIB pagi. Dan selama saya bertugas di TPS, selama pemungutan dan perhitungan suara, semua berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apa pun. Demikian, Yang Mulia.

949. KETUA: SUHARTOYO [01:39:48]

Itu saja? Jangan didekte, Bapak. Tadi, kan mestinya dikoordinasikan di luar sana. Jadi, kalau tidak ada persoalan, kenapa Ibu jadi Saksi di sini?

950. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:40:14]

Karena yang saya dengar ada perubahan, Yang Mulia.

951. KETUA: SUHARTOYO [01:40:18]

Tahu mendengar dari mana mendengarnya?

952. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:40:21]

Dari teman-teman.

953. KETUA: SUHARTOYO [01:40:24]

Dari teman-teman.

954. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:40:26]

Ya.

955. KETUA: SUHARTOYO [01:40:26]

Kapan mendengarnya itu?

956. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:40:32]

Saya mendengarnya itu setelah selesai ini, Mulia.

957. KETUA: SUHARTOYO [01:40:37]

Kapan setelah selesai itu? Apakah ... kan selesainya subuh, kan?

958. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:40:41]

Ya.

959. KETUA: SUHARTOYO [01:40:42]

Apakah setelah subuh itu ataukah?

960. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:40:46]

Tidak ada kejadian, Yang Mulia. Di TPS.

961. KETUA: SUHARTOYO [01:40:50]

Ya. Yang Ibu dengar apa kalau begitu?

962. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:40:52]

Perubahan pada ini, hasil suara. Yang saya punya, hasil suara dari PDI Perjuangan itu 16.

963. KETUA: SUHARTOYO [01:41:04]

Yang di TPS, Ibu, ya?

964. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:41:06]

Ya. TPS 14, Tanjung Unggat.

965. KETUA: SUHARTOYO [01:41:07]

14, Tanjung Unggat.

966. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:41:10]

Ya, Kelurahan Tanjung Unggat, Kecamatan Bukit Bestari.

967. KETUA: SUHARTOYO [01:41:12]

Terus berubah ke berapa? Berubah ke berapa? Katanya dengar ada berubah PDIP.

968. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:41:25]

Berubahnya itu di saat, di itu, Pak, di (...)

969. KETUA: SUHARTOYO [01:41:30]

Di mana?

970. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:41:31]

Di kota, di PPK Kota.

971. KETUA: SUHARTOYO [01:41:38]

Di tingkat kota?

972. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:41:40]

Ya, dan kecamatan.

973. KETUA: SUHARTOYO [01:41:42]

Di kecamatan. Berubah berapa?

974. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:41:46]

Berubah 40.

975. KETUA: SUHARTOYO [01:41:49]

Berarti tambah banyak?

976. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:41:51]

Ya.

977. KETUA: SUHARTOYO [01:41:53]

Di tingkat kecamatan?

978. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:41:54]

Ya.

979. KETUA: SUHARTOYO [01:41:54]

Ibu dengar dari siapa, sih? Sudahlah, kalau Saksi meragukan ini enggak diteruskan oleh Hakim, dikesampingkan nanti. Karena Hakim tidak yakin dengan keterangannya. Itu asas hukumnya, kan begitu, ya kan Kuasa Hukumnya?

980. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:42:13]

Mohon izin, Yang Mulia.

981. KETUA: SUHARTOYO [01:42:13]

Apa?

982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:42:13]

Kami mau sampaikan kayak berjenjang begini karena kami mau ...
Saksi kami mengatakan bahwa nanti di TPS itu tidak ada perbaikan,
tidak ada perubahan (...)

983. KETUA: SUHARTOYO [01:42:22]

Ya.

984. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:42:22]

Tidak ada kejadian khusus (...)

985. KETUA: SUHARTOYO [01:42:23]

Ya.

986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:42:24]

Nah, nanti berjenjang di PPK (...)

987. KETUA: SUHARTOYO [01:42:25]

Ya, yang jelaskan bukan Saudara (...)

988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:42:25]

Ya. Begitu nanti.

989. KETUA: SUHARTOYO [01:42:26]

Artinya, kan dia hanya mendengar juga.

- 990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:42:26]**

Betul.

- 991. KETUA: SUHARTOYO [01:42:27]**

Bawa ada perubahan. Perubahannya di tingkat apa, Ibu? Kecamatan dan kota.

- 992. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:42:34]**

Dan kota, Pak.

- 993. KETUA: SUHARTOYO [01:42:35]**

Ibu dengar dari siapa?

- 994. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:42:38]**

Dengar dari korlap.

- 995. KETUA: SUHARTOYO [01:42:39]**

Ibu, enggak ikut ke PPK, ya?

- 996. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:42:42]**

Tidak. Saya cuma di TPS, Pak Yang Mulia.

- 997. KETUA: SUHARTOYO [01:42:45]**

Korlap mengatakan berubah menjadi 40.

- 998. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHELLY JANUARIKA ARYANI [01:42:46]**

Ya.

999. KETUA: SUHARTOYO [01:42:52]

Kemudian, Pak Rezky. Apa yang diketahui?

1000. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:42:57]

Izin, Mulia. Saya sebagai saksi mandat untuk tingkat PPK.

1001. KETUA: SUHARTOYO [01:43:04]

Untuk PDIP, ya?

1002. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:05]

Golkar, Pak.

1003. KETUA: SUHARTOYO [01:43:07]

Golkar, sori.

1004. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:07]

Ya.

1005. KETUA: SUHARTOYO [01:43:08]

Untuk Golkar. Terus bagaimana, Pak, yang Bapak lihat?

1006. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:11]

Jadi, selama perjalanan persidangan pleno (...)

1007. KETUA: SUHARTOYO [01:43:16]

PPK, ya, Pak, ya?

1008. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:17]

PPK, ya.

1009. KETUA: SUHARTOYO [01:43:17]

Oke.

1010. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:19]

Itu, tidak ada perubahan sama sekali.

1011. KETUA: SUHARTOYO [01:43:21]

Suara untuk?

1012. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:23]

Untuk PDIP dan partai yang (...)

1013. KETUA: SUHARTOYO [01:43:29]

Tidak berubah, berarti semula berapa menjadi tetap berapa?

1014. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:33]

Untuk TPS 13, itu dari hasil (...)

1015. KETUA: SUHARTOYO [01:43:39]

Ini yang di (...)

1016. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:40]

Dari perolehan suara 12, menjadi 42 suara PDI Perjuangan.

1017. KETUA: SUHARTOYO [01:43:51]

Dari berapa?

1018. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:52]

Dari 12.

1019. KETUA: SUHARTOYO [01:43:54]

Menjadi?

1020. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:55]

42.

1021. KETUA: SUHARTOYO [01:43:57]

Di PPK?

1022. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:43:59]

Di ... ya. Tingkat PPK, Pak.

1023. KETUA: SUHARTOYO [01:43:59]

PPK. Kalau yang TPS 14, ya?

1023. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:44:13]

14, Ya.

1024. KETUA: SUHARTOYO [01:44:14]

Ada tambahan?

1025. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:44:15]

Dari 16 menjadi (...)

1026. KETUA: SUHARTOYO [01:44:25]

Bapak jangan tengok sana, tengok sini, kayak (...)

1027. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:44:28]

Oh, ya. Maaf, Pak.

1028. KETUA: SUHARTOYO [01:44:27]

Bapak bukan saksi (ucapan tidak terdengar jelas).

1029. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:44:31]

Saya lupa, Pak. Untuk lebih tepatnya.

1030. KETUA: SUHARTOYO [01:44:30]

Nah, lebih aman itu, Pak. Lebih bagus, dan tidak berdosa juga kalau bohong, daripada harus berbohong kan.

1031. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:44:37]

Ya, ya. Ya benar, mohon maaf, Pak.

1032. KETUA: SUHARTOYO [01:44:39]

Jadi, lupa ya, dari 16 ke berapa lupa?

1033. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:44:44]

Ya.

1034. KETUA: SUHARTOYO [01:44:48]

Apa lagi yang mau dijelaskan?

1035. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:44:51]

Selama perjalanan sidang satu minggu itu, dari tanggal 16 ke tanggal 23.

1036. KETUA: SUHARTOYO [01:44:53]

Di PPK itu?

1037. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:44:54]

Di tingkat PPK itu tidak ada keberatan.

1038. KETUA: SUHARTOYO [01:44:57]

Keberatan.

1039. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:09]

Tidak ada juga kejadian khusus.

1040. KETUA: SUHARTOYO [01:45:05]

Bapak enggak keberatan?

1041. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:09]

Saya melakukan keberatan di, setelah pembacaan D.Hasil.

1042. KETUA: SUHARTOYO [01:45:13]

Ya. Apa bentuk keberatan Saudara?

1043. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:16]

Karena ada penambahan suara dari (...)

1044. KETUA: SUHARTOYO [01:45:18]

Ya, bentuk keberatannya apa? Apa Saudara protes saja? Apa mengisi form keberatan?

1045. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:26]

Saya mengisi form keberatan, Ketua.

1046. KETUA: SUHARTOYO [01:45:27]

Enggak, ke panwas?

1047. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:30]

Ke PPK.

1048. KETUA: SUHARTOYO [01:45:31]

Ke PPK. Tidak mengadu ke panwas?

1049. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:35]

Tidak.

1050. KETUA: SUHARTOYO [01:45:35]

Tidak. Tanda tangan enggak?

1051. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:38]

Saya tanda tangan.

1052. KETUA: SUHARTOYO [01:45:37]

Lho mengajukan keberatan kok tanda tangan?

1053. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:41]

Oh, tanda tangan D.Hasil, tidak, Pak.

1054. KETUA: SUHARTOYO [01:45:42]

Ya, tidak.

1055. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:44]

Tidak.

1056. KETUA: SUHARTOYO [01:45:44]

Bukti bahwa Saudara keberatan, ya?

1057. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:45]

Ya.

1058. KETUA: SUHARTOYO [01:45:48]

Karena di TPS 13 ada penambahan, dari 12 ke 42 untuk partai lain?

1059. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:53]

Ya.

1060. KETUA: SUHARTOYO [01:45:52]

Nah, kalau Partai Golkar terkurangi tidak?

1061. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:56]

Tidak berkurang.

1062. KETUA: SUHARTOYO [01:45:58]

Tidak berkurang?

1063. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:45:58]

Tidak berkurang.

1064. KETUA: SUHARTOYO [01:45:59]

Nah, yang terambil suaranya siapa kalau begitu?

1065. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:46:03]

Menurut yang kita telusuri itu dari Partai Perindo.

1066. KETUA: SUHARTOYO [01:46:08]

Perindo?

1067. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:46:08]

Ya.

1068. KETUA: SUHARTOYO [01:46:09]

Yang terkurangi, ya?

1069. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:46:09]

Ya.

1070. KETUA: SUHARTOYO [01:46:13]

Kalau yang TPS 14 tadi betul terjadi perubahan hanya Saudara lupa atau sebenarnya tetap?

1071. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:46:25]

Terjadi perubahan, Ketua.

1072. KETUA: SUHARTOYO [01:46:28]

Tapi dari 16 ke berapa lupa?

1073. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:46:31]

Ya, saya lupa.

1074. KETUA: SUHARTOYO [01:46:34]

Terus di tingkat kabupaten atau kota sudah tahu?

1075. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:46:42]

Sudah tahu.

1076. KETUA: SUHARTOYO [01:46:44]

Tahu ikut ke sana, maka ikut ngawal juga, ikut menyaksikan ketika terjadi rekapitulasi tingkat kota, ini masuk kota atau kabupaten?

1077. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:46:52]

Kota.

1078. KETUA: SUHARTOYO [01:46:54]

Kota, ya. Kota apa?

1079. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:46:55]

Kota Tanjung Pinang.

1080. KETUA: SUHARTOYO [01:46:55]

Kota Tanjung Pinang.

1081. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:46:58]

Saya mengikuti (...)

1082. KETUA: SUHARTOYO [01:46:58]

Ikut?

1083. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:47:01]

Ikut.

1084. KETUA: SUHARTOYO [01:47:02]

Tapi sebagai apa? Sebagai penonton?

1085. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REZKY TERUNA KESUMA PUTRA [01:47:04]

Sebagai penonton.

1086. KETUA: SUHARTOYO [01:47:06]

Penonton. Ya, sudah nanti ditanya yang ikut saja.
Yang Pak Abdul Rasyid.

1087. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:47:17]

Baik, Yang Mulia. Izin, bismillahirrahmaanirrahiim.
Assalamualaikum wr. wb. Saya Abdul Rasyid, saksi mandat Partai Golkar
untuk kegiatan rapat pleno di tingkat Kota Tanjung Pinang.

1088. KETUA: SUHARTOYO [01:47:38]

Apa yang Bapak ketahui?

1089. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:47:39]

Izin, Yang Mulia. Dari hasil laporan yang disampaikan rekan-rekan
atau saksi dari tingkat kecamatan tentang perubahan.

1090. KETUA: SUHARTOYO [01:47:52]

Ya.

1091. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:47:54]

Maka kami saksi mandat yang hadir pada saat itu mengajukan
untuk melakukan pencocokan ulang atau penyandingan data ulang.
Namun (...)

1092. KETUA: SUHARTOYO [01:48:07]

Bapak yang menyampaikan?

1093. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:48:09]

Siap, saya. Namun setelah kami sampaikan kepada pimpinan
rapat, yaitu KPU, dengan mengajukan permohonan penyandingan data
dengan Sirekap, namun tidak ter ... dipenuhi, Yang Mulia.

1094. KETUA: SUHARTOYO [01:48:26]

Alasannya apa?

1095. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:48:28]

Alasannya karena partai terkait dalam hal ini, saksi Partai PDI menolak dengan alasan partainya tidak menerima sistem Sirekap KPU.

1096. KETUA: SUHARTOYO [01:48:42]

Oke. Terus apa Bapak yang ... apa yang Bapak lakukan setelah ada penolakan itu?

1097. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:48:52]

Karena akhirnya terjadi keributan (...)

1098. KETUA: SUHARTOYO [01:48:57]

Ya.

1099. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:49:02]

Pertengkarannya agak sedikit ribut, saya akhirnya mengajukan atas saran KPU, atas saran KPU untuk membuka hasil ... C.Hasil.

1100. KETUA: SUHARTOYO [01:49:11]

Membuka C.Hasil untuk?

1101. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:49:10]

C.Hasil untuk dicocokkan.

1102. KETUA: SUHARTOYO [01:49:14]

Ya, untuk semua?

1103. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:49:13]

Untuk tiga TPS.

1104. KETUA: SUHARTOYO [01:49:16]

Tiga TPS. TPS mana saja?

1105. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:49:17]

13, 14, 29. Selanjutnya(...)

1106. KETUA: SUHARTOYO [01:49:27]

Sebentar, 13, 14, 29. Ini untuk kampung?

1107. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:49:31]

Kelurahan Tanjung Ungkat, Kecamatan Bukit Bestari. Dapil Tanjung Pinang 4.

1108. KETUA: SUHARTOYO [01:49:37]

Oke. Ini, ini, ini akhirnya dilakukan penyandingan atau penghitungan ulang ini?

1109. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:49:45]

Dilakukan penyandingan antara C.Salinan yang kami miliki dengan C.Hasil yang ada di KPU.

1110. KETUA: SUHARTOYO [01:49:45]

KPU, hasil. Terus hasilnya bagaimana, Pak?

1111. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:50:01]

Hasilnya begitu dibuka, terdapat benar adanya telah terjadi perubahan yang dibuktikan, yang kami saksikan pada saat itu adanya tipp-ex di caleg ... Partai PDI Caleg Nomor 3.

1112. KETUA: SUHARTOYO [01:50:23]

Siapa itu?

1113. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:50:23]

Atas nama Serli Marlina. Kemudian, saya bacakan hasil (...)

1114. KETUA: SUHARTOYO [01:50:30]

Serli Marlina dari caleg apa ini?

1115. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:50:42]

PDI.

1116. KETUA: SUHARTOYO [01:50:37]

PDIP. Ada penambahan atau bagaimana?

1117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:50:38]

Ada penambahan.

1118. KETUA: SUHARTOYO [01:50:40]

Berapa?

1119. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:50:49]

Penambahannya 30. Dari yang semulanya 1 menjadi 31. Karena kita ingin melihat semua lembaran C. Hasil itu karena kalau terjadi perubahan tentunya (...)

1120. KETUA: SUHARTOYO [01:51:05]

Semua itu maksudnya untuk 3 TPS itu?

1121. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:51:07]

Tidak, yang di dalam ... ini izin, Yang Mulia.

1122. KETUA: SUHARTOYO [01:51:07]

Ya.

1123. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:51:13]

Karena di dalam C. Hasil itu kan per partai.

1124. KETUA: SUHARTOYO [01:51:14]

Ya.

1125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:51:19]

Jadi, artinya setelah dibuka salah satu partai, kita ingin membuka partai lain lagi di TPS yang sama.

1126. KETUA: SUHARTOYO [01:51:15]

Ya.

1127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:51:20]

Karena kalau tidak ada yang pengurangan, tentunya kan akan bertambah jumlah suara atau jumlah pemilih, atau suara sahnya pasti akan terjadi perbedaan.

1128. KETUA: SUHARTOYO [01:51:33]

Apa yang Bapak (...)

1129. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:51:33]

Akhirnya setelah dibuka satu per satu, ditemukanlah di Partai Perindo dengan Caleg Nomor Urut 7, atas nama Eddy Rivana, S.T., yang

semula 80, berkurang menjadi 50. Artinya, yang di PDI bertambah 30 di TPS 13 dan Perindo berkurang 30 di TPS yang sama.

1130. KETUA: SUHARTOYO [01:52:11]

Oke, apalagi.

1131. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:52:13]

Dan ini kita teruskan di 14, 29.

1132. KETUA: SUHARTOYO [01:52:16]

Ya.

1133. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:52:17]

Ternyata semuanya dengan (...)

1134. KETUA: SUHARTOYO [01:52:21]

Modus sama?

1135. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:52:21]

Modus yang sama.

1136. KETUA: SUHARTOYO [01:52:23]

Kok modus. Sama artinya sama sama pertemuannya ... temuannya sama.

1137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:52:27]

Izin, Ketua. Maksudnya dengan temuan yang sama. Nah. Izin, Mulia. Pada saat itu kami diberi kesempatan oleh KPU untuk membacakan hasil penyandingan tadi.

1138. KETUA: SUHARTOYO [01:52:40]

Sebentar, Bapak jangan bablas-bablas dulu. 14 tadi terjadi penambahan berapa untuk partai PDIP?

1139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:52:49]

Di TPS 14.

1140. KETUA: SUHARTOYO [01:52:51]

14?

1141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:52:52]

14. PDI menjadi dari ... maksudnya begini, PDI atas nama Serli Marlina Caleg Nomor 3 yang semula 1 menjadi 41, sementara di ... untuk partai Perindo atas nama Eddy Rivana Caleg Nomor Urut 7 ... 7 dari 49 semula menjadi 9.

1142. KETUA: SUHARTOYO [01:53:22]

Oke, terus dari TPS 5.

1143. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:53:27]

Kemudian dari TPS (...)

1144. KETUA: SUHARTOYO [01:53:29]

29, ya?

1145. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:53:29]

29. PDI atas nama Caleg Serli Marlina Nomor Urut 3 yang semula 1 menjadi 31, sementara ditemukan dari PSI.

1146. KETUA: SUHARTOYO [01:53:51]

Bukan Perindo?

1147. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:53:52]

Bukan. Partai PSI Nomor Urut 1 atas nama Vort Vandnetsel Silaban.

1148. KETUA: SUHARTOYO [01:54:02]

Berapa?

1149. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:54:03]

Dari an ... dari ini ... izin, Ketua.

1150. KETUA: SUHARTOYO [01:54:12]

Ya, berkurangnya berapa?

1151. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:54:16]

dari 14.

1152. KETUA: SUHARTOYO [01:54:16]

14.

1153. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:54:27]

Menjadi 4.

1154. KETUA: SUHARTOYO [01:54:21]

4. Kurang 10?

1155. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:54:22]

Dikurang 10 dan Caleg Nomor 2 di Partai PSI dan ... atas nama Martin Halomoan Marpaung dari yang semula di C.Salinan itu 25 berkurang menjadi 5.

1156. KETUA: SUHARTOYO [01:54:44]

Oke. Itu saja? Masih ada?

1157. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:54:48]

Selanjutnya, Yang Mulia. Karena tadi kami sampaikan pada saat penyandingan itu kami membacakan hasilnya dan pada saat itu.

1158. KETUA: SUHARTOYO [01:55:03]

Bapak tanda tangan?

1159. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:55:04]

Data itu sama pada saat penyandingan itu, data yang ... yang ada di partai Golkar sama dengan data yang ada di KPU Kota Tanjung Pinang.

Selanjutnya, kami mengajukan ... karena masih terus di dalam ... izin, saya harus menyampaikan karena suasannya semakin ribut, maka saya ... KPU karena memaksakan untuk tetap tidak mengizinkan kami mengajukan permohonan penyandingan data dengan C.Hasil (...)

1160. KETUA: SUHARTOYO [01:55:45]

Apa yang Bapak lakukan?

1161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:55:46]

Saya mengajukan permohonan rekomendasi dari Bawaslu untuk mengizinkan atau melakukan membuka kotak suara.

1162. KETUA: SUHARTOYO [01:55:57]

Bapak lapor ke Bawaslu?

1163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:55:59]

Ya, pada saat itu hadir Bawaslu. Artinya, Yang Mulia. Izin, kami mengajukan permohonan untuk diberikan rekomendasi.

1164. KETUA: SUHARTOYO [01:56:13]

Oke. Terus apa lagi, Pak? Hasilnya dari Bawaslu, seperti apa?

1165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:56:19]

Setelah kami sampaikan, ternyata Bawaslu tidak menjawab, ya dan juga tidak menjawab tidak.

1166. KETUA: SUHARTOYO [01:56:25]

Nanti kami cross ke ... nanti kami cross ke Bawaslu.

1167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:56:28]

Ya.

1168. KETUA: SUHARTOYO [01:56:28]

Apalagi (...)

1169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:56:28]

Dan diserahkan kembali keputusannya kepada KPU.

1170. KETUA: SUHARTOYO [01:56:32]

KPU.

1171. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:56:33]

Dan selanjutnya karena memang sudah tidak ada lagi (...)

1172. KETUA: SUHARTOYO [01:56:36]

Ya. Sudah, cukup, ya.

1173. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:56:38]

Kami mengajukan keberatan.

1174. KETUA: SUHARTOYO [01:56:40]

Baik. Di ... tidak tanda tangan di tingkat pleno kota?

1175. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [01:56:43]

Di tingkat hasil ... hasilnya tidak kami tanda tangan, tetapi kami ajukan keberatan.

1176. KETUA: SUHARTOYO [01:56:49]

Saksi terakhir, Pak Abdul Fatah.

1177. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL FATAH [01:56:52]

Baik. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan pertama, nama saya Abdul Fatah, Yang Mulia. Izin, saya adalah sebagai Koordinator Seluruh Saksi dan Tabulasi Suara di Tingkat Kota Partai Amanat Nasional, Kota Tanjung Pinang.

1178. KETUA: SUHARTOYO [01:57:11]

Silakan.

1179. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL FATAH [01:57:12]

Baik. Jadi kami menerima laporan dari saksi-saksi yang kami tugaskan, baik itu tingkat TPS, kecamatan, dan tingkat kota. Bawa menyaksikan ... mereka menyaksikan, melaporkan kepada saya sebagai koordinator. Apa yang dialami oleh teman-teman Golkar, Saksi itu memang benar adanya, kejadian yang seperti itu.

1180. KETUA: SUHARTOYO [01:57:32]

Bapak waktu itu di?

1181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL FATAH [01:57:34]

Kalau untuk tingkat kota, kebetulan saya hadir. Tapi saya di luar karena saya koordinator, saya tidak bersaksi langsung di dalam.

1182. KETUA: SUHARTOYO [01:57:39]

Oh. Bukan saksi mandat, ya?

1183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL FATAH [01:57:40]

Ya, Betul. Tapi saya di SK saya adalah sebagai koordinator saksi.

1184. KETUA: SUHARTOYO [01:57:43]

Betulnya seperti apa, Pak?

1185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL FATAH [01:57:44]

Maksudnya?

1186. KETUA: SUHARTOYO [01:57:45]

Bapak kan membenarkan apa yang disampaikan Saksi-Saksi itu.

1187. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL FATAH [01:57:46]

Betul. Membetulkan artinya, ada kejadian-kejadian yang disampaikan oleh Pak Rasyid dan itu benar adanya.

1188. KETUA: SUHARTOYO [01:57:51]

Benar, ya. Ada yang ditambahkan?

1189. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL FATAH [01:57:54]

Ya. Sementara itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

1190. KETUA: SUHARTOYO [01:57:56]

Coba yang ditampilkan tadi, lihat ... dilihat. Ditampilkan, dikonfirmasi. Yang bagaimana yang mau dikonfir ... bukan ini, Mas. Yang bukti tadi, lho. Apa yang mau dikonfirmasi dengan Saksi ini, Pak? Pak Pemohon, Kuasa Hukum, dengan tampilan-tampilan ini apa yang mau dikonfirmasi ke Hakim?

1191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:58:28]

Baik. Ini adalah bukti bahwa adanya coretan tipp-ex itu, Yang Mulia.

1192. KETUA: SUHARTOYO [01:58:33]

Coba di ... agak di anu (...)

1193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:58:35]

Di nomor 3.

1194. KETUA: SUHARTOYO [01:58:36]

Oke.

1195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:58:44]

Ya ini, Urut 3.

1196. KETUA: SUHARTOYO [01:58:45]

Ya, ya.

1197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:58:45]

Serli Marlina, ini (...)

1198. KETUA: SUHARTOYO [01:58:45]

Cara-caranya seperti itu?

1199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPD.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [01:58:48]

Betul.

1200. KETUA: SUHARTOYO [01:58:49]

Ya, sudah. Satu saja, sudah cukup. Saya minta Pak ... nanti Pak Hasyim, jelaskan. Nanti, Pak, kami akan keliling ke Saksi dulu. Bagaimana penilaian ... penilaian penyelenggara, khususnya KPU, terhadap atau dasar, dasar regulasinya berkaitan dengan C yang ada tipp-ex itu. Nanti dasar hukumnya seperti apa, sejauh mana tingkat keabsahannya. Nanti, Pak.

Sekarang dari Raja Ahab Damanik. Apa yang mau disampaikan?

1201. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [01:59:39]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Bissmillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

1202. KETUA: SUHARTOYO [01:58:44]

Ya.

1203. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [01:59:39]

Saya Raja Ahab Damanik, Anggota KPU Provinsi Sumatera Utara, untuk Saksi Perkara Nomor 193.

1204. KETUA: SUHARTOYO [01:59:54]

Oke. Apa yang mau disampaikan?

1205. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [01:59:56]

Saya akan menyampaikan proses rapat pleno (...)

1206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPD.DPR-DPRD-XXII/2024: LINCERIA LESTARI MANALU [01:59:59]

Mohon izin, Yang Mulia. Perkara 169.

1207. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [02:00:02]

Ya. Belum, Yang Mulia.

1208. KETUA: SUHARTOYO [02:00:05]

Oh. belum, ya? Sori, sori. Tadi saya agak silau dengan Pak, Pak Ketua KPU jadi Andri, ya Andri Yudi. Bapak bukan Nomor 169 juga jawab saja tadi. Sama saja Hakimnya dengan Saksinya itu. Tapi, ya, namanya manusia ini bagaimana setiap hari harus periksa 3x30, ratusan Saksi, ya, ini belum dengan berbagai cengkonek-cengkonek kuasa hukum yang dinamikanya macam-macam.

Oke, Pak Andri apa yang, singkat-singkat saja.

1209. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:00:48]

Izin, Yang Mulia. Andri Yudi Anggota KPU Kota Tanjung Pinang. Di sini saya mau menyampaikan pertama, sesuai dengan apa yang didalilkan oleh Pemohon, kami membantah pertama, persoalan penyandingan data keberatan yang dilakukan oleh, yang diajukan oleh Pemohon (...)

1210. KETUA: SUHARTOYO [02:01:10]

Yang di tingkat-tingkat kota itu?

1211. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:01:13]

Ya, tingkat kota diajukan Pemohon untuk penyandingan data. Dan kami KPU Kota Tanjung Pinang, telah menyikapi, menjawab, dan juga menindaklanjuti dengan menyandingkan dengan Sirekap, seperti yang ada pada sesuai dengan T (...)

1212. KETUA: SUHARTOYO [02:01:28]

Bukan, bukan saksi PDIP-nya keberatan menggunakan Sirekap ketika itu?

1213. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:01:35]

Ya, kami menyandingkan kami sandingkan data tersebut ... melalui Sirekap.

1214. KETUA: SUHARTOYO [02:01:41]

Ya. Disandingkan, ya.

1215. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:01:42]

Ya, disandingkan, sudah kami buka.

1216. KETUA: SUHARTOYO [02:01:43]

Semua, Pak?

1217. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:01:44]

Bukan ... dimulai dari TPS 13. Dalil yang didalilkan oleh Pemohon bukanlah 3 TPS adalah 7 TPS di mana dalil tersebut TPS 13, 14, 16, 23, 29, 30, dan 36 (...)

1218. KETUA: SUHARTOYO [02:02:01]

Tapi semua di ... di semua TPS itu disandingkan?

1219. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:02:04]

Semuanya waktu kami buka disandingkan 1 akhirnya dapat penolakan dan selanjutnya dari saksi juga meminta untuk menyandingkan dengan C.Hasil yang ada di kontainer akhirnya pimpinan sidang karena sesuai dengan ketentuan itu meminta pendapat dan rekomendasi ke Bawaslu untuk pembukaan C.Hasil yang ada di kontainer.

1220. KETUA: SUHARTOYO [02:02:32]

Artinya, tidak benar lah, Pak, yang disampaikan apa yang didalilkan Pemohon itu, ya (...)

1221. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:02:37]

Ya, dan (...)

1222. KETUA: SUHARTOYO [02:02:38]

Sudah apa lagi, Pak?

1223. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:02:39]

Dan kami setelah mendapat rekomendasi, kami buka Ketujuh-tujuh C.Hasil (...)

1224. KETUA: SUHARTOYO [02:02:43]

C.Hasil (...)

1225. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:02:45]

Dan disandingkan dengan yang punya Pemohon.

1226. KETUA: SUHARTOYO [02:02:47]

Hasilnya bagaimana?

1227. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:02:48]

Hasilnya, ya, sesuai dengan fakta. Bahwa C.Hasil tersebut berbeda dengan C.Salinan yang dipunya oleh Partai Pemohon.

1228. KETUA: SUHARTOYO [02:03:00]

Pemohon.

1229. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:03:00]

Dan selanjutnya, fakta juga. Kami menawarkan pimpinan sidang menanyakan kepada Pemohon, apakah Pemohon menerima hasil ini? Faktanya, tidak menerima dan menyatakan keberatan (...)

1230. KETUA: SUHARTOYO [02:03:15]

Ya, oke. Begini, Pak, supaya tidak terlalu banyak yang karena waktunya juga harus berbagi. MK itu akan menyandingkan bukti-bukti C, apakah salinan apakah yang dimiliki oleh Termohon, Pemohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu. Dan kami sudah banyak melakukan itu untuk menjawab nanti di putusan akhir nanti. Kita sandingkan itu dan makanya nanti yang tidak konsisten itu, akan kelihatan mana ini bukti-bukti yang tidak konsisten itu kalau bukti ini satu lawan tiga, yang tiga sama, yang satu tidak. Nah, ini Hakim bisa kemudian mengesampingkan dan tidak meyakini bukti yang meragukan itu. Kecuali, dua-dua posisinya, bukti Pemohon dan Bawaslu sama, Pihak Terkait dengan KPU sama juga, kan

dua-dua. Nah, itu Hakim agak kesulitan. Tapi rata-rata yang kami temui, ini signifikansinya adalah satu-tiga, satu-tiga begitu. Tapi kami tidak akan sampaikan mana yang satu, mana yang tiga, tapi kalau itu sudah bisa kemudian dijadikan rujukan Hakim, mana sebenarnya bukti itu yang meragukan. Jadi, kalau tadi contoh-contoh ada tipp-ex, tipp-ex bagaimana yang bukti yang diajukan punya KPU, punya Pihak Terkait, dan Bawaslu.

Oleh karena itu, ketika tadi sidang awal kami tekankan ke Pak Hasyim tadi, tolong penuhi janji menyerahkan C.Hasil itu. Itu yang nyawa permohonan yang mempersoalkan adanya manipulasi, penggelembungan itu di situ. Hakim ... oke, Pak, satu lagi kalau mau ada yang bertanya satu untuk pak ... anu ... Pak Andri.

1231. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:05:24]

Siap, izin.

1232. KETUA: SUHARTOYO [02:05:25]

Kalau tidak mau, saya limpahkan ke kesempatan berikutnya.

1233. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:05:29]

Ya. Izin, Yang Mulia, satu lagi. C.Hasil kami sama dengan C.Hasil yang (...)

1234. KETUA: SUHARTOYO [02:05:36]

Tapi perbedaan-perbedaan itu ada?

1235. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:05:38]

Berbeda cuma berbeda dengan Pemohon.

1236. KETUA: SUHARTOYO [02:05:40]

Tidak sebesar yang disampaikan Para Saksi tadi?

1237. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:05:44]

Ya. Keterangan ... sama ... yang sama cuma C.Hasil yang kami punya ... C.Salinan tidak sama dengan yang punya.

1238. KETUA: SUHARTOYO [02:05:51]

Ya. Artinya, ada perbedaan ... yang punya Perindo terambil, yang punya PSI terambil.

1239. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:05:55]

Ya, demikian.

1240. KETUA: SUHARTOYO [02:05:58]

Itu tidak, tidak, tidak sama dengan yang?

1241. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:05:59]

Sama.

1242. KETUA: SUHARTOYO [02:05:59]

Sama?

1243. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:05:59]

Ya. Terus juga kami ... juga membantah dalil yang menyatakan bahwa KPU Kota Tanjung Pinang membuka kotak suara dan kami tidak pernah melakukan pembukaan kotak suara. Terus lagi, kami juga membantah dalil dari Pemohon tentang KPU Kota Tanjung Pinang tidak melakukan pencermatan dalam pleno.

1244. KETUA: SUHARTOYO [02:06:23]

Oke, Pak. Sudah, Pak.

1245. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:06:25]

Demikian.

1246. KETUA: SUHARTOYO [02:06:25]

Pak, Pak Andri. Berarti yang diceritakan Saksi-Saksi tadi benar? Ada suara yang berbeda dari tingkat bawah sampai kemudian berubah di PPK dan sampai ke tingkat kota?

1247. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:06:39]

Kalau dari TPS ke PPK memang berubah.

1248. KETUA: SUHARTOYO [02:06:43]

Berubah. Kemudian ada tipp-ex, tipp-ex itu betul?

1249. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:06:45]

Di ... di PPK terjadi perubahan. Itu sesuai dengan setelah melakukan di pleno dan itu termuat juga di D.Hasil, sebagai temuan kami demikian.

1250. KETUA: SUHARTOYO [02:06:57]

Kemudian koreksinya di tingkat mana?

1251. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:06:59]

Di tingkat PPK.

1252. KETUA: SUHARTOYO [02:07:01]

PPK.

1253. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:07:03]

Karena itu merupakan hasil pleno PPK.

1254. KETUA: SUHARTOYO [02:07:05]

Dikembalikan sudah? Dikembalikan ke da ... basisnya C.Hasil?

1255. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:07:13]

Ya. Artinya, apa yang ada dibantah oleh Pemohon, itu yang ditetapkan oleh PPK itu sudah sesuai dengan yang ada di C.Hasil.

1256. KETUA: SUHARTOYO [02:07:25]

Yang di ... maksudnya yang di (...)

1257. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:07:27]

C.Hasil Perubahan. Yang telah diubah.

1258. KETUA: SUHARTOYO [02:07:29]

Sudah sesuai?

1259. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:07:30]

Sudah sesuai.

1260. KETUA: SUHARTOYO [02:07:32]

Jadi, memang kalau begitu memang ada perubahan-perubahan yang di ... sebagaimana disampaikan Saksi itu?

1261. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:07:37]

Ya, di tingkat PPK.

1262. KETUA: SUHARTOYO [02:07:42]

Oke. Kemudian (...)

1263. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:07:43]

Tapi semuanya direncanakan hasilnya, Yang Mulia.

1264. KETUA: SUHARTOYO [02:07:48]

Pak Wison apa yang disampaikan?

1265. SAKSI TERMOHON: WISON [02:07:54]

Terima kasih, Yang Mulia. Nama Wison dari PPK Kecamatan Tanjung Pinang Kota. Hanya menerangkan saja, Pak. Karena kebetulan saksi untuk mempertajam bahwa KPU sudah mengakomodir segala keberatan yang disampaikan.

1266. KETUA: SUHARTOYO [02:08:11]

Saudara Komisioner, ya?

1267. SAKSI TERMOHON: WISON [02:08:08]

Ya.

1268. KETUA: SUHARTOYO [02:08:08]

PPK, ya?

1269. SAKSI TERMOHON: WISON [02:08:11]

PPK, Pak.

1270. KETUA: SUHARTOYO [02:08:12]

PPK Tanjung Pinang?

1271. SAKSI TERMOHON: WISON [02:08:14]

Tanjung Pinang Kota.

1272. KETUA: SUHARTOYO [02:08:17]

Kota. Ketua atau anggota?

1273. SAKSI TERMOHON: WISON [02:08:17]

Saya anggota, Pak.

1274. KETUA: SUHARTOYO [02:08:25]

Oke. Betul yang didalilkan Pemohon itu? Bahwa (...)

1275. SAKSI TERMOHON: WISON [02:08:29]

Yang jelas, seluruh keberatan ditampung KPU dan melalui (...)

1276. KETUA: SUHARTOYO [02:08:36]

Di tingkat PPK, ada tidak pembetulan-pembetulan yang (...)

1277. SAKSI TERMOHON: WISON [02:08:38]

Itu tidak di saya, Pak. Karena itu PPK Kecamatan Bukit Bestari.

1278. KETUA: SUHARTOYO [02:08:44]

Bukan di (...)

1279. SAKSI TERMOHON: WISON [02:08:42]

kalau saya, di tingkat kota.

1280. KETUA: SUHARTOYO [02:08:42]

PPK Tanjung Pinang?

Oke. Nanti, Pak. Taufiq Hidayat, ya, yang PPK Bukit Bestari, ya?

1281. SAKSI TERMOHON: WISON [02:08:56]

Siap, Pak.

1282. KETUA: SUHARTOYO [02:08:55]

Nah, kalau berkaitan dengan Tanjung Pinang Kota, PPK apa yang berkaitan dengan yang disampaikan Pemohon?

1283. SAKSI TERMOHON: WISON [02:08:58]

Kalau saya kebetulan saksi, di hari itu semua PPK berkumpul, Pak.

1284. KETUA: SUHARTOYO [02:09:03]

Di tingkat mana?

1285. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:04]

Di tingkat Kota. Tingkat Kota Tanjung Pinang, Pak.

1286. KETUA: SUHARTOYO [02:09:06]

Ya. Sekarang urgensi menghadirkan Bapak ini untuk apa?
Kalau tidak menjelaskan dalilnya Pemohon.

1287. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:15]

Dalil. Bawa KPU tidak menerima keberatan dari Saksi Partai Gokar, Pak.

1288. KETUA: SUHARTOYO [02:09:22]

Memang tidak ada keberatan ketika itu?

1289. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:22]

Ada, Pak.

1290. KETUA: SUHARTOYO [02:09:24]

Ada.

1291. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:24]

Dari pembukaan foto C-1 Sirekap.

1292. KETUA: SUHARTOYO [02:09:26]

Di tingkat Kota, ya?

1293. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:27]

Ya, Pak. Sampai pembukaan kontainer yang berisikan C-1 Hasil.

1294. KETUA: SUHARTOYO [02:09:32]

Sudah di, sudah (...)

1295. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:33]

Sudah dilaksanakan, Pak.

1296. KETUA: SUHARTOYO [02:09:34]

Sudah dilaksanakan?

1297. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:34]

Siap.

1298. KETUA: SUHARTOYO [02:09:35]

Bukan katanya masih ada yang tersisa yang sampai ke Bawaslu?

1299. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:40]

Yang terakhir, Pak. Tidak dapat rekomendasi dari Bawaslu, yaitu penghitungan ulang.

1300. KETUA: SUHARTOYO [02:09:44]

Penghitungan?

1301. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:44]

Itu yang tidak ada.

1302. KETUA: SUHARTOYO [02:09:44]

Bagaimana, Pak?

1303. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:47]

Rekomendasi Bawaslu tidak ada, Pak.

1304. KETUA: SUHARTOYO [02:09:48]

Tidak ada?

1305. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:49]

Dikembalikan kepada KPU.

1306. KETUA: SUHARTOYO [02:09:50]

Tidak ada?

1307. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:51]

Tidak ada.

1308. KETUA: SUHARTOYO [02:09:52]

Tapi memang betul ada saksi yang kemudian keberatan dan melaporkan Bawaslu, tapi Bawaslu memang (...)

1309. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:58]

Siap.

1310. KETUA: SUHARTOYO [02:09:58]

Ada?

1311. SAKSI TERMOHON: WISON [02:09:58]

Ada, Pak.

1312. KETUA: SUHARTOYO [02:10:03]

Oke. Dari Taufiq Hidayat.

1313. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:10:04]

Terima kasih. Izin, Yang Mulia. Taufiq Hidayat, dari anggota PPK Kecamatan Bukit Bestari. Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan, yang belum disampaikan oleh Pak Andri dan Pak Wison.

1314. KETUA: SUHARTOYO [02:10:17]

Ya, tambahkan, Pak.

1315. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:10:18]

Tambahan. Bawa pada saat penyerahan D. Hasil tanda tangan untuk saksi parpol dilaksanakan pada tanggal 24 Februari. Pada saat itu, pihak Partai Golkar tidak menandatangani tanda terima D. Hasil (...)

1316. KETUA: SUHARTOYO [02:10:19]

Di PPK, ya?

1317. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:10:20]

Di tingkat PPK dan menyerahkan surat keberatan, formulir keberatan pada tanggal 24 Februari. Jadi, di luar jadwal penyerahan surat keberatan.

1318. KETUA: SUHARTOYO [02:10:55]

Waktu itu siapa saksinya, Pak?

1319. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:10:55]

Saksi Partai Golkar pada waktu itu, Pak Abdul Rasyid, yang menyerahkan surat keberatan.

1320. KETUA: SUHARTOYO [02:11:02]

Bukan, saksi mandat ketika Pleno di PPK.

1321. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:07]

Untuk nama, saya lupa, Majelis. Tapi ada (...)

1322. KETUA: SUHARTOYO [02:11:10]

Tapi, tidak tanda tangan?

1323. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:12]

Tidak tanda tangan untuk D. Hasil.

1324. KETUA: SUHARTOYO [02:11:15]

Alasannya?

1325. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:15]

Keberatan dengan hasil yang diplenokan oleh PPK Bukit Bestari.
Terima kasih, Majelis.

1326. KETUA: SUHARTOYO [02:11:23]

Di ... mengisi form keberatan?

1327. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:27]

Form keberatan, diberikan pada tanggal 24 Februari.

1328. KETUA: SUHARTOYO [02:11:32]

Disampaikan kepada?

1329. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:32]

PPK.

1330. KETUA: SUHARTOYO [02:11:34]

Ya, siapa namanya?

1331. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:35]

Pak Rasyid.

1332. KETUA: SUHARTOYO [02:11:34]

Pak Rasyid.

1333. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:35]

Yang menandatangani.

1334. KETUA: SUHARTOYO [02:11:36]

Tapi, Pak Rasyid bukan saksi ketika pleno, ya?

1335. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:39]

Bukan, bukan.

1336. KETUA: SUHARTOYO [02:11:44]

Keberatan, form keberatan dijadikan bukti, Pak?

1337. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:47]

Dijadikan bukti.

1338. KETUA: SUHARTOYO [02:11:51]

Di MK, T berapa?

1339. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:57]

Tidak tahu, Pak, kalau nomor T-nya.

1340. KETUA: SUHARTOYO [02:11:55]

T-5?

1341. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:11:57]

Kuasa Hukum.

1342. KETUA: SUHARTOYO [02:12:00]

Oke. Tapi yang betul ya, Pak, ada perubahan suara itu, ya untuk Bukit Bestari?

1343. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:12:09]

Semua keberatan dari parpol kita akomodir, Pak?

1344. KETUA: SUHARTOYO [02:12:13]

Bukan. Secara substansi memang ada pergeseran-pergeseran angka-angka perolehan suara itu.

1345. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:12:20]

Yang kami plenokan sesuai dengan C.Hasil.

1346. KETUA: SUHARTOYO [02:12:22]

C.Hasil?

1347. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:12:23]

Ya.

1348. KETUA: SUHARTOYO [02:12:23]

Jadi, tidak ada yang suara bertambah, berkurang, di ... di apa, di ... seperti yang disampaikan Saksi-Saksi tadi?

1349. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:12:37]

Tidak ada. Yang kami sahkan adalah Sesuai D.Hasil.

1350. KETUA: SUHARTOYO [02:12:37]

Karena berdasarkan D.Hasil.

1351. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:12:38]

C. Hasil, maaf.

1352. KETUA: SUHARTOYO [02:12:43]

Tapi memang setiap, setiap TPS ... berapa TPS sih, Pak, PPK Bapak?

1353. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:12:52]

Tanjung.

1354. KETUA: SUHARTOYO [02:12:54]

Bapak kan Bukit Bestari (...)

1355. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:12:55]

Ya.

1356. KETUA: SUHARTOYO [02:12:55]

Membawahi berapa TPS?

1357. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:13:00]

147, ya?

1358. KETUA: SUHARTOYO [02:13:02]

Kok, malah tanya? Kalau Hakimnya tanya, enggak ... kalau Hakimnya tahu, enggak tanya. Kalau di Bintan sana pernah Hakimnya, tapi bukan urusan pemilu, jalan-jalan dulu. Enggak tahu?

1359. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:13:21]

Lupa.

1360. KETUA: SUHARTOYO [02:13:22]

Lupa. Mau bilang lupa saja, kok mikir. Oke, apa lagi, Pak?

1361. SAKSI TERMOHON: TAUFIQ HIDAYAT [02:13:30]

Cukup.

1362. KETUA: SUHARTOYO [02:13:31]

Cukup. Muliandry MZ, eks PPK Bukit Bestari. Apa, Pak yang mau disampaikan, Pak?

1363. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:13:39]

Ya. Terima kasih, Mulia ... Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Saya menjelaskan tentang pleno di panel 1 Bukit Bestari, Yang Mulia.

1364. KETUA: SUHARTOYO [02:13:51]

Hanya panel 1 saja?

1365. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:13:52]

Ya.

1366. KETUA: SUHARTOYO [02:13:52]

Enggak secara keseluruhan?

1367. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:13:54]

Betul, Yang Mulia.

1368. KETUA: SUHARTOYO [02:13:55]

Dibuat berapa panel sih, Pak?

1369. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:13:58]

Di Bukit Bestari itu ada 2 panel, Yang Mulia.

1370. KETUA: SUHARTOYO [02:14:00]

2 panel. Bapak Panel 1?

1371. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:14:01]

Ya, saya di panel 1.

1372. KETUA: SUHARTOYO [02:14:03]

Apa yang Bapak saksikan?

1373. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:14:06]

Ya. Pertama, rekapitulasi di Kecamatan Bukit Bestari itu dari tanggal 16 sampai dengan tanggal 23 Februari.

1374. KETUA: SUHARTOYO [02:14:19]

Ya, enggak usah diceritakan kalau itu.

1375. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:14:20]

Ya, itu berjalan lancar.

1376. KETUA: SUHARTOYO [02:14:20]

Itu ada peristiwa apa, Pak?

1377. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:14:25]

Berjalan lancar, Yang Mulia.

1378. KETUA: SUHARTOYO [02:14:27]

Ya.

1379. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:14:27]

Ya. Tidak ada gejolak dan proses ... keberatan, setiap ada keberatan dari Saksi itu tetap kita akomodir, Yang Mulia.

1380. KETUA: SUHARTOYO [02:14:35]

Oke. Terus, sama sekali, Bapak tidak tahu ada kejadian-kejadian yang di panel lain?

1381. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:14:42]

Kejadian-kejadian, kalau ada perubahan atau ada keberatan saksi, itu, ya kita akomodir dan kita apa ... ibaratnya diselesaikan juga pada saat itu.

1382. KETUA: SUHARTOYO [02:14:57]

Ada yang keberatan, Bapak tahu? Yang menyerahkan form.

1383. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:15:01]

Karena banyak TPS, Yang Mulia, saya tidak ingat. Tidak ingat, pastinya, Yang Mulia.

1384. KETUA: SUHARTOYO [02:15:04]

Memang banyak juga yang menyampaikan Form Keberatan.

1385. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:15:08]

Ada. Karena kita untuk Tanjungan itu ada 40 TPS, Yang Mulia.

1386. KETUA: SUHARTOYO [02:15:10]

Bukan. Di TPS ... di PPK Bukit Bestari itu banyak yang menyampaikan keberatan-keberatan, Form Keberatan?

1387. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:15:20]

Saya tidak ingat berapa banyak, Yang Mulia, tapi (...)

1388. KETUA: SUHARTOYO [02:15:22]

Tapi ada?

1389. AKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:15:22]

Tapi setiap itu ada, Yang Mulia.

1390. KETUA: SUHARTOYO [02:15:27]

Pak. Ini Ibu Amelia atau ... Ibu Amelia, silakan.

1391. SAKSI TERMOHON: MULIANDRY MZ [02:15:32]

Terima kasih, Yang Mulia.

1392. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:15:33]

Izin, Yang Mulia. Saya sebagai PPS Tanjung Unggat, menyampaikan proses rekapitulasi di TPS 13, 14, dan 29, Kelurahan Tanjung Unggat.

1393. KETUA: SUHARTOYO [02:15:48]

13, 14.

1394. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:15:49]

dan 29.

1395. KETUA: SUHARTOYO [02:15:50]

29. Berapa TPS yang, Ibu bawahi?

1396. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:15:55]

Kelurahan Tanjung Unggat, 40 TPS.

1397. KETUA: SUHARTOYO [02:15:57]

40 TPS?

1398. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:15:58]

Ya.

1399. KETUA: SUHARTOYO [02:15:59]

Bagaimana dengan 13, 14, dan 29?

1400. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:16:00]

Jadi, saya selama menjadi PPS itu menyaksikan pembacaan rekapitulasi tingkat kecamatan.

1401. KETUA: SUHARTOYO [02:16:10]

Oh, waktu PPK ini, di PPK?

1402. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:16:11]

Ya, jadi saya membantu untuk pembacaannya.

1403. KETUA: SUHARTOYO [02:16:15]

Baik, apa yang terjadi dengan 3 TPS tadi?

1404. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:16:16]

Selama rekapitulasi itu berjalan dengan lancar, dan baik, dan tidak ada proses[sic!] keberatan.

1405. KETUA: SUHARTOYO [02:16:24]

Tidak ada protes.

1406. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:16:25]

Tidak ada. Jadi, di setiap TPS dalam melakukan renvoi itu hal biasa, dan renvoi itu sendiri (...)

1407. KETUA: SUHARTOYO [02:16:33]

Ibu, Ibu tidak usah berpendapat, memang ada renvoi-renvoi gitu, ya.

1408. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:16:38]

Ya, benar, Yang Mulia, tapi renvoi itu dilakukan karena menyandingkan data antara data dari TPS, dari saksi, dan dari panwas, Yang Mulia.

1409. KETUA: SUHARTOYO [02:16:49]

Renvoi itu bentuknya apa sih, Bu?

1410. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:16:53]

Renvoi itu (...)

1411. KETUA: SUHARTOYO [02:16:55]

Yang tulisan yang lama yang (...)

1412. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:16:58]

Kalau misalnya (...)

1413. KETUA: SUHARTOYO [02:17:00]

Dianggap salah itu dicoret, masih terlihat atau ditimpah pakai tipp-ex sehingga tidak terbaca semuanya, baru diganti dengan angka yang baru?

1414. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:17:08]

Kalau untuk C.Hasil Salinan, itu di garis 2, lalu diparaf. Untuk C.Hasil di tipp-ex.

1415. KETUA: SUHARTOYO [02:17:20]

Tipe-ex, C.Hasil?

1416. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:17:22]

Ya.

1417. KETUA: SUHARTOYO [02:17:23]

Itu ada ketentuannya, nanti saya tanya, Pak, kami tanya, Pak ... apa lagi, Bu?

1418. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:17:31]

Renvoi itu sendiri, Yang Mulia.

1419. KETUA: SUHARTOYO [02:17:33]

Bukan, yang terjadi di 13, 14, 29 tadi, apa yang Ibu mau sampaikan?

1420. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:17:38]

Jadi, apabila ada perbedaan data, semua saksi itu tidak mengumpulkan C.Hasil Salinannya, lalu diparaf namun (...)

1421. KETUA: SUHARTOYO [02:17:47]

Bukan, itu kan normatifnya, Ibu enggak usah cerita itu, di TPS 13, 14, 29 yang Ibu membantu membacakan tadi, ada kejadian apa?

1422. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:17:59]

Untuk kejadiannya, karena banyaknya TPS, saya tidak ingat, Yang Mulia.

1423. KETUA: SUHARTOYO [02:18:03]

Yang 3 TPS, 13, 14, 29 ada kejadian tidak?

1424. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:18:06]

Hampir semua TPS di Kelurahan Tanjung Unggat ada renvoi, Yang Mulia.

1425. KETUA: SUHARTOYO [02:18:11]

Renvoinya, ya, tapi kalau misalnya kejadian keberatan (...)

1426. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:18:17]

Tidak ada, Yang Mulia.

1427. KETUA: SUHARTOYO [02:18:18]

Enggak ada. Berapa, Ibu yang sempat membantu, berapa TPS? Dari yang banyak tadi.

1428. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:18:26]

Hampir setengah, Yang Mulia.

1429. KETUA: SUHARTOYO [02:18:32]

Hampir setengah ya, berarti 20 an, ya.

1430. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:18:34]

Ya.

1431. KETUA: SUHARTOYO [02:18:35]

Kan 40 TPS, kan?

1432. SAKSI TERMOHON: AMELIA FITRI HANDAYANI [02:18:37]

Ya, betul.

1433. KETUA: SUHARTOYO [02:18:41]

Dari Sudarsono, Pihak Terkait apa, saksi dari PDIP, mandat, ya? Kasih miknya, Mas, sebenarnya bisa ke depan, duduk ke depan, Pak, yang ada miknya. Jangan di belakang semua, semua pindah depan, sepanjang masih cukup, paling depan ini juga enggak apa-apa, supaya ada mik dan lebih praktis. Sini, Pak, depan, Pak, depan, dekat Kuasa Hukumnya, biar dapat ilmu juga nanti sambil bisik-bisik kan, daripada kuliah di Fakultas Hukum kan lama.

Silakan, Pak Darsono, yang mana? Apa yang mau Bapak jelaskan? Bapak saksi mandat PDIP di TPS berapa? TPS? Di depan dulu, Pak, nah.

1434. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:19:42]

Izin, Ketua. Saya Sudarsono.

1435. KETUA: SUHARTOYO [02:19:48]

Ya.

1436. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:19:49]

Saksi mandat dari PDIP untuk tingkat PPK.

1437. KETUA: SUHARTOYO [02:19:48]

PPK, ya? PPK mana?

1438. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:19:53]

Untuk Kelurahan Tanjung Ungkat.

1439. KETUA: SUHARTOYO [02:19:57]

PPK kok, kelurahan.

1440. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:19:58]

Untuk apa, Pak.

1441. KETUA: SUHARTOYO [02:19:59]

Kecamatan mana Tanjung Unggat?

1442. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:20:05]

Untuk (...)

1443. KETUA: SUHARTOYO [02:20:02]

Tanjung Unggat itu kecamatan apa?

1444. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:20:05]

Ini yang di apa kan ... saya ingin menyampaikan (...)

1445. KETUA: SUHARTOYO [02:20:08]

Bukan, ini Bapak menjadi Saksi di PPK mana? Kecamatan mana?

1446. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:20:16]

Di Kecamatan Bukit Bestari, Pak.

1447. KETUA: SUHARTOYO [02:20:16]

Bukit Bestari. Tapi Bapak hanya bagian kelurahan apa?

1448. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:20:23]

Kelurahan Tanjung Unggat.

1449. KETUA: SUHARTOYO [02:20:20]

Tanjung Unggat. Di TPS berapa?

1450. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:20:22]

TPS 13, 14, 29.

1451. KETUA: SUHARTOYO [02:20:34]

Mau cerita apa, Bapak? Bapak mau cerita apa?

1452. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:20:32]

Saya ingin menyampaikan saya sebagai ... dari Partai PDIP Perjuangan.

1453. KETUA: SUHARTOYO [02:20:40]

Ya.

1454. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:20:40]

Saya diberi tugas untuk menyampaikan (...)

1455. KETUA: SUHARTOYO [02:20:44]

Apa?

1456. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:20:44]

Untuk menyampaikan pada, pada rapat pleno di PPK.

1457. KETUA: SUHARTOYO [02:20:58]

Ya.

1458. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:20:58]

Bahwa terjadi perbedaan data dari PDIP.

1459. KETUA: SUHARTOYO [02:21:04]

Ya.

1460. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:21:04]

Dari kamar hitung (...)

1461. KETUA: SUHARTOYO [02:21:12]

Dari TPS 13, 14, dan 29?

1462. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:21:10]

Ya.

1463. KETUA: SUHARTOYO [02:21:10]

Perbedaannya seperti apa, Pak?

1464. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:21:14]

Untuk apa ... perbedaan dari saksi yang ada di (...)

1465. KETUA: SUHARTOYO [02:21:22]

TPS.

1466. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:21:22]

TPS kami, di TPS 13, 14, dan 29 Kelurahan Tanjung Unggat.

1467. KETUA: SUHARTOYO [02:21:32]

Ya.

1468. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:21:33]

Catatan manual berbeda dengan C.Hasil yang diberi oleh ketua PPS.

1469. KETUA: SUHARTOYO [02:21:40]

Ya.

1470. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:21:44]

TPS 13 seharusnya berjumlah 42.

1471. KETUA: SUHARTOYO [02:21:54]

Yang tertulis berapa?

1472. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:21:54]

Berkurang menjadi 12 untuk TPS (...)

1473. KETUA: SUHARTOYO [02:22:00]

14.

1474. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:22:04]

14. Yang seharusnya 56, berkurang menjadi 16.

1475. KETUA: SUHARTOYO [02:22:10]

29?

1476. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:22:14]

TPS 29 yang seharusnya 44 menjadi 14.

1477. KETUA: SUHARTOYO [02:22:25]

Bapak sampaikan ke siapa di PPK itu?

1478. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:22:25]

Ini belum apa ... Pak, kita masih berlanjut untuk apa ... di TPS 13, Partai Perindo bertambah suara. Seharusnya Partai Perindo berjumlah 53, bertambah menjadi 83.

1479. KETUA: SUHARTOYO [02:22:48]

13, ya?

1480. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:22:50]

Ya. Untuk TPS 14.

1481. KETUA: SUHARTOYO [02:22:59]

Tambah berapa itu jadinya?

1482. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:22:58]

Tambah.

1483. KETUA: SUHARTOYO [02:22:58]

Wah, tambah. Menghitung lagi ini.

1484. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:23:12]

30, Pak. Mohon maaf, Ketua.

1485. KETUA: SUHARTOYO [02:23:04]

Bertambah 30? Partai apa lagi?

1486. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:23:10]

Partai Perindo masih, Pak ... apa ... Ketua di TPS 16.

1487. KETUA: SUHARTOYO [02:23:12]

TPS?

1488. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:23:15]

Eh, TPS 14, mohon maaf.

1489. KETUA: SUHARTOYO [02:23:18]

14, Perindo juga?

1490. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:23:18]

Seharusnya Partai Perindo berjumlah 16, bertambah menjadi 56.

1491. KETUA: SUHARTOYO [02:23:32]

Bertambah 40.

1492. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:23:33]

Ya. Bertambah 40. Dan yang terakhir Ketua, TPS 29, PSI.

1493. KETUA: SUHARTOYO [02:23:46]

PSI.

1494. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:23:47]

Bertambah suara yang semula 17, bertambah menjadi 47. Jadi, tambah 30 sudah.

1495. KETUA: SUHARTOYO [02:23:57]

Oke.

1496. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:00]

Saya sebagai Saksi dari Mandat PDI Perjuangan, mengajukan keberatan kepada (...)

1497. KETUA: SUHARTOYO [02:24:10]

PPK.

1498. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:10]

PPK, yang saya sampaikan kepada PPK Kecamatan Bukit Bestari.

1499. KETUA: SUHARTOYO [02:24:17]

Apa?

1500. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:18]

Untuk dilakukan perbaikan.

1501. KETUA: SUHARTOYO [02:24:20]

Dilakukan tidak?

1502. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:21]

Perbaikan C.Hasil data C.Hasil yang disepakati oleh para peserta pleno di tingkat kecamatan.

1503. KETUA: SUHARTOYO [02:24:30]

Dilakukan itu, perbaikan itu?

1504. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:32]

I ... itu.

1505. KETUA: SUHARTOYO [02:24:33]

Dilakukan perbaikan?

1506. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:35]

Ya, dilakukan diperbaikan di tingkat kecamatan.

1507. KETUA: SUHARTOYO [02:24:37]

Kecamatan. Dengan cara?

1508. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:40]

dengan cara tipp-ex, itu tadi, gitu.

1509. KETUA: SUHARTOYO [02:24:43]

Di tipp-ex?

1510. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:44]

Ya.

1511. KETUA: SUHARTOYO [02:24:44]

Tidak ... tidak menyandingkan data atau langsung mengikuti (...)

1512. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:49]

Ya, menyandingkan data.

1513. KETUA: SUHARTOYO [02:24:50]

Menyandingkan data?

1514. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:52]

Ya.

1515. KETUA: SUHARTOYO [02:24:53]

Kemudian dituangkan dalam bentuk (...)

1516. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:54]

Ya.

1517. KETUA: SUHARTOYO [02:24:55]

Perubahan tipp-ex kan, itu.

1518. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:24:57]

Ya, betul. Ya. Saya rasa (...)

1519. KETUA: SUHARTOYO [02:24:58]

Sudah selesai berarti kalau begitu.

1520. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDARSONO [02:25:00]

Ya. Saya rasa itu saja, Ketua. Yang bisa saya sampaikan, terima kasih.

1521. KETUA: SUHARTOYO [02:25:04]

Henky Satriawan.

1522. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENKY SATRIAWAN [02:25:08]

Siap, Yang Mulia. Izin.

1523. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [02:25:09]

Izin, Yang Mulia. Izin. Mungkin bisa ke Saksi Bahar karena ini akan melanjutkan.

1524. KETUA: SUHARTOYO [02:25:16]

Bahar. Yang mana lagi nanti, urutan berikutnya siapa? setelah Bahar.

1525. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [02:25:21]

Pak Solikin, baru Aldi Suryansah, baru Pak Henky, Pak Henky terakhir dari Demokrat. Terima kasih, Yang Mulia.

1526. KETUA: SUHARTOYO [02:25:31]

Oke, jadi Baharuddin dulu.

1527. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:25:35]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

1528. KETUA: SUHARTOYO [02:25:36]

Ya.

1529. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:25:36]

Assalamualaikum wr. wb. Izin sebelumnya, saya Baharuddin, Saksi PDI Perjuangan dari ... untuk memberikan keterangan dari Pihak Terkait. Sebelumnya saya izin menyampaikan bahwa saya selaku Sekretaris Badan Saksi Pemilu Nasional Provinsi Kepulauan Riau dari PDI Perjuangan sekaligus penanggung jawab Kamar Hitung PDI Perjuangan khusus untuk Kota Tanjung Pinang.

1530. KETUA: SUHARTOYO [02:25:59]

Waktu itu, Bapak tidak jadi saksi mandat?

1531. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:26:01]

Saya Saksi Mandat untuk di KPU Kota Tanjung Pinang, tapi saya izin menyampaikan dahulu.

1532. KETUA: SUHARTOYO [02:26:05]

Di kota, ya?

1533. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:26:07]

Menyampaikan dahulu akar masalah di awal. Mohon izin, Yang Mulia. Beberapa hari sebelum pemungutan suara, kami dari PDI Perjuangan itu telah menyiapkan saksi untuk 630 ... 637 TPS.

1534. KETUA: SUHARTOYO [02:26:25]

Itu enggak usah di ... Itu tidak ... tidak usah disampaikan di persidangan ini.

1535. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:26:27]

Artinya seluruh TP (...)

1536. KETUA: SUHARTOYO [02:26:30]

Pak, Pak. Bapak sampaikan saja yang tahu pada saat setelah pelaksanaan, kalau yang program-program PDIP tidak.

1537. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:26:40]

Ya, izin (...)

1538. KETUA: SUHARTOYO [02:26:41]

Waktunya tidak cukup, jadi Bapak jelaskan saja seta ... sejauh mana yang Bapak tahu berkaitan dengan apa yang dipersoalkan Pemohon. Silakan.

1539. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:26:49]

Ya, izin ... izin, Yang Mulia. Bahwa saya ingin menambahkan bahwa saksi kami kami berikan tugas, selain mengantarkan C-1 Salinan ke Kamar Hitung.

1540. KETUA: SUHARTOYO [02:26:57]

Ya.

1541. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:26:58]

Kami juga beri tugas untuk melakukan pencatatan secara manual (...)

1542. KETUA: SUHARTOYO [02:27:02]

Oke.

1543. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:27:02]

Terhadap apa pun, kejadian apa pun termasuk perolehan suara di TPS.

1544. KETUA: SUHARTOYO [02:27:03]

Ya, seperti apa yang disampaikan Saksi Pak Sudarsono tadi?

1545. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:27:06]

Nah, setelah pada saat penghitungan suara, saksi khususnya pada 3 TPS yang didalilkan oleh Pemohon, itu menyampaikan ke kamar hitung, selain C-1 Salinan mereka juga menyampaikan catatan manual. Nah, setelah kami di kamar hitung melakukan validasi data untuk seluruh TPS termasuk di TPS yang didalilkan, TPS 13, 14, dan TPS 29, terdapat perbedaan data dimana perbedaan data tersebut adalah antara C-1 Salinan yang diterima dengan catatan manual yang dia lakukan, yaitu TPS 13 untuk suara PDI (...)

1546. KETUA: SUHARTOYO [02:27:45]

Sebentar, sebentar, Pak. Seperti yang disampaikan Pak Sudarsono, sama?

1547. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:27:49]

Ya. Ya, sama.

1548. KETUA: SUHARTOYO [02:27:50]

Sama?

1549. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:27:51]

Sama.

1550. KETUA: SUHARTOYO [02:27:51]

Sama, ditambahkan apa sekarang?

1551. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:27:53]

Nah, sekarang setelah itu saya ... kami instruksikan kepada Pak Darsono kebetulan saksi (...)

1552. KETUA: SUHARTOYO [02:27:58]

Ya.

1553. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:27:58]

Di Bestari untuk melakukan cross-check sekaligus menyampaikan keberatan (...)

1554. KETUA: SUHARTOYO [02:28:01]

Di tingkat PPK.

1555. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:28:02]

Terkait persoalan temuan ini. Nah, ini yang kemudian ditindaklanjuti oleh saksi kita di PPK, yang kemudian ditindaklanjuti pada saat pleno di tingkat PPK dan itu sudah dilakukan renvoi (...)

1556. KETUA: SUHARTOYO [02:28:15]

Ya, sudah.

1557. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:28:15]

Itu, Yang Mulia. Nah, selanjutnya saya sebagai Saksi Mandat di KPU Kota Tanjung Pinang, juga terus melakuk... mengawal suara ini (...)

1558. KETUA: SUHARTOYO [02:28:25]

Jadi Saksi, ya? Ketika di (...)

1559. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:28:26]

Jadi Saksi ... Saksi Mandat di KPU Kota Tanjung Pinang, Yang Mulia.

1560. KETUA: SUHARTOYO [02:28:27]

Oke, ya.

1561. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:28:28]

Nah, pada saat di pleno KPU Kota Tanjung Pinang, Gol ... mohon maaf Pemohon (ucapan tidak terdengar jelas) dari Partai Golkar itu mengajukan keberatan, terkait dengan meminta penyandingan data. KPU Kota Tanjung Pinang pada saat itu, yang saya saksikan adalah sudah menindaklanjuti apa yang menjadi permintaan dari Pemohon untuk melakukan penyandingan data. Berdasarkan rapat pleno pada saat itu, kita sepakati semua untuk penyandingan data dilakukan antara C.Hasil Salinan, D.Hasil (...)

1562. KETUA: SUHARTOYO [02:29:03]

Ya, sudah dilaksanakan.

1563. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:29:03]

Maupun dengan C.Plano dengan membuka kontainer.

1564. KETUA: SUHARTOYO [02:29:06]

Sudah, sudah itu.

1565. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:29:07]

He eh, Yang Mulia.

1566. KETUA: SUHARTOYO [02:29:08]

Apa lagi, yang mau di (...)

1567. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:29:09]

Dan itu semua sudah sesuai antara C.Hasil di dalam kontainer dengan data yang kami miliki dengan D (...)

1568. KETUA: SUHARTOYO [02:29:14]

Ya. Oke. Cukup, Pak.

1569. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:29:16]

D.Hasil Kecamatan. Itu saja, Yang Mulia.

1570. KETUA: SUHARTOYO [02:29:18]

Cukup.

1571. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAHARUDDIN [02:29:18]

Terima kasih.

1572. KETUA: SUHARTOYO [02:29:19]

Kemudian, dari Sholikin?

1573. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:29:25]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1574. KETUA: SUHARTOYO [02:29:29]

Waalaikumsalam.

1575. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:29:23]

Saya Sholikin dari Partai Perindo, selaku Saksi Pihak Terkait. Di sini saya mau menjelaskan terkait tentang kejadian di PPK. Saya menjadi Saksi Mandat dan saya di Partai Perindo selaku Sekretaris Partai Perindo.

1576. KETUA: SUHARTOYO [02:29:49]

Kejadian di PPK? PPK?

1577. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:29:50]

Kejadian di PPK (...)

1578. KETUA: SUHARTOYO [02:29:51]

PPK mana?

1579. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:29:52]

Di PPK Bukit Bestari, Yang Mulia.

1580. KETUA: SUHARTOYO [02:29:54]

Ya karena Bapak adalah Saksi dari Partai Perindo, ya?

1581. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:29:59]

Saksi dari Partai Perindo, Yang Mulia.

1582. KETUA: SUHARTOYO [02:30:01]

Mandat, ya? Oke.

1583. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:30:02]

Ya. Walau ... eksistensi (...)

1584. KETUA: SUHARTOYO [02:30:03]

Yang disaksikan apa itu?

1585. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:30:05]

Disaksikan bahwasanya pada saat ... pada saat penghitungan rekapitulasi suara di tingkat PPK, tidak ada masalah yang disampaikan oleh saksi dari Golkar yang merasa keberatan.

1586. KETUA: SUHARTOYO [02:30:22]

Ya.

1587. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:30:23]

Lalu, dilakukan penghitungan ulang, yang dilakukan oleh PPK Bestari atas dasar dari permintaan perbedaan suara (...)

1588. KETUA: SUHARTOYO [02:30:34]

Ya, sudah. Itu sudah ditindaklanjuti belum?

1589. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:30:37]

Sudah ditindaklanjuti.

1590. KETUA: SUHARTOYO [02:30:37]

Sudah.

1591. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:30:38]

Sudah ditindaklanjuti, Yang Mulia.

1592. KETUA: SUHARTOYO [02:30:41]

Tapi masih ada ekornya, dia pengen ke Bawaslu tadi tahu tidak?

1593. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:30:46]

Yang kita dengar mereka mengajukan surat keberatan ke (...)

1594. KETUA: SUHARTOYO [02:30:50]

Ya. Saudara tahu, tidak?

1595. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:30:51]

Mengisi D.Hasil. Tahu, Yang Mulia.

1596. KETUA: SUHARTOYO [02:30:52]

Tahu. Memang kemudian sampai belum puas dan masih mengajukan keberatan di Bawaslu.

1597. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:30:58]

Jadi, pada saat di tingkat PPK, Yang Mulia, pihak PPK menanyakan kepada kami terkait hasil perolehan suara yang ada di Partai Perindo dengan apa yang disampaikan oleh saksi PDIP, kami tidak merasa keberatan. Karena perolehan suara yang ada di Partai Perindo memang sesuai dengan apa yang disampaikan Saudara saksi dari PDIP.

1598. KETUA: SUHARTOYO [02:31:22]

Oke. Jadi, dari Partai Perindo sendiri tidak keberatan?

1599. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:31:25]

Ya, Yang Mulia.

1600. KETUA: SUHARTOYO [02:31:25]

Apa yang disampaikan. Oke. Ya sudah, Pak.

1601. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:31:29]

Kemudian, kejadian yang ada di KPU Kota Tanjung Pinang (...)

1602. KETUA: SUHARTOYO [02:31:33]

Saudara tahu?

1603. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:31:33]

Kebetulan saya menjadi surat ... surat mandat juga.

1604. KETUA: SUHARTOYO [02:31:36]

Jadi Saksi Mandat di sana?

1605. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:31:36]

Jadi saksi di sana.

1606. KETUA: SUHARTOYO [02:31:37]

Ya.

1607. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:31:39]

Itu apa yang disampaikan oleh Saudara Bahar dengan pihak (...)

1608. KETUA: SUHARTOYO [02:31:42]

Betul itu, ya?

1609. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:31:42]

KPU, Pemohon.

1610. KETUA: SUHARTOYO [02:31:45]

Ada yang ditambahkan? Betul yang saya sam ... saya tanyakan tadi bahwa Pemohon masih belum puas, kemudian sampai ke Bawaslu itu?

1611. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:31:53]

Betul, Yang Mulia.

1612. KETUA: SUHARTOYO [02:31:55]

Di tingkat kota?

1613. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:31:56]

Betul, Yang Mulia.

1614. KETUA: SUHARTOYO [02:31:57]

Kemudian, Pak Aldi? Saksi dari PSI, mandat, ya.

1615. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALDI SURYANSAH [02:32:03]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Saya Aldi Suryansah, selaku Saksi Partai PSI Kota Tanjung Pinang. Izin menyampaikan, Yang Mulia. Berdasarkan hasil perhitungan suara, Partai PSI Kota Tanjung Pinang (...)

1616. KETUA: SUHARTOYO [02:32:16]

Di kota atau di PPK, Saudara?

1617. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALDI SURYANSAH [02:32:19]

Saya tingkat kota, Yang Mulia.

1618. KETUA: SUHARTOYO [02:32:21]

Kota, oke.

1619. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALDI SURYANSAH [02:32:22]

Kota Tanjung Pinang, secara manual pada ... Rabu ... pada TPS ... 20 ... 29, Kecamatan Bukit Bestari, Kelurahan ... Kelurahan ... Tanjung Unggat, sebanyak 17 suara. Tidak ada penambahan dan tidak ada maupun pengurangan suara pada (...)

1620. KETUA: SUHARTOYO [02:32:40]

Untuk PSI ini?

1621. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALDI SURYANSAH [02:32:41]

Pada Partai PSI Kota Tanjung Pinang, Yang Mulia (...)

1622. KETUA: SUHARTOYO [02:32:44]

Ya. Terus?

1623. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALDI SURYANSAH [02:32:45]

Dengan rasa tidak keberatan, atas hasil perolehan suara yang kami lakukan secara manual, pengurus PSI Kota Tanjung Pinang, melampirkan surat keterangan hasil perhitungan suara pada TPS 29, Kecamatan Bukit Bestari, Kelurahan Tanjung Unggat (...)

1624. KETUA: SUHARTOYO [02:33:01]

Dari 13, 14, 29 itu tidak ada keberatan?

1625. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALDI SURYANSAH [02:33:05]

Tidak ada keberatan Ketua, Yang Mulia.

1626. KETUA: SUHARTOYO [02:33:08]

Ya, sudah.

1627. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALDI SURYANSAH [02:33:12]

Dan surat keterangan tersebut sudah kami lampirkan dalam persidangan sebagai bukti, Yang Mulia.

1628. KETUA: SUHARTOYO [02:33:18]

T berapa? PK berapa? PT berapa? Ada, Pak? PT berapa?

1629. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [02:33:29]

Untuk PSI, PT-14. Untuk Perindo, PT-13, Yang Mulia.

1630. KETUA: SUHARTOYO [02:33:35]

PT-14 ... PSI.

1631. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [02:33:38]

PT-13, Partai Perindo, Yang Mulia. Terima kasih.

1632. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:33:44]

Mohon izin, Yang Mulia. Tadi (...)

1633. KETUA: SUHARTOYO [02:33:48]

Dari mana?

1634. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:33:50]

Dari Saksi Terkait Partai Perindo, sebagai saksi terkait.

1635. KETUA: SUHARTOYO [02:33:54]

Apa yang (...)

1636. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:33:55]

Tambahan bahwasannya di D.Hasil Kecamatan, Saksi Pihak Pemohon menghadirkan saksi dari PAN. Itu mereka bertanda tangan, Ketua, di D.Hasil kecamatan.

Terima kasih, Ketua, Yang Mulia.

1637. KETUA: SUHARTOYO [02:34:08]

Dari PAN-nya, kan?

1638. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SHOLIKIN [02:34:10]

Dari PAN-nya, Yang Mulia.

1639. KETUA: SUHARTOYO [02:34:11]

Ya, biar saja itu. Sekarang, Pak Henky. Yang Henky ini apa? Ini saksi dari Partai Demokrat. Silakan, mungkin sama dengan yang lain, ya?

1640. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENKY SATRIAWAN [02:34:24]

Ya, assalamualaikum (...)

1641. KETUA: SUHARTOYO [02:34:25]

Demokrat juga tidak keberatan, ya, waktu (...)

1642. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENKY SATRIAWAN [02:34:27]

Assalamualaikum wr. wb. Nama saya Henky Satriawan, Yang Mulia. Saksi mandat dari Partai Demokrat untuk Rapat Pleno Kota Tanjung Pinang. Ya, pada intinya sama ... yang kita saksikan bahwa ada keberatan, ada sanggahan dari Partai Golkar, kemudian kita buka (...)

1643. KETUA: SUHARTOYO [02:34:44]

Kalau dari Demokrat sendiri?

1644. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENKY SATRIAWAN [02:34:46]

Sama Ketua, Yang Mulia.

1645. KETUA: SUHARTOYO [02:34:48]

Tidak keberatan, ya?

1646. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HENKY SATRIAWAN [02:34:49]

Tidak keberatan, Yang Mulia.

1647. KETUA: SUHARTOYO [02:34:56]

Pak Heru, monggo. Pak Heru, di mana? Podium atau di situ saja? Silakan. Waktunya lebih cepat lebih baik, Pak.

1648. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [02:35:07]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, atas waktu dan kesempatannya. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi dan salam sejahtera, Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah, Pemohon, dan Kuasanya Termohon, Pihak Terkait, serta Bawaslu. Ada beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh Pemohon kepada Ahli untuk memberikan keterangan. Mohon izin untuk kami tampilkan powerpoint-nya, Yang Mulia.

1649. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:35:42]

Silakan dibantu powerpoint-nya.

1650. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [02:35:47]

Ya, lanjut ke halaman 2, halaman berikutnya. Nah, yang disampaikan kepada saya dari Pemohon adalah adanya penambahan 100 suara PDIP dengan mengambil suara PSI=30 di TPS 29 dan mengambil suara Perindo=70 di TPS 13 dan 14 Kelurahan Tanjung Ungkat, sebagaimana tadi terungkap dari keterangan kesaksian. Nah, perubahan ini sebagaimana disampaikan oleh Pemohon diketahui dalam pleno tingkat kota pada saat Ketua PPK Bukit Bestari membacakan hasil rekapitulasi di Kecamatan Bukit Bestari. Jadi, problematika itu muncul di tingkat pleno kota. Nah, Pemohon meminta PPK mencatat dan dalam Formulir Keberatan, namun ditolak. Ini informasi yang diterima dan disampaikan kepada saya. Jadi, dipersilakan melapor ke Bawaslu, setelah lapor ternyata ditindaklanjuti.

Slide berikutnya. Ada 3 pertanyaan yang dimintakan pendapat kepada saya. Slide berikutnya, untuk mempersingkat. Yang pertama, berkaitan dengan pencoretan penggunaan tipp-ex pada C.Hasil berdasarkan peraturan KPU. Yang Mulia, pembetulan diatur dalam Pasal 60 ayat (2) PKPU 25 Tahun 2004 ... 2024 mohon maaf, tentang pungut hitung ... maaf, 2023, Yang Mulia, salah ketik, tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilu. Disebutkan di situ, "Dalam hal terjadi kesalahan penulisan pada formulir, Ketua KPPS melakukan pembetulan." Nah, bagaimana cara pembetulannya? Di dalam ayat (3), diterangkan pembetulan dengan cara mencoret 2 gar ... dengan 2 garis horizontal, cara kumulatif, dan menuliskan hasil pembetulan pada angka atau kata yang dicoret sebagaimana dimaksud di atas. Ini caranya.

Kemudian, syarat pembetulannya apa? Di dalam ayat (4) dan ayat (5) disebutkan, "Ketua KPPS, serta saksi yang hadir membubuhkan paraf pada angka yang dibetulkan." Kemudian, syarat kumulatif yang kedua, "Wajib dituangkan dalam Catatan Kejadian Khusus." Jadi ketika ada perbaikan, kesalahan perhitungan itu harus ada catatan kejadian khusus dan ini ketentuan yang berlaku di dalam Pasal 60 PKPU 25. Kemudian yang ketiga, saksi yang membubuhkan paraf adalah saksi yang sesuai dengan jenis pemilu.

Slide berikutnya. Adapun terhadap pem ... pemberlakuan cara pembetulan dengan menggunakan tipp-ex berdasarkan selain yang diatur dalam PKPU tadi, tapi menggunakan lampiran keputusan KPU. Jadi, ada ... ada Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pemungutan dan Penghitungan Suara, yang menyatakan dalam hal terjadi kesalahan penulisan angka pada Formulir C.Hasil, Model C.Hasil Salinan, Ketua KPPS melakukan pembetulan dengan cara menimpa kesalahan menggunakan alat penghapus tulisan cair atau correction pen. Jika pembetulan dilakukan terhadap Formulir C.Hasil atau mencoret angka atau kata yang salah dengan dua garis horizontal, jika pembetulan dilakukan terhadap Formulir C.Hasil.

Nah, terhadap pemberlakuan keputusan ini yang berbeda dengan yang ada dalam Peraturan KPU. Menurut pendapat saya, dalam hal akan mengubah tata cara pembetulan atas kesalahan penulisan dari yang telah diatur dalam Pasal 60 PKPU, seharusnya dilakukan dengan menetapkan peraturan perundang-undangan yang sejajar dengan PKPU juga atau yang lebih tinggi. Nah, perubahan tata cara hanya dengan keputusan KPU tidak dapat membatalkan ataupun mengesampingkan berlakunya tata cara yang sudah secara limitatif diatur dalam Pasal 60 PKPU 25 Tahun 2023, Yang Mulia.

Kemudian yang kedua, pendapat berkaitan dengan hasil perolehan suara yang telah di-input dan dibacakan dari C.Hasil ke D.Hasil, akan tetapi kemudian ketika di kota itu berubah tanpa ada perbaikan. Nah, perubahan angka dari C.Hasil dalam tahapan pembacaan hasil akhir perolehan suara yang mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam D.Hasil.

Slide berikutnya, mohon izin. Perubahan angka dari C. Hasil dalam tahapan pembacaan hasil akhir perolehan suara yang mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam D. Hasil sepanjang memenuhi syarat pembetulan dan dilakukan dengan tata cara sebagaimana diatur dalam Pasal 60 PKPU tadi, dapat dibenarkan. Namun, Yang Mulia, dalam hal perubahan dilakukan di luar syarat dan tata cara-tata cara tersebut, menurut pendapat saya tidak dapat dibenarkan. Sekalipun, ada keputusan dari KPU yang membuat syarat dan cara lain menggunakan alat penghapus, tulisan cair.

Sekiranya, pembetulan dengan menggunakan cara selain dari yang diatur dalam PKPU itu, menurut saya tetap diperlukan syarat

adanya dibuat catatan kejadian khusus. Mengapa demikian? Di slide berikutnya. Karena syarat pembetulan suatu kesalahan, Yang Mulia, sebagaimana dalam Pasal 60 menetapkan ketua KPPS serta saksi yang hadir membubuhkan paraf pada angka atau kata pembetulan dan wajib dituangkan dalam catatan kejadian khusus dengan menggunakan Formulir D.Kejadian Khusus. Ada kata *wajib* dalam ketentuan ini. Tujuannya apa? Mewajibkan pembetulan itu dituangkan dalam formulir dengan dibuat catatan khusus, tidak lain agar setiap melakukan pembetulan atau perubahan dalam dokumen D.Hasil, tindakan penyelenggara itu dilakukan dengan kontrol atau pengawasan lembaga pengawas. Dan perubahan tersebut mendapat persetujuan dari partai politik peserta pemilu. Kalau hanya di tipp-ex tanpa ada paraf dan ada catatan kejadian khusus tentu menjadi tidak ada kontrol.

Kemudian yang ketiga di slide berikutnya. Terkait pencermatan yang dilakukan dalam bentuk perubahan. Nah, ini kepada saya diambil dua sampel, Yang Mulia. Ada perubahan yang menggunakan tipp-ex di TPS 13, TPS 14, dan TPS 19 dari PDIP, TPS 29 mohon maaf, dari Caleg Nomor Urut 3, ya, dari PDIP Nomor Urut 3. Itu nampak pembetulannya hanya menggunakan tipp-ex dan tidak ada paraf dari penyelenggara ataupun dari saksi, saksi partai politik yang ada. Di situ nampak sekali perbedaan dengan yang diatur dalam Pasal 60 PKPU 25 Tahun 2023.

Kemudian, di slide sebelumnya, Yang Mulia. Kepada saya juga diperlihatkan perbandingan antara dokumen yang sebelum diubah, ya, sebelah kiri itu Caleg Nomor Urut 3 tidak ada tanda tipp-ex-nya dan tertulis angka 1. Kemudian, setelah di tipp-ex, di sebelahnya tertulis angka 31. Ini cara perubahan ini juga tidak sesuai dengan yang diatur dalam Pasal 60 PKPU 25/2023. Kemudian, sampel yang kedua, Yang Mulia, di TPS 14 sebelum perubahan, bersih formulirnya kemudian setelah perubahan ada pencoretan, pertambahan angka yang di bawahnya catatan perubahan itu pe-tipp-ex-an, penyebutan dengan tulisan huruf itu jauh berbeda.

Nah, pendapat saya atas pembetulan kesalahan penulisan dengan menggunakan penghapus tinta cair di slide berikutnya, kami mohon izin yang sebagaimana contoh sampel di atas. Pertama, melanggar tata cara yang diatur dalam Pasal 60 ayat (3) PKPU 25. Seharusnya mencoret itu dengan dua garis horizontal dan menuliskan angka atau kata pembetulan dari kata yang dicoret tadi.

Yang kedua, melanggar syarat pembetulan. Pertama, melanggar tata cara, kemudian, melanggar syarat pembetulan yang diatur Pasal 60 ayat 4 dan ayat (5) PKPU 25. Dimana Ketua KPPS serta saksi yang hadir harusnya membubuhkan paraf pada angka yang diubah, kemudian dan wajib dituangkan dalam kejadian khusus, dan saksi yang membubuhkan itu adalah saksi yang merupakan ditunjuk oleh partai politik. Dan yang ketiga, telah merusak kemurnian hasil pemberian suara oleh pemilih

dengan perubahan seperti ini, tentu tidak sesuai dengan apa ... aspirasi dari masyarakat pemilih.

Nah, cara koreksinya, Yang Mulia, terakhir. Di slide terakhir, mohon izin, dengan menyandingan C.Hasil yang di-tipp-ex dengan C.Hasil yang dimiliki oleh Pemohon, dan berdasarkan C.Hasil yang dimiliki oleh saksi partai lain, manakala ini bisa dilakukan. Nah, apabila terkonfirmasi bahwa angka dalam C.Hasil, dokumen yang dimiliki Pemohon dengan C.Hasil partai lain adalah sama persis, sedangkan angka dalam C.Hasil yang ditipp-ex, yang ada di KPU adalah berbeda, atau sendirian, maka terdapat cukup dasar hukum bagi Mahkamah untuk melakukan koreksi dengan menetapkan perolehan suara partai politik yang benar adalah sebagaimana C.Hasil yang tidak ada tanda tipp-ex yang tersebut, Yang Mulia. Demikian beberapa hal yang bisa Ahli sampaikan. Terima kasih, waktu saya kembalikan.

1651. KETUA: SUHARTOYO [02:45:16]

Baik, terima kasih. Sebelum ke Hakim dan Para Pihak. Dari Bawaslu, ada yang mau dijelaskan, Pak, untuk Permohonan ini? Singkat-singkat, Pak.

1652. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:45:29]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Dapat kami jelaskan bahwasanya pada saat rekapitulasi di tingkat kecamatan, PPK Bukit Bestari, terdapat perbaikan yang dilakukan pada saat proses di TPS 13, 14, 29, yaitu dengan dilakukan pembetulan atas keberatan yang disampaikan, yang disepakati oleh forum, dan selanjutnya Panwascam Kecamatan Bukit Bestari menyampaikan saran kepada PPK untuk memperbaiki juga terhadap C.Hasil Salinan. Merujuk kepada C.Hasil yang telah dilakukan pembetulan.

1653. KETUA: SUHARTOYO [02:46:11]

Itu sudah selesai, Pak?

1654. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:46:13]

Sudah selesai dan selanjutnya di tingkat Pleno, kota Tanjung Pinang. Terdapat pembukaan boks kontainer, sebagaimana tadi untuk menyandingkan data antara C.Hasil yang ada di boks kontainer dan D.Hasil Kecamatan yang ditampilkan melalui Sirekap dan C.Salinan yang dimiliki oleh peserta yang hadir termasuk (...)

1655. KETUA: SUHARTOYO [02:46:37]

Ya.

1656. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:46:38]

Milik pengawas pemilu, Pak. Dan itu sudah direnvoi untuk C.Hasil Salinan milik pengawas pemilu. Dan sebagaimana untuk TPS 13 itu Partai PDIP di C.Salinan yang sebelumnya adalah mendapat 12, telah direnvoi menjadi 42. Untuk Partai Perindo yang sebelumnya 83, telah dilakukan renvoi menjadi 53. Untuk TPS 14 yang sebelumnya, PDIP, 16 dilakukan renvoi menjadi 56, dan Partai Perindo yang sebelumnya 56 menjadi 16, dan untuk TPS 29, TPS 29 partai (...)

1657. KETUA: SUHARTOYO [02:47:27]

Untuk yang 56 jadi 16, ya.

1658. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:47:30]

Yang ... ya, benar, Yang Mulia (...)

1659. KETUA: SUHARTOYO [02:47:31]

Perindo, Perindo.

1660. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:47:32]

Betul, Yang Mulia.

1661. KETUA: SUHARTOYO [02:47:33]

TPS 29?

1662. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:47:34]

TPS 29. Untuk PDIP yang sebelumnya 14 menjadi 44. Dan Partai PSI, yang sebelumnya 47, menjadi 17, Yang Mulia.

1663. KETUA: SUHARTOYO [02:47:45]

Sebentar. Untuk yang TPS 29, PDIP yang sebelumnya berapa?

1664. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:47:52]

14.

1665. KETUA: SUHARTOYO [02:47:53]

Menjadi?

1666. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:47:56]

44.

1667. KETUA: SUHARTOYO [02:47:57]

Perin ... PSI, ya.

1668. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:47:58]

PSI, dari 47 sebelumnya menjadi 17, Yang Mulia.

1669. KETUA: SUHARTOYO [02:48:03]

Pak, yang berkaitan dengan rekomendasi yang tidak ditindaklanjuti laporan keberatan Pemohon, tuh alasannya apa?

1670. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:48:11]

Baik, Yang Mulia. Pada saat pleno di tingkat kota, pertama, pada peserta meminta untuk dilakukan penyandingan data, dan itu sudah kita lakukan, sudah kita sampaikan, menyetujui untuk dilakukan pembukaan kotak boks kontainer, yang berisi C.Hasil untuk dilakukan penyandingan data.

1671. KETUA: SUHARTOYO [02:48:29]

Jadi, tidak, tidak perlu direspon lebih lanjut (...)

1672. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:48:31]

Siap.

1673. KETUA: SUHARTOYO [02:48:32]

Berkaitan dengan keberatan yang masih ada, ya.

1674. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:48:34]

Baik, Yang Mulia.

1675. KETUA: SUHARTOYO [02:48:36]

Kalau yang Gakkumdu, Pak, ada pernah?

1676. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:48:37]

Ya, benar, Yang Mulia. Terdapat 2 laporan yang masuk kepada Bawaslu Kota Tanjung Pinang, dengan Nomor Register 002, dan 003, itu ada di PK-7-01 dan PK-7-02.

1677. KETUA: SUHARTOYO [02:48:52]

Bisa ditindaklanjuti semua?

1678. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:48:55]

Itu sudah dihentikan berdasarkan pembahasan (...)

1679. KETUA: SUHARTOYO [02:48:57]

Dua-duanya?

1680. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:48:58]

Ya, Yang Mulia, dihentikan.

1681. KETUA: SUHARTOYO [02:49:00]

Karena apa?

1682. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:49:01]

Tidak memenuhi unsur pasal pidana pemilu, Yang Mulia.

1683. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:49:12]

Baik. Terima kasih.

1684. BAWASLU: FEBRIADINATA [02:49:13]

Terima kasih.

1685. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:49:14]

Saya akan tanya Ahli, tapi sebelumnya saya ingin ke Pak Hasyim dulu, Pak Hasyim tadi yang diminta bukti oleh Yang Mulia Pak Ketua, itu di Perkara 271, Papua Selatan, ya.

1686. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:49:35]

Asmat.

1687. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:49:36]

Asmat betul, di Dapil 1, Distrik Sor Ep dan Akat, ya. Nanti itu tolong, karena semalam kami agak kendala karena belum ada data.

1688. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:49:45]

Sudah kami komunikasikan dengan Kuasa Hukum dan teman-teman KPU Papua Selatan dan KPU Asmat.

1689. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:49:51]

Baik, terima kasih.

Nah, saya ke Ahli. Ini Ahli kemarin kebetulan dari Kalimantan Selatan 2, kalau tidak salah, ya. Permohonan dari Partai Demokrat, itu, kalau tadi yang dijelaskan Ahli dalam Pasal 60 ayat (4) PKPU 25/2023. Itu kewajiban paraf dari Ketua KPPS, dan saksi, ya. Kalau tidak salah tadi.

1690. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [02:50:25]

Benar, Yang Mulia, ayat (4), betul.

1691. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:50:26]

Ya, ayat (4) ya, oke.

Kemarin yang ditayangkan, walaupun dipertanyakan oleh Kuasa Termohon dari mana sumber, sumber dokumennya itu, ya. Tapi di situ hanya memberi kesan 1 saja yang paraf. Nah, kami juga tidak tahu yang paraf itu siapa, tapi di perubahan tipp-ex itu, ada yang bukti parafnya, kalau di ayat (4) ini kan diwajibkan dengan saksi, ya. Nah, kalau yang tadi juga mungkin saya tidak tahu apakah dari Termohon akan mempertanyakan sumber dokumen yang Ahli, yang tampilan ini, itu apakah nanti sama atau tidak dengan Termohon dan sebagainya. Tapi

kalau itu tidak ada paraf dari saksi, apakah ketentuan ini atau kita bisa mengabaikan misalnya, karena kami, jujur saja, kami harus melakukan persandingan, tadi yang disampaikan, Yang Mulia, bisa dari bukti dari Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, bahkan juga dari Bawaslu. Nah, kami dari semua tentu tidak akan mungkin, misalnya dari 500-an bukti itu, kami tentu akan melakukan sampling ya, misalnya. Nah, kalau hal itu tidak ada satu pun saksi, apakah itu bisa kita abaikan itu, untuk Ahli, silakan, terima kasih.

1692. KETUA: SUHARTOYO [02:52:06]

Silakan, Pak Heru dulu.

1693. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [02:52:08]

Baik, terima kasih (...)

1694. KETUA: SUHARTOYO [02:52:07]

Atau digabung ya, Pak. Sabar, Pak. Dari Yang Mulia.

1695. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:52:14]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Ya. Langsung juga dari untuk Ahli ya, Pak Heru, biar sekalian. Kalau menurut Pak Heru, kalau sesuatu misalnya yang tadi berdasarkan tipp-ex, tentu tadi saya mendengar itu tidak sesuai dengan PKPU. Dan menurut Ahli, ini harus dikembalikan pada C-1 yang tanpa tipp-ex, ya. Seperti itu tadi yang kalau saya tidak salah tangkap. Nah, kalau itu misalnya yang sudah berdasarkan tipp-ex itu kemudian sudah dikoreksi. Ya, misalnya sudah dikoreksi atau istilahnya renvoi, itu kemudian sudah sesuai dengan hasil koreksinya. Nah, apakah status dari yang tipp-ex ini, itu menurut Pak Heru itu bagaimana? Apakah diabaikan saja atau ya sudah, selesai sudah persoalannya gitu? Bisa dipahami. Karena ini kan ceritanya ini kan ada tipp-ex, tapi kemudian hasil tipp-ex itu kemudian diperbaiki kembali di tingkat PPK. Jadi kalau sudah diperbaiki, sudah di-renvoi, dan sudah sesuai ... nah, apakah mau tetap kembali ke yang tipp-ex yang sudah salah tadi menurut Pak Heru, atau seperti apa penjelasannya? Nah, ini juga ya related dengan Pak Hasyim ya, Pak Ketua, ya.

Nanti mungkin juga disampaikan tadi, sebetulnya di awal tadi, Yang Mulia, Pak Ketua sudah minta supaya dijelaskan status dari tipp-ex ini. Apakah memang dimungkinkan, apakah itu memang tidak sesuai dengan ketentuan PKPU, atau memang ada kebijakan yang terkait dengan hal-hal seperti itu karena memang ada beberapa daerah nih

yang menggunakan tipp-ex, pola-pola tipp-ex ini. Nah, apakah ini sah itu tipp-exnya, atau ya istilahnya validitas dari tipp-ex tadi ini ... kita perlu ketahui persisnya dari KPU juga, Pak Hasyim.

Kemudian saya ke Pak Rasyid, ya Abdul Rasyid tadi, ini juga tolong nanti juga dengan ... sekalian nanti dengan Pak Hasyim, Pak Ketua KPU, tolong juga sekalian karena tadi ujuk-ujuk dari penjelasan Pak Rasyid, ya ... saya tidak menangkap ada background gitu, ada latar belakang kenapa Pak Rasyid langsung minta mengajukan pencocokan ulang. Apakah memang semua Saksi begitu ketika minta, minta pencocokan ulang tanpa ada persoalan apa yang kira-kira melatar belakangi, itu bisa langsung di ... apa namanya, disetujui oleh ini, panitia untuk kemudian bisa melakukan pencocokan ulang itu.

1696. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [02:55:15]

Ini boleh nambah, kan?

1697. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:55:26]

Ya, sebentar. Sebentar, ya. Nanti diberikan kesempatan. Nah, saya tidak melihat ada. Jadi tolong nanti Pak Rasyid, penjelasannya kenapa sampai tiba pada permintaan untuk pencocokan ulang itu? Apa yang melatari itu? Apakah semata-mata karena C.Salinan yang Bapak pegang itu tidak sama dengan yang ditampilkan pada Sirekap itu? Atau apa ada penjelasan lain yang membuat, atau ada informasi yang Bapak dapatkan dari mana sehingga itu kemudian menjadi alasan untuk Bapak memintakan pengajuan pencocokan ulang tadi. Mungkin itu, ya. Ya, silakan kalau mau langsung dijawab untuk Pak Rasyid. Mungkin bisa, ya, Yang Mulia? Ya, silakan Pak Rasyid.

1698. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [02:56:18]

Terima kasih. Terima kasih, Yang Mulia. Izin. Jadi, pada saat acara itu dimulai, jadi PPK menyampaikan kepada KPU melalui KPU bahwa putusan ... sebelum rapat ini dilanjutkan ... apa ... rapat pleno. Disampaikan bahwa ada pengajuan keberatan dari Partai Golkar. Setelah itu, baru kami dipersilakan untuk menyampaikan keberatan itu.

1699. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:56:55]

Oh. Jadi dimulai dengan pengajuan keberatan dari Partai Golkar dan Bapak sebagai saksi.

1700. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [02:57:00]

Saksi di tingkat kota.

1701. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:57:03]

Kota?

1702. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [02:57:04]

Ya.

1703. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:57:06]

Berarti dari bawah dari kecamatan ini sudah ada persoalan nih?

1704. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [02:57:08]

Sudah ada persoalan.

1705. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:57:10]

Di kota, Bapak yang kemudian menyampaikan.

1706. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [02:57:12]

Menyampaikan bahwa ada ... ada di kebera ... D.Kejadian Khusus atau Keberatan.

1707. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:57:18]

Ini bukan di ... anu, ya ... di TPS, ya?

1708. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [02:57:20]

Bukan.

1709. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:57:20]

Oke. Di kota?

1710. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [02:57:23]

Jadi, keberatan di kecamatan yang disampaikan pada malam itu, sehingga kami dipersilakan untuk menyampaikan keberatan itu.

1711. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:57:30]

Ya, oke, oke.

1712. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL RASYID [02:57:31]

Terima kasih, Yang Mulia.

1713. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:57:20]

Terima kasih. Kembali, Yang Mulia.

1714. KETUA: SUHARTOYO [02:57:36]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Pemohon ada pertanyaan? Satu, dua pertanyaan.

1715. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:57:40]

Terima kasih, Yang Mulia. Ada satu, dua pertanyaan.

1716. KETUA: SUHARTOYO [02:57:43]

Untuk siapa?

1717. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:57:44]

Kami ingin bermaksud pertanyakan kepada Saksi Termohon atas nama Andri Yudi, Anggota KPU Kota Tanjung Pinang, ya, Saksi, ya?

1718. KETUA: SUHARTOYO [02:57:52]

Ya.

1719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:57:52]

Sebenarnya ini kami mempertanyakan antara anggota KPU Kota dan PPK karena kami enggak yakin dengan ... dengan yang mana yang akan bisa menjawab.

Intinya pertanyaannya yang pertama begini, Saksi Andri, ya. Pak Andri, tadi kami ... kita sudah sama-sama menyaksikan, Yang Mulia menyaksikan anggota peserta sidang pun menyaksikan, mungkin seluruh Indonesia juga menyaksikan tadi yang C.Hasil yang ada tipp-ex-nya. Itu kan artinya ada perbaikan atau ada renvoi yang di-tipp-ex itu tadi.

Yang saya tanyakan apakah Saksi Pak Andri ini mengetahui peristiwa apa yang mendasarkan adanya perbaikan tersebut? Begitu, kan dan adanya di tingkat apa perbaikannya?

1720. KETUA: SUHARTOYO [02:58:36]

Tipp-ex-tipp-ex tadi adanya di tingkat apa, Pak?

1721. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:58:39]

Ya, lalu apa implikasinya dan tangan siapa yang me-tipp-ex, itu?

1722. KETUA: SUHARTOYO [02:58:43]

Implikasi apa yang ditanya itu?

1723. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:58:45]

Ya, itu kepada (...)

1724. KETUA: SUHARTOYO [02:58:45]

Bukan, implikasi apa yang ditanya?

1725. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:58:47]

Oh, kalau enggak ada paraf. Implikasi kalau enggak ada paraf, ini kan, Bapak kan anggota KPU.

1726. KETUA: SUHARTOYO [02:58:52]

Ya.

1727. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:58:52]

Lalu tipp-exnya kan enggak ada parafnya.

1728. KETUA: SUHARTOYO [02:58:55]

Jangan ... jangan pendapat, Pak.

1729. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:58:55]

Ya.

1730. KETUA: SUHARTOYO [02:58:55]

Saksi itu harus berkaitan dengan fakta.

1731. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:58:59]

Oke, jadi.

1732. KETUA: SUHARTOYO [02:58:59]

Yang dia lihat, diketahui, dia dengar, dia rasakan. Bukan pendapat.

1733. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:59:04]

Siap, Yang Mulia. Bagian pertanyaan terakhirnya (...)

1734. KETUA: SUHARTOYO [02:59:06]

Itu saja yang dijawab soal di tingkat mana, Pak, ada pe-tipp-ex-an itu?

1735. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:59:07]

Ya.

1736. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:59:14]

Kami sebenarnya tidak menyaksikan pe-tipp-ex-an tersebut.

1737. KETUA: SUHARTOYO [02:59:17]

Tidak menyaksikan, sudah.

1738. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:59:18]

Di tingkat PPK.

1739. KETUA: SUHARTOYO [02:59:20]

PPK?

1740. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:59:20]

PPK.

1741. KETUA: SUHARTOYO [02:59:22]

Kok, tadi tidak melihat, kok tiba-tiba ke PPK, siapa yang bujuk? Katanya tidak lihat, Bapak.

1742. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [02:59:30]

Memang tidak melihat, cuma saya dapat informasi karena kami (...)

1743. KETUA: SUHARTOYO [02:59:33]

Mendengar bahwa itu dilakukan di tingkat PPK. Cukup, ya?

1744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:59:39]

Kalau gitu pertanyaan dan peristiwanya itu di anggota PPK, Yang Mulia. Jadi peristiwa apa yang mendasari perubahan itu di tingkat PPK, begitu.

1745. KETUA: SUHARTOYO [02:59:48]

Bukan ... anu ... pe-tipp-ex-an itu terjadi di tingkat PPK.

1746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:59:52]

Betul.

1747. KETUA: SUHARTOYO [02:59:52]

Ya. Yang mendasari kan Bapak enggak lihat ini, hanya mendengar.

1748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:59:57]

Ya, makanya pertanyaannya (...)

1749. KETUA: SUHARTOYO [02:59:58]

Apa latar belakangnya kemudian (...)

1750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR MUHAMMAD ZAINURI [02:59:59]

Ya. Betul, betul.

1751. KETUA: SUHARTOYO [03:00:01]

Tahu, Bapak?

1752. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [03:00:05]

Tidak, Pak.

1753. KETUA: SUHARTOYO [03:00:06]

Tidak, ya? Tidak tahu, tapi mendengar bahwa perubahan-perubahan melalui tipp-ex itu terjadi di tingkat PPK.

1754. SAKSI TERMOHON: ANDRI YUDI [03:00:14]

Ya.

1755. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:00:14]

Majelis (...)

1756. KETUA: SUHARTOYO [03:00:15]

Cukup ya? Dari Termohon?

1757. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:00:16]

Izin, Majelis. Karena PPK-nya ada, barangkali bisa ditanyakan PPK-nya.

1758. KETUA: SUHARTOYO [03:00:20]

Apanya?

1759. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:00:21]

Yang pertanyaan tadi itu. Karena PPK-nya ada.

1760. KETUA: SUHARTOYO [03:00:23]

Ya, itu udah ditanyakan kok. Bapak ini gimana? Orang enggak ditanya. Yang ditanya itu Pak Andri, lah itu kan pilihan-pilihan yang bersangkutan.

Termohon ada pertanyaan, Pak? Untuk ... kalau tidak (...)

1761. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:00:40]

Saya tidak ada pertanyaan, tapi nanti setelah Pak Heru memberikan penjelasan ini diminta, Majelis.

1762. KETUA: SUHARTOYO [03:00:45]

Ya, baik.

Dari Pihak Terkait, ada pertanyaan?

1763. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:00:49]

Ada, Yang Mulia.

1764. KETUA: SUHARTOYO [03:00:50]

Silakan. Untuk siapa? Karena terbatas ini yang (...)

1765. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:00:55]

Baik.

1766. KETUA: SUHARTOYO [03:00:56]

Satu, dua pertanyaan saja.

1767. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:00:57]

Baik, Yang Mulia.

1768. KETUA: SUHARTOYO [03:00:57]

Untuk siapa?

1769. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:00:58]

Baik.

Untuk Ahli, Yang Mulia. Boleh langsung, Yang Mulia?

1770. KETUA: SUHARTOYO [03:01:02]

Silakan.

1771. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:01:03]

Baik.

Ahli, terkait dengan correction pen. Di mana kami pahami dan kami baca, kebetulan kami juga bawa ini. Ada di dalam Peraturan KPU RI Nomor 219 Tahun 2024. Ini ada di huruf c. Huruf c, di angka 27. Artinya tata, cara penggunaan correction pen itu adalah perbuatan yang dihalalkan oleh konstitusi (...)

1772. KETUA: SUHARTOYO [03:01:37]

Pertanyaannya, apa?

1773. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:01:39]

Ya. Sebentar, Yang Mulia.

Tadi ... ya, pendapat daripada Ahli ini seakan-akan mengesampingkan. Ini kan bicara pendapat (...)

1774. KETUA: SUHARTOYO [03:01:49]

Ya.

1775. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:01:49]

Yang Mulia.

1776. KETUA: SUHARTOYO [03:01:49]

Ya?

1777. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:01:49]

Mengesampingkan daripada konstitusi (...)

1778. KETUA: SUHARTOYO [03:01:51]

Ya.

1779. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:01:51]

Sementara itu kami menemui (...)

1780. KETUA: SUHARTOYO [03:01:52]

Ya, kalau itu kan (...)

1781. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:01:53]

Baik.

1782. KETUA: SUHARTOYO [03:01:53]

Bapak berpendapat seperti itu.

1783. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:01:55]

Baik.

1784. KETUA: SUHARTOYO [03:01:55]

Itu ada perbedaan antara Pak Heru dengan Bapak. Kalau masih ada pertanyaan, formulasikan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaannya apa?

1785. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:02:04]

Satu, yang tadi.

Kedua. Keduanya, apakah Ahli ditunjukkan oleh Prinsipal atau lawyer daripada Prinsipal Pemohon bahwa pelaksanaan correction pen

yang terjadi di tingkat kecamatan, itu kami sebagai Terkait mengajukan bukti video.

Izin, Yang Mulia. Pada Bukti P-11 dan PT-11 ... dan Bukti PT-11A, apakah Ahli disampaikan, correction pen itu terjadi di PPK dan itu kami video, kami sudah masukkan sebagai Bukti Terkait.

1786. KETUA: SUHARTOYO [03:02:46]

Ya.

1787. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: URIP SANTOSO [03:02:47]

Terima kasih, Yang Mulia.

1788. KETUA: SUHARTOYO [03:02:49]

Oke. Kalau begitu, silakan.

Dari Pak Heru dulu, nanti baru Pak Hasyim. Silakan, Pak Heru.

1789. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 169-01-04-10/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERU WIDODO [03:02:57]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Majelis Hakim, atas pertanyaannya dan juga Kuasa Hukum Pihak Terkait. Pertama begini, soal tipp-ex yang tidak ada paraf, seperti tadi yang disampaikan oleh Yang Mulia Dr. Daniel Yusmic, yang terjadi di tempat lain, ya, Kalimantan Selatan. Memang tentunya dengan adanya keterbatasan bukti yang dihadapkan di persidangan itu menjadi problem. Mana yang diyakini? Akan tetapi, seandainya itu tidak ada, kita kembali ke pada norma yang mengatur di Pasal 60. Di mana sebenarnya pertama tata caranya itu sudah tidak sesuai. Ini kan pembuatan kebijakan dengan tipp-ex ini, sekaligus menjawab pertanyaan Kuasa Pihak Terkait, itu mendasarkan pada Surat Keputusan KPU.

Sementara tata cara yang sudah diberlakukan, yang sudah diundangkan adalah berdasarkan Peraturan KPU, ya. SK KPU 219, mengubah apa yang sudah diatur dalam PKPU 25/2023, yang tadinya dengan dicoret horizontal kemudian diberikan paraf ini hanya dengan di-tipp-ex.

Nah, ini menimbulkan risiko yang sangat besar, apalagi kemudian ketika kita tahu koreksi yang tadi sekaligus menjawab pertanyaan Kuasa Pihak Terkait, koreksi itu di tingkat kecamatan. Koreksi di tingkat kecamatan seandainya itu ada tentu dengan menghadirkan KPPS, untuk melihat hasil yang murni di TPS itu berapa. Tidak serta-merta langsung

dicoret kemudian, eh, tidak serta-merta langsung di-tipp-ex tanpa ada paraf keabsahan dari KPPS dan saksi-saki yang ada di TPS.

Nah, oleh karenanya itu kemudian juga berkaitan dengan yang ditanyakan juga oleh Yang Mulia. Prof. Guntur, nah, ketika ini memang dari C memang ... merugi ... meragukan kita bisa melihat kepada surat suaranya hitung bagaimana berapa. Kalau memang itu juga sudah meragukan surat suaranya sudah berubah, ya, pilihan terakhir adalah pemungutan suara ulang dan ini pun hanya di tingkat TPS tidak terlalu memberatkan.

Nah oleh karena itu, sebenarnya kita berharap dengan adanya problematika yang muncul seperti ini ke depan karena sebentar lagi kita punya hajat pemilukada serentak, Mahkamah bisa memberikan pertimbangan tentang keabsahan tipp-ex ini karena berpotensi disalahgunakan. Kalau tipp-ex tanpa ada paraf dan tipp-ex itu tidak dilakukan di tempat ... di tempat ... misalnya di TPS, C.Hasil. Tipp-ex itu seharusnya dilakukan di TPS, bukan di atasnya karena ketika di atasnya di kecamatan, KPPS sudah tidak terlibat, saksi-saksi di TPS itu sudah tidak terlibat, sehingga tidak ada kontrol tipp-ex ini yang benar yang mana, Yang Mulia. Mudah-mudahan ini bisa memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada saya.

1790. KETUA: SUHARTOYO [03:06:11]

Pak Hasyim, silakan, singkat saja, Pak.

1791. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:06:13]

Terima kasih, Yang Mulia.

Yang pertama, soal koreksi atau pembetulan formulir saya ingin memulai dengan pertanyaan apa produk yang dibuat oleh KPPS? Dokumen yang dibuat KPPS itu ada dua, yang pertama adalah Formulir C.Hasil yang ukuran plano, kemudian Formulir C.Hasil Salinan yang ukuran quarto. Itu dulu yang kita dudukkan persoalannya.

Nah sekarang, pertanyaan berikutnya yang di-tipp-ex itu formulir yang apa? Yang ditipp-ex itu sepengetahuan saya ketika saya tanya kepada teman-teman KPU dan PPK adalah Formulir C.Hasil.

Nah, dengan demikian mari kita baca Peraturan KPU Nomor 25/2023 tentang Pemungutan Penghitungan Suara di TPS, Pasal 60 yang dirujuk ayat (1), "Setelah formulir selesai dilakukan penandatanganan sebagaimana maksud dalam Pasal 58 ayat (1), ketua KPPS dibantu anggota KPPS dengan mengisi Formulir Model C.Hasil Salinan." Jadi, Pasal 60 ayat (3), yang meng ... cara mengoreksi atau cara pembetulan dengan mencoret angka itu untuk Formulir Salinan, bukan untuk Formulir C.Hasil yang plano.

Nah, untuk C.Hasil yang plano, cara mengoreksinya dengan ditipp-ex dan tanpa diparaf. Tujuannya karena apa? C.Hasil plano itu nanti dipotret dan akan diunggah di Sirekap, kalau ada paraf nanti akan dibaca lain oleh system. Itu kenapa hanya di, di ... apa tadi ... di tipp-ex, itu yang pertama.

Yang kedua, peristiwa koreksi ini ada di tingkat apa? Peristiwa koreksi ini ada di tingkat rekap kecamatan. Sementara Pasal 60 yang dirujuk itu adalah PKPU 25/2023 tentang Pemungutan Penghitungan Suara di TPS. Pertanyaannya, kalau ada koreksi di tingkat kecamatan bagaimana cara atau mekanismenya? Mestinya yang dirujuk adalah PKPU Nomor 5 Tahun 2024, bukan PKPU 25/2023 tentang Pemungutan Penghitungan Suara di TPS. Jadi di Peraturan KPU Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rekapitulasi, itu ketika peristiwa rekapitulasi di tingkat kecamatan, itu diatur terutama dengan ... terutama berkaitan dengan topik yang menjadi pokok persoalan ini adalah mulai dari Pasal 14, kemudian 15, 16, dan kemudian 17, 18. Khususnya Pasal 16 dalam hal terdapat perbedaan data berdasarkan hasil pencocokan dan seterusnya sebagaimana dimaksud Pasal 15, itu kemudian PPK menggunakan data yang tercantum dalam Formulir Model C.Hasil, C.Hasil yang plano dari TPS.

Dalam ter ... dalam hal terdapat perbedaan data berupa perbedaan jumlah suara yang tidak dapat diselesaikan, PPK melakukan penghitungan suara ulang. Kata frasa yang paling penting adalah *tidak dapat diselesaikan*. Jadi, kalau misalkan bisa disandingkan sebagaimana di ayat (1) tadi itu, dicocokkan ... akan faktanya dicocokkan antara datanya dokumennya Saksi, dokumennya pan ... apa ... panwas TPS, dan kemudian ternyata cocok semua. Yang salah adalah dalam penulisan di Formulir C.Hasil Plano. Karena peristiwanya di tingkat kecamatan, ya, maka yang mengoreksi adalah PPK, bukan lagi KPPS. Tidak tunduk pada peraturan KPU 25/2023 tentang Pemungutan Penghitungan Suara di TPS, tapi menggunakan Peraturan KPU Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rekap di Kecamatan.

Nah, selanjutnya di Pasal 18, "PPK menuangkan rekapitulasi hasil penghitungan suara di kecamatan dalam berita acara dan sertifikat dan seterusnya." Kemudian (...)

1792. KETUA: SUHARTOYO [03:10:52]

Sudah cukup, Pak.

1793. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:10:55]

Ada lagi satu, Majelis.

1794. KETUA: SUHARTOYO [03:10:56]

Ya. Agak singkat, Pak.

1795. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:10:56]

Nggih. Ada ketentuan yang ... sebentar saya tadi menemukannya di ... ayat (4) di Pasal 18 ayat (4), itu dalam hal hasil pemeriksaan dan pencermatan kembali sebagaimana dimaksud terdapat kesalahan PPK melakukan pembetulan sesaat pada waktu itu. Nah, ini kan untuk Formulir D.Hasil kecamatan, padahal yang dikoreksi tadi Formulir C.Hasil Plano. Nah, pertanyaannya karena peristiwanya di kecamatan yang mengoreksi tentu sajalah PPK yang memimpin pleno tersebut di kecamatan. Mekanismenya karena ini Formulir-Formulir C.Hasil Plano, cukup dengan ... apa itu namanya ... tipp-ex tanpa di ... tanpa diparaf, karena peristiwanya juga akan di foto kembali dan diunggah kembali di Sirekap.

Demikian, Majelis, terima kasih.

1796. KETUA: SUHARTOYO [03:11:54]

Baik.

Untuk perkara ini ada bukti dari Termohon, bukti T-20 dan keterangan Ahli, Pak Heru tidak ada soft copy keterangan ahli yang diserahkan ke, ke Mahkamah ... sudah oleh lawyer-nya?

1797. PEMBICARA: [03:12:14]

Kami susulkan, Yang Mulia.

1798. KETUA: SUHARTOYO [03:12:015]

Baik, baik word maupun pdf. Kemudian, untuk Perkara 169 terima kasih. Sudah cukup. Terima kasih kepada Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait serta Ahli yang terhormat, Pak ... yang, ya, untuk Saksi-Saksi atas kehadirannya terima kasih. Mudah-mudahan bermanfaat termasuk Ahli, Pak Heru. Untuk bukti yang tadi saya sebutkan, saya sahkan, ya, kami sahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Sudah bisa meninggalkan ruangan dan selanjutnya tinggal menunggu pemberitahuan dari Kepaniteraan berkaitan dengan perkembangan Perkara 169.

Kemudian, dipersilakan maju Saksi Perkara 193, Fredikus Famalua Sarumaha dan Duhu Janolo Giawa.

Kemudian Termohonnya Raja Ahab Damanik masih aktif, ya. Vincentius Sitinjak, Sifaomadodo Wau, Sugar Fernando Sibarani, dan Darwin.

Kemudian, dari Pihak Terkait Karmin Simbolon, Alexander Lubis, Tri Setiaman B, Ade Herlanda dan Elisafat T. Silakan. Cepat, Pak. Maju, Pak. Dari KPU masih aktif, ya? Masih aktif semua ini? Baik.

Kemudian, dari, dari Pemohon Fredikus Katolik, ya? Oke. Duhu Janolo, Kristen, ya? Oke. Darwin, Darwin, oh, sori. Termohon dari Raja Ahab Damanik Islam, ya? Oh, itu sudah karena masih aktif, ya. Pihak Terkait saja Karmin Simbolon, Katolik? Alexander Lubis, oh, di sini Kristen, Islam, ya. Tri Setiaman, Islam. Ade Herlanda, Islam. Elisafat T, Kristen, ya. Oke yang Kristen dipandu Yang Mulia Bapak Daniel nanti yang Islam saya yang memandu dipersilakan, Yang Mulia.

1799. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:15:16]

Baik. Terima kasih. Yang Katolik tiga jari, yang Kristen dua. Tiganya gini, Pak, susah nih jari kelingking. Oh, ya. Baik. Ikuti lafal janji akan saya tuntun, ya.

“Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.”

1800. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN DAN KATOLIK BERSUMPAH: [03:15:17]

Saya berjanji sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

1801. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:15:18]

Baik. Terima kasih.

1802. KETUA: SUHARTOYO [03:15:48]

Baik, yang Islam. Terima kasih, Yang Mulia, ikuti saya, ya.

“Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.”

1803. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [03:16:00]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1804. KETUA: SUHARTOYO [03:16:14]

Baik. Silakan kembali ke tempat, jangan ada yang tertukar, ya. Sudah? Saksi Pemohon? Fredikus? Yang mana?

1805. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:16:39]

Izin, Yang Mulia. Saya.

1806. KETUA: SUHARTOYO [03:16:40]

Saksi Partai Garuda saat rekapitulasi Kabupaten Nias Selatan, apa yang dijelaskan?

1807. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:16:49]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Jadi, perkenalkan nama saya Fredikus Famalua Sarumaha, sebagai Saksi Mandat pada saat Pleno Tingkat Kabupaten dan demikian juga pada saat Pleno Tingkat Provinsi Sumatera Utara. Jadi, pada kesempatan awal ini, saya mau jelaskan. Yang pertama sekali, yaitu bahwa pada saat Pleno di tingkat Kabupaten Nias Selatan, itu saya sebagai Saksi Partai, mendapatkan perlakuan tidak adil yang dilakukan oleh kawan-kawan Kabupaten Nias Selatan dan Bawaslu Nias Selatan.

Tidak adil dalam hal ini, Yang Mulia. Bahwa ketika ada keberatan yang saya sampaikan, maka Kabupaten Nias Selatan dan Bawaslu Nias Selatan, tidak merespons.

1808. KETUA: SUHARTOYO [03:17:53]

Keberatan Saudara, apa?

1809. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:17:54]

Keberatan, misalnya ada perselisihan atau penggelembungan suara caleg, tetapi tidak direspon.

1810. KETUA: SUHARTOYO [03:18:05]

Caleg yang mana, yang Saudara keberatan?

1811. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:18:08]

Yang ... yaitu dari permasalahan yang didapatkan pada saat Pleno, itu pada saat rekapitulasi perolehan suara untuk Kecamatan Teluk Dalam. Jadi ada beberapa pergeseran atau penggelembungan suara yang dilakukan oleh teman-teman PPK, Kecamatan Teluk Dalam. Yaitu di dalam rekapitulasi tersebut, pada saat teman-teman PPK Teluk Dalam membagikan D.Hasil, maka ada temuan ... ada pergeseran suara, yaitu dari penambahan suara untuk Partai PDI Perjuangan. Yang pertama, Nomor Urut 1, itu atas nama Drs. Rapidin Simbolon pada C.Hasil yang sebenarnya, pada saat Pleno di kecamatan. Sesuai dengan informasi juga dari teman-teman Saksi di kecamatan, itu suaranya 400 ... hanya 464. Tetapi pada saat ditampilkan di Sirekap yang dibacakan oleh teman-teman PPK Kecamatan Teluk Dalam itu menjadi 721. Jadi ada penambahan sebesar 257.

Kemudian pada Caleg Nomor 4, masih pada Partai PDI Perjuangan atas nama Sihar Sitorus pada C.Hasil itu, yaitu hanya 873, tetapi pada saat pembacaan D.Hasil menjadi 1.070, jadi ada penambahan suara sebesar 197. Kemudian, di Partai Demokrat, ini sangat signifikan, yaitu partai, penambahan suara untuk Partai Demokrat, Nomor Urut 1 atas nama Ilham Mendrofa, di C.Hasil itu, yaitu 618. Tetapi di D.Hasil yang dibacakan oleh kawan-kawan PPK, yaitu 2.000 (...)

1812. KETUA: SUHARTOYO [03:20:46]

PPK atau kabupaten?

1813. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:20:47]

PPK Kecamatan Teluk Dalam.

1814. KETUA: SUHARTOYO [03:20:49]

Saudara ini di ... Saksi Mandat di tingkat apa?

1815. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:20:52]

Di tingkat kabupaten.

1816. KETUA: SUHARTOYO [03:20:55]

Kabupaten. Ini informasi dengar dari siapa?

1817. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:20:57]

Pas teman-teman PPK membacakan di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

1818. KETUA: SUHARTOYO [03:21:02]

Kabupaten, ya, 618 jadi?

1819. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:21:07]

618 menjadi di D.Hasil yang mereka bacakan 2.968. Jadi, ada penambahan sekitar 2.350 suara.

1820. KETUA: SUHARTOYO [03:21:21]

Apa lagi?

1821. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:21:22]

Kemudian, di Partai Golkar ada pengurangan yang seharusnya di hasil pleno di tingkat kecamatan, yang dibacakan oleh PPS, yaitu sebesar 3.198, dan pada saat dibaca di kabupaten, yaitu 1.895. Jadi, apa (...)

1822. KETUA: SUHARTOYO [03:21:53]

Enggak, sudah. Keberatan Saudara itu tidak dilayani, alasan apa, KPU ketika itu di tingkat kabupaten?

1823. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHP.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:22:04]

Jadi, alasan pada saat itu, Yang Mulia bahwa pada faktanya sebenarnya bahwa pada saat pembacaan itu, pembacaan D.Hasil oleh PPK itu, kami menyampaikan keberatan, namun (...)

1824. KETUA: SUHARTOYO [03:22:25]

Ya, alasannya apa yang ditanya, kan tidak melayani keberatan Saudara.

1825. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHP.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:22:29]

Alasannya katanya ini sudah di ... sudah ditetapkan dan kalau memang hal ini mau di apa, mau ada keberatan, dan silakan, dan kami digiring untuk mengisi form keberatan saja, Yang Mulia, dan (...)

1826. KETUA: SUHARTOYO [03:22:39]

Saudara, Saudara akhirnya mengisi?

1827. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHP.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:22:43]

Mengisi Form D.Keberatan, dan (...)

1828. KETUA: SUHARTOYO [03:22:46]

Kemudian, ada tidak tanda tangan hasil?

1829. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHP.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:22:49]

Ya, tidak tanda tangan. Dan kemudian kami digiring bahwa ini akan di, masih ada lagi pleno di tingkat atas, di tingkat provinsi.

1830. KETUA: SUHARTOYO [03:22:57]

Ya, ya. Waktu itu artinya sampai tingkat kabupaten, Saudara ada tanda tangan tidak?

1831. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:23:01]

Tidak, Yang Mulia.

1832. KETUA: SUHARTOYO [03:23:04]

Tidak. Tapi mengisi form keberatan, ya?

1833. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:23:05]

Ya.

1834. KETUA: SUHARTOYO [03:23:06]

Ada laporan ke Bawaslu?

1835. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:23:07]

Laporan ke Bawaslu, kalau saya secara pribadi tidak ada, tetapi ada teman-teman saksi lain.

1836. KETUA: SUHARTOYO [03:23:13]

Ya, nanti di, Saudara tidak ada, ya?

1837. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:23:15]

Ya, tidak ada.

1838. KETUA: SUHARTOYO [03:23:18]

Duhu Janolo, apa yang diketahui?

1839. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:23:23]

Baik, izin, Yang Mulia.

1840. KETUA: SUHARTOYO [03:23:26]

Oke.

1841. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:23:27]

Baik. Perkenalkan nama saya Duhu Janolo Giawa, yang saat ini juga Pak, Yang Mulia bahwa saya sebagai Mandat Saksi dari Partai Demokrat yang ditunjuk di Kecamatan Teluk Dalam dan juga di kabupaten. Jadi, sepengetahuan kami, Yang Mulia, dalam pergeseran suara yang dilakukan oleh PPK Kecamatan Teluk Dalam ini, yang sebenarnya dalam pleno kecamatan, semuanya itu baik-baik saja dan semua Plenonya disampaikan oleh.

1842. KETUA: SUHARTOYO [03:24:05]

Kapan mulai tidak baik-baik saja?

1843. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:24:10]

Setelah Pleno Kabupaten, Yang Mulia.

1844. KETUA: SUHARTOYO [03:24:12]

Pleno keempat?

1845. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:24:18]

Pleno Kabupaten.

1846. KETUA: SUHARTOYO [03:24:15]

Keempat, di ... masih lanjutan, ya?

1847. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:24:20]

Ya. Jadi, Yang Mulia(...)

1848. KETUA: SUHARTOYO [03:24:20]

Apa yang terjadi?

1849. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:24:22]

Di pleno kecamatan ... semua pleno kecamatan, rekapitulasi itu semua sesuai dengan juknisnya.

1850. KETUA: SUHARTOYO [03:24:34]

Ya.

1851. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:24:40]

Akan tetapi, di Pleno Kabupaten, Kami mendapatkan perubahan atau pergeseran suara itu di Partai PDIP. Sama juga disampaikan oleh rekan saya. Yang sepengetahuan kami di Pleno Kecamatan, yaitu untuk Partai PDI Perjuangan itu khususnya Nomor 1, Drs. Rapidin Simbolon, hanya 464 suara. Tetapi, di D.Hasil yang disampaikan oleh PPK di pleno kabupaten menjadi 721 suara. Dan yang partai yang sama juga, khusus untuk Nomor Urut 4, Sihar Sitorus (...)

1852. KETUA: SUHARTOYO [03:25:15]

Ya, sama dengan disampaikan (...)

1853. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:25:17]

Ya.

1854. KETUA: SUHARTOYO [03:25:17]

Pak Fredikus tadi itu, ya.

1855. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:25:18]

Betul, Pak.

1856. KETUA: SUHARTOYO [03:25:19]

Apa yang ditambahkan dari keterangan Pak Fredikus?

1857. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:25:22]

Baik. Yang kami tambahkan juga, Pak ... Yang Mulia. Bahwasanya, saya juga sebagai Saksi Partai Demokrat, juga pernah melaporkan beberapa Kecamatan di dalam perbedaan-perbedaan D.Hasil yang disampaikan oleh Pihak PPK di Kabupaten Seperti (...)

1858. KETUA: SUHARTOYO [03:25:37]

Nah, terus?

1859. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:25:38]

Di antaranya, khusus Demokrat lagi, yaitu di urut nomor Partai Demokrat di Nomor Urut 4, atas nama Sabam Sinaga. Yang terjadi perubahan atau pergeseran suara, atau penambahan suara khusus caleg tersebut, atas nama Sabam Sinaga. Khusus di Umbunasi itu, yang seharusnya suaranya itu 947, tetapi di D.Hasil menjadi 1.212.

1860. KETUA: SUHARTOYO [03:26:13]

Ini tingkat apa?

1861. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:26:16]

Tingkat Kecamatan, Yang Mulia.

1862. KETUA: SUHARTOYO [03:26:20]

Kecamatan. PPK mana?

1863. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:26:25]

PPK Umbunasi.

1864. KETUA: SUHARTOYO [03:26:20]

Memang Saudara jadi Saksi di PPK itu?

1865. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:26:27]

Kalau waktu pas pleno dari kecamatan, Yang Mulia (...)

1866. KETUA: SUHARTOYO [03:26:29]

Tidak.

1867. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:26:30]

Tidak. Tapi ini D.Hasil di Kabupaten.

1868. KETUA: SUHARTOYO[03:26:32]

Di tingkat Kabupaten.

1869. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:26:33]

Di tingkat Kabupaten, Yang Mulia. Dan lanjut, Yang Mulia. Untuk Kecamatan Susuwa, yang seharusnya suara Caleg Nomor Urut 4 Sabam Sinaga ini hanya 786, tetapi di D.Hasil dan disampaikan oleh PPK di Kabupaten menjadi 1.053 suara. Untuk Kecamatan Gomo, suara Sabam Sinaga Nomor Urut 4 ini hanya mendapatkan suara sesuai C.Hasil=822. Akan tetapi, di D.Hasil dan disampaikan oleh PPK Ke kabupaten saat pleno menjadi 2.398 suara.

1870. KETUA: SUHARTOYO [03:27:24]

Waktu itu Saudara kok bisa fokus ke caleg-caleg partai lain, memang ada apa? Tidak pada fokus ke partai Saudara.

1871. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:27:38]

Saya waktu itu sebagai Saksi Demokrat, Yang Mulia. Makanya (...)

1872. KETUA: SUHARTOYO [03:27:40]

Ya.

1873. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:27:46]

Semua data ini saya.

1874. KETUA: SUHARTOYO [03:27:42]

Tapi kalau ... kok, sampai menghitung juga Partai PDIP? Kemudian ini (...)

1875. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:27:48]

Saya juga melakukan.

1876. KETUA: SUHARTOYO [03:27:52]

Ini tahu sendiri atau cerita orang?

1877. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:27:50]

Tahu sendiri, Yang Mulia. Karena yang khusus PDIP ini, saya mengikuti Pleno di kecamatan juga, Yang Mulia. Makanya saya ketahui.

1878. KETUA: SUHARTOYO [03:27:57]

Cukup?

1879. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:27:58]

Masih ada lagi, Yang Mulia.

1880. KETUA: SUHARTOYO [03:28:00]

Berapa lagi?

1881. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:01]

Masih ada 2 kecamatan lagi.

1882. KETUA: SUHARTOYO [03:28:03]

Kecamatan mana?

1883. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:04]

Idanotae, Yang Mulia.

1884. KETUA: SUHARTOYO [03:28:06]

Ida?

1885. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:07]

Idanotae.

1886. KETUA: SUHARTOYO [03:28:10]

Berkaitan dengan caleg partai?

1887. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:12]

Sama juga Yang Mulia. Nomor (...)

1888. KETUA: SUHARTOYO [03:28:13]

PDIP?

1889. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:13]

Tidak. Demokrat yang sama, Yang Mulia.

1890. KETUA: SUHARTOYO [03:28:16]

Demokrat. Ada pengurangan atau tambah?

1891. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:18]

Penambahan semua, Yang Mulia.

1892. KETUA: SUHARTOYO [03:28:20]

Oke.

1893. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:20]

Jadi, untuk selanjutnya untuk Idanotae, Yang Mulia. Suara Sabam Sinaga ini hanya 439. Jadi menjadi (...)

1894. KETUA: SUHARTOYO [03:28:30]

439, ya?

1895. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:30]

Ya, menjadi 699.

1896. KETUA: SUHARTOYO [03:28:35]

99[sic!]. Terus, partai ... kecamatan mana lagi, satu lagi?

1897. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:42]

Untuk Umbunasi. Yang Mulia. Ini penambahan suara dengan sistem tipp-ex, Yang Mulia.

1898. KETUA: SUHARTOYO [03:28:48]

Bukan penambahan?

1899. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:49]

Ya. Penambahan juga, tapi di-tipp-ex, di C.Plano.

1900. KETUA: SUHARTOYO [03:28:52]

Di ... di kecamatan mana?

1901. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:55]

Ya. Umbunasi, Yang Mulia.

1902. KETUA: SUHARTOYO [03:28:56]

Ummunas?

1903. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:28:57]

Umbunasi.

1904. KETUA: SUHARTOYO [03:28:59]

Umbunasi.

1905. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:29:00]

Jadi, Yang Mulia. Hal ini juga saya sudah melaporkan beberapa kecamatan ini terjadinya pergeseran suara ini (...)

1906. KETUA: SUHARTOYO [03:29:06]

Ya. Apa responsnya ketika itu? Sama?

1907. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:29:09]

Pihak Bawaslu hanya memberikan verifikasi tidak terbukti melanggar kode etik pemilu.

1908. KETUA: SUHARTOYO [03:29:16]

Oh, begitu?

1909. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU GANOLO GIAWA [03:29:17]

Ya, demikian, Yang Mulia.

1910. KETUA: SUHARTOYO [03:29:18]

Baik. Dari Raja Ahab Damanik.

1911. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:29:21]

Izin, Yang Mulia. Sebelum di ... ke Saksi Pihak Termohon, ada tambahan yang mau saya sampaikan.

1912. KETUA: SUHARTOYO [03:29:28]

Yang mana?

1913. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:29:29]

Terima kasih, Yang Mulia. Jadi, di Nias Selatan itu juga saya sebagai sebagai ... apa ... sebagai masyarakat dan termasuk pelapor juga, ada beberapa kecurangan-kecurangan yang terjadi di TPS, itu dibuktikan dengan video pencoblosan surat suara.

1914. KETUA: SUHARTOYO [03:29:48]

Sudah diserahkan ke Pemohon ... ke Kuasa Hukum?

1915. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:29:50]

Sudah, sudah diserahkan ke Kuasa, ada di (...)

1916. KETUA: SUHARTOYO [03:29:52]

Sudah lapor ke Bawaslu juga? Atau panwas?

1917. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:29:56]

Hal ini sudah saya laporkan kepada Bawaslu.

1918. KETUA: SUHARTOYO [03:29:59]

Di ... pada tingkatannya?

1919. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:30:00]

Ya, saya sampaikan video ini. Pertama bahwa pada saat sebelum pleno tingkat kabupaten untuk Kecamatan Susua karena videonya di Kecamatan Susua (...)

1920. KETUA: SUHARTOYO [03:30:10]

Ya, bukan maksudnya sudah dilaporkan sesuai pada saat tingkatan pleno masing-masing itu?

1921. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:30:18]

Ya, sudah saya laporkan.

1922. KETUA: SUHARTOYO [03:28:20]

Sudah.

1923. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:30:20]

Tetapi Bawaslu Nias Selatan tidak menindaklanjuti, hanya (...)

1924. KETUA: SUHARTOYO [03:30:23]

Buktinya P berapa saja?

1925. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:30:26]

Tentu Kuasa Hukum yang lebih tahu.

1926. KETUA: SUHARTOYO [03:30:29]

Kuasa Hukum bisa ... P-nya, P berapa saja, Pak?

1927. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:30:35]

Mengenai video tadi P-2.549, Yang Mulia.

1928. KETUA: SUHARTOYO [03:30:43]

25 dan 49?

1929. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:30:44]

2.549.

1930. KETUA: SUHARTOYO [03:30:46]

2.549. 2.549, ya?

1931. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:30:51]

Ya, Yang Mulia.

1932. KETUA: SUHARTOYO [03:30:52]

Bukti video. Oke.

1933. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:31:01]

Terus, Yang Mulia. Ada lagi tambahan dua, dua poin lagi, Yang Mulia.

1934. KETUA: SUHARTOYO [03:31:05]

Apa?

1935. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:31:05]

Ada lagi yang mau saya tambahkan dua poin lagi.

1936. KETUA: SUHARTOYO [03:31:08]

Apa saja? Singkat saja.

1937. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:31:09]

Singkat, ya. Singkat, Yang Mulia. Terus kemudian, Yang Mulia, tentu saya juga mengikuti proses rekapitulasi di tingkat provinsi pada saat itu (...)

1938. KETUA: SUHARTOYO [03:31:19]

Ya.

1939. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:31:19]

Pada saat rekapitulasi di tingkat provinsi itu, Yang Mulia. Bahwa (...)

1940. KETUA: SUHARTOYO [03:31:21]

Tapi Saudara bukan saksi mandat di sana?

1941. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:31:22]

Saksi mandat juga, Yang Mulia.

1942. KETUA: SUHARTOYO [03:31:25]

Di?

1943. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:31:28]

Di Partai Garuda.

1944. KETUA: SUHARTOYO [03:31:29]

Oke. Apa?

1945. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:31:30]

Itu ada beberapa fenomena yang terjadi di sana, Yang Mulia. Yaitu fokusnya, yaitu ada beberapa form keberatan yang kami sampaikan di tingkat kabupaten yang telah dibacakan oleh kawan-kawan

KPU Nias Selatan pada saat rekap ... pada saat pleno di tingkat provinsi, namun pada saat itu pihak KPU Provinsi tidak ... tidak menindaklanjuti.

1946. KETUA: SUHARTOYO [03:31:58]

Bawaslu?

1947. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:31:30]

Demikian juga kalau Bawaslu mendorong KPU Provinsi untuk melaksanakan Form Keberatan itu yang dari Nias Selatan (...)

1948. KETUA: SUHARTOYO [03:32:07]

Apa buktinya?

1949. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:32:08]

Maksudnya?

1950. KETUA: SUHARTOYO [03:32:09]

Bukti apa, Bawaslu minta supaya itu ditindaklanjuti?

1951. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:32:13]

Itu me ... mereka memberikan keterangan secara lisan pada saat (...)

1952. KETUA: SUHARTOYO [03:32:18]

Lisan? Oke.

1953. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:32:18]

Forum (...)

1954. KETUA: SUHARTOYO [03:32:19]

Ya.

1955. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:32:19]

Itu, Yang Mulia.

1956. KETUA: SUHARTOYO [03:32:20]

Satu poin lagi, apa?

1957. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:32:21]

Terus poin yang berikutnya, Yang Mulia. Bahwa di Nias Selatan itu, ada 1 rekomendasi Bawaslu Nias Selatan, terkait PSU.

1958. KETUA: SUHARTOYO [03:32:33]

Nomor berapa, itu?

1959. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:32:35]

PSU di TPS 003 (...)

1960. KETUA: SUHARTOYO [03:32:38]

Terus?

1961. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:32:38]

Desa Golambanua I, Kecamatan Lahusa.

1962. KETUA: SUHARTOYO [03:32:41]

003?

1963. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:32:42]

003, Desa Golambanua I, Kecamatan Lahusa, Kabupaten Nias Selatan.

1964. KETUA: SUHARTOYO [03:32:47]

Pemohon berapa ... P berapa itu, Pak?

1965. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:32:50]

Gimana?

1966. KETUA: SUHARTOYO [03:32:52]

Kuasa Hukum, buktinya P berapa, itu?

1967. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:32:55]

Mohon izin, Yang Mulia. Untuk buktinya baru masuk kemarin P-2550.

1968. KETUA: SUHARTOYO [03:33:00]

2550? Terus apa? Berkaitan dengan PSU itu, apa?

1969. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:33:04]

Jadi terkait ini, Yang Mulia, KPU Nias Selatan tidak melaksanakan PSU ini, Yang Mulia.

1970. KETUA: SUHARTOYO [03:33:09]

Tidak melaksanakan?

1971. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:33:10]

Tidak melaksanakan PSU yang (...)

1972. KETUA: SUHARTOYO [03:33:11]

Ya, sudah.

1973. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:33:12]

Direkomendasikan oleh Bawaslu (...)

1974. KETUA: SUHARTOYO [03:33:13]

Nanti kita (...)

1975. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:33:13]

Nias Selatan.

1976. KETUA: SUHARTOYO [03:33:14]

Nanti kita tanya.

1977. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FREDIKUS FAMALUA SARUMAHA [03:33:15]

Baik. Demikian, Yang Mulia. Saya kembalikan, terima kasih banyak.

1978. KETUA: SUHARTOYO [03:33:22]

Dari Saksi, Raja. Mau cerita apa, Pak? Singkat-singkat saja.

1979. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [03:33:29]

Assalamualaikum wr. wb. Raja Ahab Damanik, Anggota KPU Provinsi Sumatera Utara.

1980. KETUA: SUHARTOYO [03:33:36]

Provinsi ya, Pak?

1981. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [03:33:37]

Ya. Benar, Yang Mulia.

1982. KETUA: SUHARTOYO [03:33:37]

Apa yang mau disampaikan?

1983. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [03:33:40]

Saya akan menyampaikan terkait proses rekapitulasi di tingkat provinsi.

Pada saat rapat pleno di tingkat provinsi, itu dilaksanakan dari mulai tanggal 4 Maret sama dengan 13 Maret 2024. Peserta yang hadir

yaitu Bawaslu Provinsi Sumatera Utara, beserta seluruh Saksi dari peserta pemilu (...)

1984. KETUA: SUHARTOYO [03:34:00]

Bapak, sampaikan saja. Ada kejadian apa di sana?

1985. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [03:34:02]

Ya. Pada saat rekapitulasi untuk jenis pemilihan DPRD ... DPR RI Dapil Sumatera Utara 2, itu tidak ada keberatan Saksi. Kemudian tidak ada juga rekomendasi dari Bawaslu, maka seluruh proses yang dijalankan pada saat itu semua berjalan lancar. Kemudian rekapitulasi di tingkat nasional juga untuk Sumatera Utara berjalan lancar. Tidak ada keberatan dari Saksi.

Terima kasih, Yang Mulia.

1986. KETUA: SUHARTOYO [03:34:30]

Dari ... itu kata Saksi ... Pemohon yang katanya banyak buang-buang, keberatan (...)

1987. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [03:34:36]

Ya. Tidak ada, untuk tingkat provinsi, tidak ada.

1988. KETUA: SUHARTOYO [03:34:39]

Tidak ada?

1989. SAKSI TERMOHON: RAJA AHAB DAMANIK [03:34:39]

Ada keberatan dari Partai Nasdem dan itu pun tidak ... untuk perolehan hasil suara. Melainkan dia lebih umum, dia keberatan terhadap tingkat SDM dari penyelenggara, yang menjadi koreksi dari Partai Nasdem.

Demikian, Yang Mulia.

1990. KETUA: SUHARTOYO [03:35:02]

Dari, Vincentius?

1991. SAKSI TERMOHON: VICENTIUS A. M. SITINJAK [03:35:07]

Terima kasih, Yang Mulia.

Saya Vincentius Sitinjak, Ketua KPU Samosir. Saya akan paparkan sedikit kejadian-kejadian di tingkat kecamatan. Pada prinsipnya, Yang Mulia, terdapat perbedaan antara perolehan dari KPPS sampai ke tingkat kecamatan dikarenakan pembetulan-pembetulan. Pembetulan itu bisa (...)

1992. KETUA: SUHARTOYO [03:35:29]

Jadi memang ada pembetulan-pembetulan?

1993. SAKSI TERMOHON: VICENTIUS A. M. SITINJAK [03:35:32]

Ya. Itu di semua kecamatan, Yang Mulia. Tetapi di seluruh kecamatan, ini sudah dapat diterima oleh saksi dan tidak ada rekomendasi dari baw ... mohon maaf, panwaslu. Selanjutnya di tingkat kabupaten, rekap untuk DPR RI berlangsung dengan lancar dan tidak ada kejadian khusus.

Terima kasih, Yang Mulia.

1994. KETUA: SUHARTOYO [03:35:53]

Baik, tingkat kabupaten. Pak, sampai setiap kecamatan ada pembetulan itu karena apa itu?

1995. SAKSI TERMOHON: VICENTIUS A. M. SITINJAK [03:36:04]

Pertama karena dimungkinkan adanya kekurang cermatan dalam pembacaan tally contohnya. Jadi ada salah satu perolehan atas nama calon, satu tally, tapi tidak dijumlahkan di ujung C.Hasil planonya. Sehingga penjumlahan di bawah menjadi berkurang (...)

1996. KETUA: SUHARTOYO [03:36:25]

Sifaomadodo, apa yang ingin disampaikan?

1997. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:36:30]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Sifaomadodo Wau, Saya Anggota KPU Nias Selatan. Dalam hal ini dapat saya paparkan apa yang terjadi di pleno tingkat Kabupaten Nias Selatan.

Dalam hal ini peserta semua hadir, Bawaslu, para saksi dan pihak keamanan. Dapat saya gambarkan dalam Perkara 193 ini tidak ada bantahan dari saksi yang hadir pada waktu itu di (...)

1998. KETUA: SUHARTOYO [03:37:09]

Di Tingkat?

1999. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:37:10]

Tingkat kabupaten ... dan setelah pencermatan pun itu diakui dan diterima dan ditanda tangani atas nama saksi pegangan dahi.

2000. KETUA: SUHARTOYO [03:37:22]

Kalau ada kaitan dengan yang penambahan-penambahan suara caleg tadi?

2001. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:37:26]

Dalam kejadiannya, Yang Mulia. Itu terjadi bantahan-bantahan sebelum dibacakannya perolehan suara, namun pada (...)

2002. KETUA: SUHARTOYO [03:37:35]

Di tingkat kabupaten itu?

2003. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:37:37]

Ya. Nah, namun pada saat setelah dibacakannya angka perolehan suara, maka itu diterima oleh para saksi.

2004. KETUA: SUHARTOYO [03:37:45]

Semua tanda tangan?

2005. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:37:46]

Semua tanda tangan.

2006. KETUA: SUHARTOYO [03:37:47]

Di Nias Selatan ini tidak ada rekomendasi apa-apa?

2007. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:37:52]

Untuk di Nias Selatan, di Kecamatan Lahusa, sempat ada rekomendasi namun tidak masuk dalam lokus di Perkara 193 ini.

2008. KETUA: SUHARTOYO [03:38:04]

Oh. Tapi ada, ya?

2009. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:38:06]

Ada.

2010. KETUA: SUHARTOYO [03:38:07]

Berkaitan dengan apa itu?

2011. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:38:08]

Dalam hal ini terjadi di Desa Golambanua III.

2012. KETUA: SUHARTOYO [03:38:13]

Tidak, yang bukan yang dipersoalkan oleh Pemohon.

2013. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:38:17]

Oh, tidak ada, Pak, yang dipersoalkan oleh Pemohon di sini.

2014. KETUA: SUHARTOYO [03:38:20]

Bukan, tidak masuk lokus yang di permohonan ini artinya di Pemohon 193, ini tidak ... mempersoalkan yang ada rekomendasi itu.

2015. SAKSI TERMOHON: VICENTIUS A. M. SITINJAK [03:38:30]

Betul, betul.

2016. KETUA: SUHARTOYO [03:38:33]

Pak Sugar, ini manis ini orangnya. Baik (...)

2017. SAKSI TERMOHON: SUGAR FERNANDO SIBARANI [03:38:40]

Ya, Yang Mulia. Baik perkenalkan, nama saya Sugar Fernando Sibarani, Ketua KPU Kabupaten Toba. Izin, Mulia. Menyampaikan proses rekapitulasi di tingkat KPU kabupaten yang kami adakan mulai dari tanggal 27 Februari sampai dengan 1 Maret. Berlangsung dengan lancar, Mulia. Saksi yang hadir terutama dari Partai Nasdem atas nama Ibu Farida Situmorang dan Bapak Donald Marbun ikut hadir di situ, tidak menyampaikan keberatan dalam perolehan hasil yang disampaikan.

Kemudian juga Bawaslu tidak ada menyampaikan rekomendasi maupun saran perbaikan.

2018. KETUA: SUHARTOYO [03:39:27]

Baik. Dari Darwin.

2019. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:39:31]

Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Darwin, Anggota KPU Kabupaten Labuhanbatu Utara. Saya ingin menyampaikan jalannya proses rekapitulasi di tingkat kabupaten. Proses rekapitulasi di tingkat kabupaten dimulai sejak tanggal 1 Maret sampai dengan (...)

2020. KETUA: SUHARTOYO [03:39:52]

Ya, itu ... yang ditanya Hakim ada tidak kejadian-kejadian yang (ucapan tidak terdengar jelas) khusus?

2021. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:39:58]

Sepanjang rekapitulasi, Yang Mulia. Memang ada catatan keberatan Saksi, tapi tidak dari Partai Nasdem.

2022. KETUA: SUHARTOYO [03:40:07]

Dari partai apa?

2023. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:40:08]

Dari Partai PDI, dari partai.

2024. KETUA: SUHARTOYO [03:40:12]

Berkaitan dengan apa Partai PDIP?

2025. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:40:14]

Dengan, dengan ... apa namanya ... ada persoalan penambahan dari partai-partai yang lain, kira-kira begitu, Yang Mulia. Tapi kalau (...)

2026. KETUA: SUHARTOYO

Termasuk PDIP?

2027. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:40:24]

Termasuk PDIP. Tapi Partai Nasdem yang hadir saat itu Saksi dari Pemohon ada.

2028. KETUA: SUHARTOYO [03:40:29]

Ya. Tidak, tidak ... jangan fokusnya Nasdem. Di ... secara keseluruhan proses di sana bagaimana?

2029. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:40:36]

Secara keseluruhan, proses rekapitulasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara berjalan lancar.

2030. KETUA: SUHARTOYO [03:40:42]

Ya, kemudian yang Bapak sampaikan keberatan-keberatan dari PDIP itu mengenai apa?

2031. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:40:47]

Mengenai ... apa ... ada penambahan dari suara partai lain. Sehingga kami menganggap tidak ada relevansinya, Yang Mulia, tentang dalil yang di ... oleh ... yang disebutkan oleh Pemohon, Yang Mulia.

2032. KETUA: SUHARTOYO [03:41:01]

Tapi dari PDIP ada?

2033. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:41:05]

Ya, ada, dari PDIP ada.

2034. KETUA: SUHARTOYO [03:41:07]

Terus dari mana lagi?

2035. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:41:09]

Dari PDIP ... dari Partai Golkar juga ada, Yang Mulia.

2036. KETUA: SUHARTOYO [03:41:16]

Golkar. Yang lain lagi?

2037. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:41:18]

Cukup, demikian.

2038. KETUA: SUHARTOYO [03:41:19]

Itu saja?

2039. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:41:20]

Ya.

2040. KETUA: SUHARTOYO [03:41:21]

Ya, kan tidak harus dari Pemohon kan?

2041. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:41:23]

Ya.

2042. KETUA: SUHARTOYO [03:41:24]

Artinya, kalau memang ada persoalan, kan itu bagian dari yang harus dibuka di persidangan ini.

2043. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:41:29]

Ya.

2044. KETUA: SUHARTOYO [03:41:30]

Meskipun tidak selalu itu kemudian menjawab dalilnya Pemohon. Kemudian, ada tidak mengenai rekomendasi-rekomendasi dari Panwas ... Bawaslu?

2045. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:41:41]

Terkait tentang rekomendasi Panwas di tingkat Kabupaten ... Bawaslu di tingkat Kabupaten Labuhanbatu Utara tidak ada, Yang Mulia.

2046. KETUA: SUHARTOYO [03:41:50]

Bawaslu?

2047. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:41:51]

Bawaslu juga tidak ada, Yang Mulia.

2048. KETUA: SUHARTOYO [03:41:52]

Tidak ada.

2049. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:41:53]

Juga perlu kami sampaikan, Yang Mulia. Bahwa Para Saksi juga termasuk Saksi dari Pemohon juga menandatangani D.Hasil Kabupaten.

2050. KETUA: SUHARTOYO [03:42:01]

Hasil, ya.

2051. SAKSI TERMOHON: DARWIN [03:42:02]

Ya, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

2052. KETUA: SUHARTOYO [03:42:04]

Tanda tangan.

Dari Mohamad ... sori. Dari Karmin Simbolon. Dari Pihak Terkait, mau menjelaskan apa?

2053. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:42:21]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Karmin Simbolon dari Mandat Saksi PDI Perjuangan, Kabupaten Samosir, tingkat kabupaten. Yang ingin saya sampaikan, Yang Mulia,

terkait dalam hal Pemohon bahwasanya ada selisih perolehan suara di tingkat DPR RI.

2054. KETUA: SUHARTOYO [03:42:52]

Saudara Saksi Mandat di PDIP, di tingkat?

2055. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:42:55]

Kabupaten, Yang Mulia.

2056. KETUA: SUHARTOYO [03:42:57]

Kabupaten mana?

2057. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:42:58]

Kabupaten Samosir.

2058. KETUA: SUHARTOYO [03:43:00]

Di PPK juga? Enggak?

2059. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:43:03]

Enggak, Ketua.

2060. KETUA: SUHARTOYO [03:43:04]

Samosir, ya. Berkaitan dengan PDIP gimana? Ada keberatan Pemohon tadi gimana?

2061. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:43:10]

Ya. Saya lanjutkan, Yang Mulia. Bahwasanya proses pelaksanaan penghitungan suara di tingkat kabupaten yang dilaksanakan tanggal 29 Februari hingga tanggal 2 Maret bahwasanya dari pihak Pemohon ... Saksi dari Pihak Pemohon Partai Nasdem tidak ada melakukan keberatan

dan juga kejadian-kejadian khusus pada saat itu. Dan proses penghitungan ber ... berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang ... sampai dengan selesai.

Demikian, Yang Mulia.

2062. KETUA: SUHARTOYO [03:43:49]

Kalau dari partai lain, ada tidak yang protes?

2063. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:43:53]

Partai lain ada yang protes, tapi dari Perindo, Yang Mulia.

2064. KETUA: SUHARTOYO [03:43:59]

Protes apa?

2065. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:44:02]

Keberatan mengenai Pilpres.

2066. KETUA: SUHARTOYO [03:44:04]

Pilpres?

2067. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:44:04]

Ya, Yang Mulia.

2068. KETUA: SUHARTOYO [03:44:04]

Keberatannya seperti apa?

2069. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:44:07]

Ya, ada itu TPS 7 Dapil 1, Desa Purnama 1 yang kejadiannya di TPS tidak menandatangani kertas suara.

2070. KETUA: SUHARTOYO [03:44:27]

Bukan, keberatannya karena apa, karena apa? Suaranya diambil atau suaranya bagaimana?

2071. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPD.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:44:34]

Ya, itu dari keberatannya dari Partai Perindo, Yang Mulia. Hanya itu saja.

2072. KETUA: SUHARTOYO [03:44:34]

Ya. Kalau Pemohon tidak, ya?

2073. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPD.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:44:40]

Tidak, Yang Mulia.

2074. KETUA: SUHARTOYO [03:44:42]

Saudara, juga tidak ada keberatan?

2075. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPD.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:44:44]

Tidak, Yang Mulia.

2076. KETUA: SUHARTOYO [03:44:46]

Ada tanda tangan? Kalau Saksinya Pemohon, tanda tangan tahu tidak?

2077. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPD.DPR-DPRD-XXII/2024: KARMIN SIMBOLON [03:44:51]

Saksi Pemohon, tanda tangan, Yang Mulia.

2078. KETUA: SUHARTOYO [03:44:52]

Alexander?

2079. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:44:58]

Siap, Yang Mulia.

2080. KETUA: SUHARTOYO [03:44:58]

Mandat PDIP tingkat kecamatan dan kabupaten. Yang benar tingkat mana?

2081. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:05]

Dua-duanya, Yang Mulia, saya ikut sebagai Saksi, Yang Mulia.

2082. KETUA: SUHARTOYO [03:45:07]

Tingkat mana?

2083. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:09]

Tingkat Kecamatan Angkola Barat dan tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan.

2084. KETUA: SUHARTOYO [03:45:13]

Tapsel dan?

2085. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS

Kecamatan.

2086. KETUA: SUHARTOYO [03:45:14]

Kecamatan apa?

2087. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:16]

Angkola Barat, Yang Mulia.

2088. KETUA: SUHARTOYO [03:45:16]

Angkola Barat. Apa yang dijelaskan?

2089. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:20]

Di sini, saya jelaskan, Yang Mulia, ketika penghitungan suara tidak ada yang masalah, karena rapat (...)

2090. KETUA: SUHARTOYO [03:45:25]

Di tingkat mana?

2091. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:24]

Tingkat kecamatan.

2092. KETUA: SUHARTOYO [03:45:27]

Kecamatan.

2093. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:28]

Angkola Barat ada masalah soalnya waktu penghitungan suara itu sudah ditandatangani pihak ... apa namanya ... Saksi Nasdem yang bernama Santosori Tongal[sic!] (...)

2094. KETUA: SUHARTOYO [03:45:38]

Di kecamatan, ya?

2095. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:40]

Ya.

2096. KETUA: SUHARTOYO [03:45:40]

Di kabupaten?

2097. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:41]

Di kabupaten juga ditandatangani atas nama Saksi Nasdem itu, Sargawani Hasibuan. Tanda tangan juga, Yang Mulia.

2098. KETUA: SUHARTOYO [03:45:51]

Kalau yang lain ada yang tidak keberatan?

2099. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:54]

Enggak ada, Yang Mulia

2100. KETUA: SUHARTOYO [03:45:55]

Semua tanda tangan?

2101. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:55]

Ya, Yang Mulia.

2102. KETUA: SUHARTOYO [03:45:55]

Di kecamatan?

2103. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:57]

Ya.

2104. KETUA: SUHARTOYO [03:45:57]

Di kabupaten?

2105. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:58]

Sama juga, Yang Mulia.

2106. KETUA: SUHARTOYO [03:46:02]

Kabupaten mana?

2107. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ALEXANDER LUBIS [03:45:58]

Tapanuli Selatan, Yang Mulia.

2108. KETUA: SUHARTOYO [03:46:06]

Tapsel, ya. Tri Setiaman

2109. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [03:46:08]

Siap, Yang Mulia.

2110. KETUA: SUHARTOYO [03:46:13]

Mandat PDIP, tingkat kecamatan kabupaten mana ini?

2111. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [03:46:15]

Tingkat Kabupaten Nias Selatan.

2112. KETUA: SUHARTOYO [03:46:17]

Nias Selatan. Apa yang dijelaskan?

2113. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [03:46:21]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya adalah saksi mandat PDI Perjuangan di tingkat kabupaten Nias Selatan. Nah, Pleno tingkat

kabupaten Nias Selatan ini dimulai dari tanggal 24 Februari sampai 5 Maret Tahun 2024 dan sepenuhnya saya, saksi dari Partai Nasdem ini sepanjang Pleno tingkat Kabupaten Nias Selatan tidak pernah mengajukan keberatan kepada KPU Nias Selatan, terkait perhitungan suara DPR RI Tingkat ... apa ... Sumatera Utara 2 dan dari D. Hasil yang dikeluarkan oleh KPU Kabupaten Nias Selatan, saksi dari Partai Nasdem ini atas nama Pegangan Dakhi[sic!] telah menandatangani D. Hasil yang telah dibagikan ke masing-masing partai politik

2114. KETUA: SUHARTOYO [03:47:21]

Ini di mana?

2115. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHP.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [03:47:22]

Di Nias Selatan.

2116. KETUA: SUHARTOYO [03:47:26]

Maksudnya, di tingkat ... Saudara kan mandat di kecamatan, atau di kabupaten, atau dua-duanya?

2117. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHP.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [03:47:31]

Tingkat kabupaten saja, Yang Mulia.

2118. KETUA: SUHARTOYO [03:47:32]

oh, Jadi Pemohon tidak keberatan.

2119. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHP.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [03:47:35]

Tidak ada.

2120. KETUA: SUHARTOYO [03:47:35]

Dari partai lain?

2121. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [03:47:38]

Untuk tingkat DPR RI tidak juga, tidak ada, Yang Mulia.

2122. KETUA: SUHARTOYO [03:47:50]

Ade Herlanda. Ada yang mau disampaikan apa?

2123. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADE HERLANDA HARAHAP [03:47:57]

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera bagi kita semua. Nama saya Ade Herlanda Harahap, saya Saksi Mandat Kabupaten Labuan Batu Utara. Dalam hal ini, ingin menyampaikan pernyataan bahwa dilakukannya rekapitulasi atau Pleno pada tingkat Kabupaten Labuan Batu Utara, mulai tanggal 1 sampai tanggal 6, kami sudah menyaksikan bahwa tidak ada permasalahan dalam hasil pleno. Kabupaten Labuan Batu Utara, Yang Mulia. Ya, Yang Mulia.

2124. KETUA: SUHARTOYO [03:48:36]

Dari Pemohon?

2125. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADE HERLANDA HARAHAP [03:48:38]

Dari Pemohon juga tidak ada, Yang Mulia. Ada yang mau saya luruskan sedikit, tadi terkait Labuan Batu Utara yang dimana di Kejadian Khusus itu sebenarnya dari PDI Perjuangan untuk provinsi, Yang Mulia, dan Presiden. Jadi, kalau yang untuk DPR RI, itu dari Golkar di Kejadian Khususnya.

2126. KETUA: SUHARTOYO [03:48:57]

Malah dari Golkar (...)

2127. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADE HERLANDA HARAHAP [03:48:57]

Ya.

2128. KETUA: SUHARTOYO [03:48:57]

Bukan dari Pemohon?

2129. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADE HERLANDA HARAHAP [03:48:59]

Bukan. Kemudian dari Elisafat.

2130. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ELISAFAT [03:49:15]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya Saksi dari tingkat Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, sekaligus saksi di tingkat Kabupaten Nias. Dari tingkat Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, seluruhnya saksi waktu rekapitulasi telah menandatangani dan tidak ada keberatan. Selanjutnya, di tingkat Kabupaten, seluruhnya saksi tidak ada keberatan, dan seluruhnya menandatangani dari saksi-saksi partai politik, dan sebelum selesai, diadakan salam-salaman. Demikian saja, Yang Mulia.

2131. KETUA: SUHARTOYO [03:50:10]

Bapak juga ikut salaman?

2132. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ELISAFAT [03:50:12]

Ikut, ikut, Yang Mulia.

2133. KETUA: SUHARTOYO [03:50:14]

Jangan-jangan tidak ikut salaman padahal ... dari Bawaslu coba ada yang mau dijelaskan, berkaitan dengan Perkara 193 ini.

2134. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [03:50:25]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Saya Payung Harahap dari Bawaslu Provinsi Sumatera Utara. Ingin menyampaikan terkait dengan pernyataan dari Saksi Pemohon tadi bahwa saat rekapitulasi di provinsi itu berlangsung dengan khidmat, akan tetapi memang ada beberapa pihak dari saksi mandat waktu itu mengajukan dan kami pada prinsipnya adalah memberikan dan juga mendorong apa yang terjadi, sehingga posisinya adalah agar tuntas, tidak ada lagi masalah. Begitu, Yang Mulia.

Selanjutnya terkait di Nias Selatan. Kebetulan di sini hadir dari Bawaslu Kabupaten Nias Selatan untuk memberikan penjelasan dengan pernyataan dari Saksi Pemohon tadi untuk kami mohonkan, Yang Mulia.

2135. KETUA: SUHARTOYO [03:51:11]

Silakan. Singkat, Pak.

2136. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:51:14]

Izin, Yang Mulia. Saya tambahkan, kebetulan saya Bawaslu dari Kabupaten Nias Selatan. Bahwa saya menjelaskan sepanjang Pleno Kabupaten, mulai tanggal 24 Maret sampai tanggal 4 April bahwa pada saat Pleno, penghitungan suara khusus, perolehan suara tingkat DPR, tidak ada satu pun yang keberatan dari Saksi.

Berikutnya bahwa terkait laporan yang disampaikan di Bawaslu, Yang Mulia bahwa yang berkaitan dengan Pemohon ... Permohonan tidak ada yang sesuai.

2137. KETUA: SUHARTOYO [03:52:11]

Tidak ada?

2138. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:52:12]

Tidak ada.

2139. KETUA: SUHARTOYO [03:52:13]

Yang atas nama Alwiran Duha?

2140. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:52:17]

Nah, ini laporan tingkat DPRD Kabupaten, Pak, Yang Mulia.

2141. KETUA: SUHARTOYO [03:52:23]

Dari Bawaslu Provinsi, coba. Dari Yang Nias Selatan, merekomendasikan pemungutan suara ulang di TPS 003 desa, status laporannya, keputusannya sudah ada belum ini?

2142. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:52:38]

Pak, Yang Mulia, saya jelaskan bahwa ada rekomendasi untuk KPU pelaksanaan penghitungan surat suara ulang di Desa Golombanua 1, Kecamatan Lahusa, TPS (...)

2143. KETUA: SUHARTOYO [03:52:53]

Golombanua? Bukan pem ... ini pemungutan suara ulang?

2144. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:52:58]

Ya, Pak, ya, Yang Mulia.

2145. KETUA: SUHARTOYO [03:51:00]

Bukan penghitungan suara ulang?

2146. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:52:11]

Pemungutan (...)

2147. KETUA: SUHARTOYO [03:53:01]

Yang.

2148. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:53:05]

Pemungutan suara ulang, Pak, Yang Mulia.

2149. KETUA: SUHARTOYO [03:53:08]

Pemungutan suara ulang, kan? Bukan penghitungan suara ulang, kan?

2150. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:53:09]

Bukan, bukan, Yang Mulia.

2151. KETUA: SUHARTOYO [03:53:10]

Bagaimana ini penyelesaiannya ini?

2152. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:53:11]

KPU sampai hari ini memang belum melaksanakan rekomendasi tersebut, berkaitan dengan alasan bahwa tahapan untuk pelaksanaan PSU sudah selesai, selama sepanjang 10 hari, Yang Mulia, itu saja, Yang Mulia.

2153. KETUA: SUHARTOYO [03:53:40]

Baik, jadi belum dilaksanakan, ya?

2154. BAWASLU: YOSUA BU'ULOLO [03:53:43]

Ya, Yang Mulia.

2155. KETUA: SUHARTOYO [03:53:47]

TPS 03 Golombanua, dari Pemohon, ada pertanyaan, satu, dua pertanyaan, silakan.

2156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:54:08]

Izin, Yang Mulia, ke Saksi Duhu, boleh?

2157. KETUA: SUHARTOYO [03:54:13]

Ya, tapi terbatas ya, Pak?

2158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:54:17]

Ya, enggak banyak, Yang Mulia.
Pada Saksi Duhu.

2159. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:54:20]

Siap, Pak.

2160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:54:21]

Tadi saksi merupakan saksi mandat kecamatan, ya?

2161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:54:23]

Betul, Pak.

2162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:54:22]

Pertanyaan saya satu, apakah setelah selesai rekap tingkat kecamatan, Form D.Hasilnya langsung dibagikan kepada saksi atau tidak?

2163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:54:34]

Tidak, Pak. Menunggu 2 hari setelah selesai pleno kecamatan.

2164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:54:38]

2 hari baru dibagikan?

2165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:54:39]

Baru dibagikan, itu pun dibagikan saat, hard copy-nya saat mulai pelaksanaan rekapitulasi di kabupaten. Baru dibagikan kepada kami saksi.

2166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:54:48]

Ada peristiwa apa, temuan apa enggak dari hasil yang dibagikan itu?

2167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:54:54]

Ya, ada, Pak. Itu yang kami temukan tadi, yang perbedaan suara ini (...)

2168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:54:08]

Yang dijelaskan tadi, ya?

2169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHP.DPR-DPRD-XXII/2024: DUHU JANOLO GIAWA [03:55:00]

Yang dijelaskan tadi oleh saksi.

2170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 193-01-05-02/PHP.DPR-DPRD-XXII/2024: QODIRUN [03:55:02]

Baik, cukup, Yang Mulia.

2171. KETUA: SUHARTOYO [03:55:08]

Dari Termohon ada? Cukup? Dari Pihak Terkait ada pertanyaan?

2172. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [03:55:13]

Cukup, Yang Mulia.

2173. KETUA: SUHARTOYO [03:55:16]

Cukup. Baik, untuk perkara ini, bukti tambahan dari Pemohon 2.550 sampai 2.561. Bukti tambahan dari Termohon T-16 sampai T-27, kami sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, terima kasih untuk Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, juga saksi-saksi yang sudah hadir jauh-jauh dari Sumatera Utara, mudah-mudahan bermanfaat untuk pertimbangan putusan ini.

Kemudian, selanjutnya nanti untuk perkembangan perkara ini menunggu pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi. Sudah diperbolehkan meninggalkan ruangan dan langsung kami panggil perkara terakhir untuk siang hari ini.

Muhammad ABS Sitorus, Saksinya Pemohon, silakan maju. Dan Yudhi William Pranata, silakan maju.

Kemudian Dwinur Fitriyanti, Termohon, mantan PPK. Endang Susilawati, mantan PPK. Hanya itu, silakan.

Yang sudah mantan-mantan maju, kalau yang masih belum mantan boleh tetap. Geser, Pak. Ke Tengah, Pak. Berempat sini, Pak.

Oh, ada Ahlinya. Wah, mana ini. Kok, oh, Pak Mohd. Jusri, ya. Mohammad Jusri. Silakan, Pak.

Islam, Yang Mulia. Prof. Guntur berkenan untuk(...)

2174. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:57:12]

Ya, baik.

2175. KETUA: SUHARTOYO [03:57:12]

Saksi semua Islam, ya.

2176. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:57:15]

Ya. Para Saksi lebih dulu, ya. Ikuti lafal sumpah yang saya sampaikan.

“Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.”

2177. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [03:57:23]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

2178. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [03:57:43]

Saudara Ahli, ikuti lafal sumpahnya. Anda bersumpah.

“Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.”

2179. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [03:57:48]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

2180. KETUA: SUHARTOYO [03:58:16]

Terima kasih. Silakan kembali, terima kasih. Ini masih berkaitan dengan nomor sebelumnya, ya.

Dari Saksi Pemohon dulu kami tanya, Muhammad Sitorus. Ya. ABS.

2181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [03:58:45]

Siap, Yang Mulia?

2182. KETUA: SUHARTOYO [03:58:47]

Bapak Saksi PBB saat rekapitulasi di Kabupaten Batubara.

2183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [03:58:51]

Ya, Yang Mulia.

2184. KETUA: SUHARTOYO [03:58:52]

Di kabupaten, ya. Pak, ya?

2185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [03:58:54]

Ya, Yang Mulia.

2186. KETUA: SUHARTOYO [03:58:55]

Apa yang Bapak mau sampaikan?

2187. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [03:58:57]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

2188. KETUA: SUHARTOYO [03:59:02]

Waalaikumsalam.

2189. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPUDPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [03:59:03]

Ketika rekapitulasi di tingkat KPU Kabupaten Batubara, ada beberapa hal yang saya pertanyakan.

Pertama, kepada PPK Sei Suka. Bahwa di satu desa, yakni tepatnya di Desa Sei Suka Deras, di sana banyak terdapat pemilih DPK, yakni kisarannya 11 sampai 32 orang.

Kemudian di Desa Tanjung (...)

2190. KETUA: SUHARTOYO [03:59:40]

11 sampai berapa, Pak?

2191. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [03:59:41]

Sampai 32.

2192. KETUA: SUHARTOYO [03:59:43]

32 orang.

2193. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [03:59:44]

Kemudian di Desa Tanjung Kasau ada 2 TPS, yakni TPS 3=29 orang dan TPS 4=35 orang.

2194. KETUA: SUHARTOYO [03:59:54]

TPS 1 dulu, TPS berapa?

2195. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [03:59:56]

TPS 3=29. TPS 4=35.

2196. KETUA: SUHARTOYO [03:59:54]

35

2197. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:00:02]

Dan pada saat (...)

2198. KETUA: SUHARTOYO [04:00:03]

Ini sama, ya, kasusnya dengan yang di Sei Suka, ya?

2199. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:00:06]

Sama-sama, ya.

2200. KETUA: SUHARTOYO [04:00:08]

Ini adalah pemilih yang?

2201. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:00:10]

Pemilih yang DPK pertama, Pak Ketua.

2202. KETUA: SUHARTOYO [04:00:14]

DPK? Oke.

2203. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:00:16]

Pada saat rekapitulasi itu saya minta kepada DPK untuk dapat kiranya memberikan daftar pemilih ... daftar hadir dari pemilih DPK ini karena saya pada saat itu berasumsi bahwa ada kemungkinan pemilih DPK yang begitu besar itu melakukan atau menggunakan hak pilihnya dua kali. Kemungkinan pertama mereka melakukan hak pilih (...)

2204. KETUA: SUHARTOYO [04:00:51]

Oke, sudah itu Bapak berandai-andai atau berasumsi, nanti ... tapi ketika Bapak minta daftar hadir, apa responnya dari pela ... anu ... panitia?

2205. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:01:01]

Tidak diberikan karena menurut KPU Kabupaten Batubara itu telah diberikan disaksi di tingkat TPS.

2206. KETUA: SUHARTOYO [04:01:09]

Tingkat TPS.

2207. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:01:10]

Tapi ketika kami konfirmasi kepada saksi yang lain di tingkat TPS, itu juga tidak ada diberikan, Yang Mulia.

2208. KETUA: SUHARTOYO [04:01:17]

Oke. Apa lagi, Pak?

2209. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:01:19]

Kemudian yang kedua, Yang Mulia. Tentang pemilih DPTb. Ini juga penyebarannya yang dilakukan oleh PPK atau PPS di TPS di dua desa, Yang Mulia. Yakni di Desa Tanjung Kasau.

Yang pertama, Yang Mulia. Di TPS 1 dari jumlah DPT 232, mereka distribusikan pemilih DPTb sebesar 21. Kemudian di TPS 02 dengan jumlah DPT 196, DPTb-nya=10. Kemudian di TPS 03=189, DPTb-nya=10. TPS 04=149 DPTnya, DPTb-nya=16.

Kemudian di Desa Dewi Sri, TPS 01 dari DPT=216, DPTbnya =3. TPS 02=228, DPTb-nya=19. TPS 03=208, DPTb-nya=19.

2210. KETUA: SUHARTOYO [04:02:35]

Ya, sebentar.

2211. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:02:36]

Dan seterusnya.

2212. KETUA: SUHARTOYO [04:02:36]

Ini Bapak tahu dari mana, soal ada ketidaknormalan DT ... DPTb, ini?

2213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:02:45]

Ini ketika pencermatan dari C.Salinan yang kami lakukan.

2214. KETUA: SUHARTOYO [04:02:51]

Di mana dilakukan?

2215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:02:52]

Di ... maksudnya?

2216. KETUA: SUHARTOYO [04:02:55]

Dilakukan di mana?

2217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:02:57]

Dilakukan di kantor tim kami.

2218. KETUA: SUHARTOYO [04:02:59]

Oh, kantor Bapak?

2219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:00]

Ya.

2220. KETUA: SUHARTOYO [04:03:00]

Bukan ketika di forum, Bapak sebagai Saksi Mandat itu?

2221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:05]

Ketika saksi mandat ini kami tanyakan.

2222. KETUA: SUHARTOYO [04:03:07]

Ya.

2223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:07]

Atas dasar apa PPK dari kecamatan Laut Tador ini mendistribusikan DPTb yang (...)

2224. KETUA: SUHARTOYO [04:03:16]

Apa kata (...)

2225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:17]

Terlalu begitu besar. Tidak ada jawaban yang pasti yang mereka sampaikan.

2226. KETUA: SUHARTOYO [04:03:22]

Oke, Bapak ada mengisi Form Keberatan?

2227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:25]

Ada, Pimpinan.

2228. KETUA: SUHARTOYO [04:03:26]

Ada tanda tangan di D.Hasil, Bapak?

2229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:30]

Tidak.

2230. KETUA: SUHARTOYO [04:03:31]

Tidak. Karena keberatan itu, ya?

2231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:32]

Ya.

2232. KETUA: SUHARTOYO [04:03:33]

Jadi akumulasinya dari suara yang tidak normal dari DPK termasuk DPTb tadi, Bapak tidak memberikan persetujuan tentang hasil, ya?

2233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:44]

Ya.

2234. KETUA: SUHARTOYO [04:03:45]

Di tingkat kabupaten, ya. Batubara, ya?

2235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:47]

Ya, Yang Mulia.

2236. KETUA: SUHARTOYO [04:03:48]

Cukup, Pak?

2237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:49]

Satu lagi, Yang Mulia.

2238. KETUA: SUHARTOYO [04:03:50]

Apa?

2239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:03:51]

Kemudian di dua TPS di satu desa, di Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka, yakni TPS 16 dan TPS 19, ketika kami melakukan pencermatan (...)

2240. KETUA: SUHARTOYO [04:04:07]

Ya. Itu masih di kantor Bapak, kan?

2241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:04:09]

Ya.

2242. KETUA: SUHARTOYO [04:04:10]

Ya. Bukan di forum itu, ya? Oke.

2243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:04:12]

Ya. Bahwa yang dicatat di sana, jumlah pemilih DPT dengan jumlah pemilih yang menggunakan berdasarkan DPT itu sama besarnya. Artinya, jumlah pemilih yang terdapat dari DPT 100% menggunakan (...)

2244. KETUA: SUHARTOYO [04:04:32]

Hak pilih.

2245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:04:32]

Hak pilihnya. Kemudian, setelah kami telusuri karena kami (...)

2246. KETUA: SUHARTOYO [04:04:38]

Gimana Bapak, cara menelusurinya?

2247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:04:40]

Lewat tim kami juga (...)

2248. KETUA: SUHARTOYO [04:04:42]

Ya.

2249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:04:42]

Ke TPS yang bersangkutan (...)

2250. KETUA: SUHARTOYO [04:04:45]

Ya.

2251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:04:46]

Di TPS 16, ternyata ada 1 pemilih ketika tanggal 14 itu tidak berada di tempat, yakni mereka merantau ke luar daerah.

Kemudian di TPS 19, ada 3 pemilih yang ternyata telah meninggal dunia di tahun 2022 dan 2023.

Kemudian, di TPS yang sama, di TPS 19 ini, Yang Mulia. Kami temukan juga di Form C.Salinan bahwa tanda tangan KPPS di 5 jenis pemilihan yang ada pada kami 4 (...)

2252. KETUA: SUHARTOYO [04:05:31]

Ini yang ditemuan di tim Bapak, ya ?

2253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:05:34]

Ya. Bahwa tanda tangan di Form C.Salinan Hasil PPWP, Form C.Salinan DPR, Form C.Salinan DPD dengan tanda tangan yang ada di Form C.Salinan DPRD kabupaten/kota ini berbeda. Tadi, 3 sama (...)

2254. KETUA: SUHARTOYO [04:05:56]

Baik. Itu sudah dijadikan bukti oleh Pemohon?

2255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ABBAS SITORUS [04:05:59]

Ini kami masuk (...)

2256. KETUA: SUHARTOYO [04:06:01]

Jadikan bukti, tidak? Di P berapa?

2257. KUASA HUKUM PEMOHON 190: GATOT PRIADI [04:06:07]

Baik, Yang Mulia. Jadi ini ada kalau untuk yang meninggal sudah masuk dalam (...)

2258. KETUA: SUHARTOYO [04:06:12]

Ya. Jadikan bukti, tidak? Bukan ini yang terakhir soal tanda tangan itu dicurigai Pak, Saksi.

2259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:06:17]

Mungkin ini Saksi ada fakta baru, Yang Mulia.

2260. KETUA: SUHARTOYO [04:06:19]

Bagaimana?

2261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:06:20]

Ada fakta baru barang kali, Yang Mulia.

2262. KETUA: SUHARTOYO [04:06:21]

Bukan ada dijadikan bukti oleh Pemohon, tidak?

2263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:06:25]

Belum. Belum, Yang Mulia.

2264. KETUA: SUHARTOYO [04:06:26]

Oke. Oke, cukup, Pak. Kalau begitu, Pak. Yang berkaitan dengan ... yang dididikkan Pemohon saja.

Pak Yudhi, apa yang disampaikan?

2265. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDHI WILLYAM PRANATA [04:06:39]

Baik. Baik, terima kasih.

Assalamualaikum wr.wb. Saya Yudhi Willyam Pranata, selaku Saksi Mandat di tingkat kecamatan. Yang mana kami menilai ... saya menilai waktu saya sebagai Saksi di kecamatan, khususnya di TPS 16 dan di TPS 19, Yang Mulia.

2266. KETUA: SUHARTOYO [04:07:06]

Kecamatan Sei Suka, ini?

2267. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDHI WILLYAM PRANATA [04:07:06]

Kecamatan Sei Suka.

2268. KETUA: SUHARTOYO [04:07:07]

TPS berapa?

2269. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDHI WILLYAM PRANATA [04:07:09]

16 dan 19.

2270. KETUA: SUHARTOYO [04:07:11]

16 dan 19. Apa yang diketahui?

2271. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDHI WILLYAM PRANATA [04:07:16]

Yang saya lihat ketika pembacaan C1 ... C.Hasil ya, kan. Di TPS 16 itu 100%. Ternyata fenomenanya ada 1 orang, yang tidak hadir, tapi hak suaranya terpakai.

2272. KETUA: SUHARTOYO [04:07:33]

Bapak lihat ini nya? Daftar hadirnya?

2273. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDHI WILLYAM PRANATA [04:07:36]

Ketika saya minta daftar hadirnya, panwas tidak memberikan untuk membuka kotak suara, Pak. Malah dialihkan untuk di tingkat kabupaten.

2274. KETUA: SUHARTOYO [04:07:49]

Ya. Kemudian ada keberatan di form ... Bapak kan Saksi Mandat?

2275. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDHI WILLYAM PRANATA [04:07:54]

Siap.

2276. KETUA: SUHARTOYO [04:07:55]

Di Form Keberatan?

2277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDHI WILLYAM PRANATA [04:07:56]

Form keberatan saya buat dan saya ti ... tidak saya tandatangani.

2278. KETUA: SUHARTOYO [04:08:00]

Di ... anu ... hasilnya?

2279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:02]

Hasilnya.

2280. KETUA: SUHARTOYO [04:08:03]

Hasil di p ... tingkat PPK. Ada lapor ke Panwas?

2281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:06]

Ada.

2282. KETUA: SUHARTOYO [04:08:08]

Hasilnya, apa bukti laporannya?

2283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:11]

Tidak ditanggapi juga, Pak.

2284. KETUA: SUHARTOYO [04:08:13]

Tidak ditanggapi. Terus apa yang terjadi di TPS lain di Sei Suka?

2285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:19]

Di TPS 19, Pak.

2286. KETUA: SUHARTOYO [04:08:20]

Ya, 19 apa?

2287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:21]

Yang kita lihat dari C. Hasil bahwasanya pengguna hak suaranya 100% juga, Pak.

2288. KETUA: SUHARTOYO [04:08:27]

Ya, padahal (...)

2289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:28]

Tapi ketika kita telusuri, dan fakta yang terjadi ada 3 orang di DPT itu yang sudah meninggal, Pak.

2290. KETUA: SUHARTOYO [04:08:37]

Meninggal atau merantau?

2291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:39]

Yang TPS 16 merantau, TPS 19 meninggal, Pak.

2292. KETUA: SUHARTOYO [04:08:43]

3 orang?

2293. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:44]

3 orang, Pak.

2294. KETUA: SUHARTOYO [04:08:45]

Oke. ... 3 ... 3 meninggal ya, Pak? Bukan (...)

2295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:51]

3 meninggal, Pak.

2296. KETUA: SUHARTOYO [04:08:54]

Oke. Cukup, ya?

2297. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUDDHI WILLYAM PRANATA [04:08:55]

Siap.

2298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:08:57]

Izin, Yang Mulia. Meralat tadi, Yang Mulia. Ternyata di sini ada bukti tambahan ada alat bukti baru Nomor P-63.

2299. KETUA: SUHARTOYO [04:09:03]

P-63.

2300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:09:04]

Disampaikan tadi saksi yang pertama. Terima kasih, Yang Mulia.

2301. KETUA: SUHARTOYO [04:09:09]

Dwi Nur Fitri Yanti, mantan PPK. Mau jelaskan apa?

2302. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:09:14]

Ya, saya, Pak.

2303. KETUA: SUHARTOYO [04:09:15]

Ya, silakan. Apa yang mau dijelaskan?

2304. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:09:17]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Terkait masalah DPK yang terlalu banyak di Desa Sei Suka Deras, berdasarkan regulasi yang ada, ketika pemilih tidak terdaftar di dalam DPT maupun DPTb, maka pemilih dapat menjadi DPK selama KTP elektroniknya ... ber ... berada di wilayah dia untuk memilih.

2305. KETUA: SUHARTOYO [04:09:39]

Bukan, itu kan aturannya.

2306. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:09:40]

Ya.

2307. KETUA: SUHARTOYO [04:09:41]

Sekarang betul tidak bahwa itu memang DPK-nya banyak?

2308. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:09:45]

Betul, Pak.

2309. KETUA: SUHARTOYO [04:09:46]

Karena apa alasannya?

2310. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:09:47]

Karena memang (...)

2311. KETUA: SUHARTOYO [04:09:49]

Bukan faktanya, di sana apa yang terjadi?

2312. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:09:51]

Karena memang alamat ... alamat ... KTP, sori, maaf, si KTP pemilih ini memang tidak terdaftar di DPT dan DPTb.

2313. KETUA: SUHARTOYO [04:10:00]

Ti ... tidak ada di DPT dan DPTb ... sehingga (...)

2314. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:10:02]

Sedangkan alamat dia di wilayah tersebut (...)

2315. KETUA: SUHARTOYO [04:10:04]

Karena dia mencoblos di situ, tampungannya di DPK.

2316. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:10:07]

Ya, Pak.

2317. KETUA: SUHARTOYO [04:10:08]

Apa lagi?

2318. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:10:10]

Kemudian terkait DPTb, untuk DPTb itu kan, Pak, dia ada prosesnya, Pak, bukan seperti DPK (...)

2319. KETUA: SUHARTOYO [04:10:16]

Ya, ini persoalnya sederhana kok, Bu.

2320. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:10:17]

Ya.

2321. KETUA: SUHARTOYO [04:10:18]

Ada 100% tapi orangnya sebenarnya meninggal (...)

2322. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:10:24]

Itu TPS 16 , 19, Pak.

2323. KETUA: SUHARTOYO [04:10:26]

Oh, bukan di tempat Ibu?

2324. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:10:27]

Ya, Pak. Jadi, Pak, gini (...)

2325. KETUA: SUHARTOYO [04:10:30]

Itu ... sa ... saja yang dijelaskan.

2326. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:10:32]

Di Desa Kuala Tanjung, di TPS 16 dan 19, benar ... benar ... adanya bahwasannya ada kesalahan kami, Pak. Kesilapan pada saat rekapitulasi.

2327. KETUA: SUHARTOYO [04:10:41]

Tapi memang 100%, ya, Bu?

2328. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:10:43]

Enggak, gini, Pak. Jadi, ... di ... sebenarnya jumlah pemilih dalam DPT di TPS 16 itu totalnya ada ... 100 ... sori ada 218. Terdiri dari laki-laki 98, perempuan 120, totalnya 218. Itu hanya salah penulisan, Pak, sehingga yang benar (...)

2329. KETUA: SUHARTOYO [04:11:01]

Yang benar tidak 100%?

2330. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:11:03]

Tidak, Pak. Hanya salah penulisan antara jumlah pemilih dalam DPT dengan jumlah pengguna hak pilih dalam DPT.

2331. KETUA: SUHARTOYO [04:11:12]

Jadi, tidak benar?

2332. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:11:13]

Tidak benar, Pak. Sama halnya dengan TPS 19 (...)

2333. KETUA: SUHARTOYO [04:11:16]

Baik, sudah. Jadi, di 2 TPS 16 dan 19, ada tidak keberatan ketika terjadi, Ibu di PPK, ya?

2334. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:11:24]

Ya, Pak.

2335. KETUA: SUHARTOYO [04:11:25]

Ada laporan yang sampai ke waktu rekapitulasi tingkat atas masih dibawa soal 100 %, yang berkaitan dengan DPTb dan DPK itu? Masih dipersoalkan di tingkat atas, di tingkat PPK?

2336. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:11:39]

Masih, Pak. Masih dipersoalkan dan selalu dijawab, Pak.

2337. KETUA: SUHARTOYO [04:11:42]

Selalu dijawab ... dan apakah yang mempersoalkan juga saksi mandat?

2338. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:11:47]

Untuk ini, Pak, yang di kecamatan ... dia hanya, Pak Yudhi, yang mempermasalahkan TPS 16 dan 19. Untuk DPK itu permasalahan di kabupaten, Pak (...)

2339. KETUA: SUHARTOYO [04:12:00]

Dia kan ... anu ... saksi mandat kan dari PBB kan, ada tanda tangan beliau?

2340. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:12:01]

Tidak ada tanda tangan, Pak.

2341. KETUA: SUHARTOYO [04:12:03]

Karena keberatan soal itu?

2342. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:12:03]

Ya. Tambahan, Pak.

2343. KETUA: SUHARTOYO [04:12:07]

Apa?

2344. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:12:08]

Bahwasanya tidak ada Saksi Mandat di TPS dari Partai Bulan Bintang.

2345. KETUA: SUHARTOYO [04:12:12]

Di TPS mana?

2346. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:12:14]

Sem ... seluruh TPS di Kecamatan Sei Suka.

2347. KETUA: SUHARTOYO [04:12:16]

Seluruh TPS tidak ada, adanya di PPK.

2348. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:12:18]

Oke, Pak.

2349. KETUA: SUHARTOYO [04:12:21]

Kok, Ibu tahu kayak petugas patroli seluruh TPS saja.

2350. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:12:26]

Baik, Pak. Sebelumnya kami sebelum ke laporan MK, kami juga menerima permintaan jawaban. Karena ada laporan dari Bawaslu, Bawaslu meminta ke KPU untuk meminta konfirmasi. Jeda ... jadi kami sebelumnya sudah konfirmasi ke bawah, Pak.

2351. KETUA: SUHARTOYO [04:12:44]

Ya. Tapi kalau sampai tahu di semua TPS tidak ada saksinya kan ... kalau keterangan itu berlebihan, malah Hakim jadi (...)

2352. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:12:53]

Ya, Pak.

2353. KETUA: SUHARTOYO [04:12:54]

Ya, kan? Tapi kalau sebatas PPK Ibu, di bawahnya itu ada TPS-TPS yang ... coba PPK Ibu, TPS-nya berapa?

2354. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:13:01]

119, Pak.

2355. KETUA: SUHARTOYO [04:13:02]

Nah, 119 itu. Tapi kalau di semua TPS, berarti kan termasuk di seluruh Batubara gitu, kan? Jadi kan nanti jadi overbodden

Oke. Bu Endang, apa yang diketahui ini?

2356. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:13:22]

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

2357. KETUA: SUHARTOYO [04:13:25]

Waalaikumsalam.

2358. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:13:26]

Saya Endang Susilawaty, PPK Kecamatan Laut Tador. Mohon izin, Pak. Di sini saya akan menjelaskan terkait masalah daftar hadir DPK yang disampaikan oleh Pemohon terlalu besar, Pak.

2359. KETUA: SUHARTOYO [04:13:44]

Ya.

2360. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:13:45]

Itu terjadi di Desa Tanjung Kasau.

2361. KETUA: SUHARTOYO [04:13:48]

Karena apa Ibu jadi besar begitu?

2362. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:13:50]

Memang dalam kenyataannya (...)

2363. KETUA: SUHARTOYO [04:13:55]

Sesuai dengan hitungannya?

2364. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:13:55]

Sesuai. Ya, Pak, Benar itu.

2365. KETUA: SUHARTOYO [04:13:58]

Kalau sesuai itu, berapa sih maksimalnya, Bu?

2366. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:14:02]

Tidak ada batas maksimal, Pak. Untuk DPK.

2367. KETUA: SUHARTOYO [04:14:04]

Ya, bukan. Tetap ada, kan? Dari hasil jumlah DPT, terus DPK-nya diperbolehkannya berapa?

2368. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:14:13]

Selama surat suara itu masih ada di TPS itu (...)

2369. KETUA: SUHARTOYO [04:14:16]

Masih bisa dipakai?

2370. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:14:17]

Masih bisa digunakan, Pak.

2371. KETUA: SUHARTOYO [04:14:19]

Kalau DPTb?

2372. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:14:20]

DPTb yang disampaikan tadi di Desa Dewi Sri, ya. Pak, ya?

2373. KETUA: SUHARTOYO [04:14:26]

Bu ... Ya, sudah. Ibu enggak ... enggak bagian itu. Apa lagi yang disampaikan? Memang betul DPK-nya besar.

2374. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:14:34]

Ya. Benar, Pak.

2375. KETUA: SUHARTOYO [04:14:36]

Tapi tidak ada penyalahgunaan, kan itu?

2376. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:14:38]

Tidak ada, Pak. Memang mereka memiliki KTP elektronik sesuai dengan domisili di mana mereka tinggal, Pak.

2377. KETUA: SUHARTOYO [04:14:45]

Nah, waktu itu kalau di sana yang Saksi Mandat dari PBB siapa, Bu?

2378. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:14:51]

Di kecamatan, atau?

2379. KETUA: SUHARTOYO [04:14:53]

Ya, di PPK, Ibu.

2380. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:14:54]

Oh, di PPK ada 2 orang itu, Pak. Pak (...)

2381. KETUA: SUHARTOYO [04:14:57]

Bukan Pak Yudhi?

2382. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:14:59]

Bukan, Pak. Sama seperti (...)

2383. KETUA: SUHARTOYO [04:15:01]

Ada protes-protes juga?

2384. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:15:06]

Pada saat rekapitulasi mereka tidak mengajukan keberatan sama sekali, Pak.

2385. KETUA: SUHARTOYO [04:15:11]

Tidak. Termasuk yang dari PBB?

2386. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:15:13]

Ya, Pak. Hanya saja mereka meminta ada 1 kejadian di Kecamatan Laut Tador itu, di salah satu TPS ... mungkin ada diterima juga kopiannya, Pak.

2387. KETUA: SUHARTOYO [04:15:26]

Apa?

2388. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:15:27]

Di situ saya ada menulis catatan kejadian di TPS 1, di Desa Kandangan. Di situ ada tally, tertera di situ 5 dan 2. Gitu, Pak. Jadi (...)

2389. KETUA: SUHARTOYO [04:15:41]

Tapi sudah terselesaikan belum?

2390. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:15:44]

Sudah, Pak. Sudah terselesaikan.

2391. KETUA: SUHARTOYO [04:15:44]

Ya, sudah kalau sudah selesai (...)

2392. SAKSI TERMOHON: ENDANG SUSILAWATY [04:15:45]

Ya, Pak. Benar, Pak.

2393. KETUA: SUHARTOYO [04:15:47]

Baik. Dari Bawaslu, ada yang mau disampaikan soal ini? Ada catatan atau rekomendasi atau laporan yang tersisa bagaimana? Singkat-singkat, Pak.

2394. BAWASLU: MUKSIN KALID [04:15:59]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Muksin Kalid dari Bawaslu Kabupaten Batubara. Menjelaskan bahwa, ada laporan yang kami terima dari Partai PBB terkait dengan (...)

2395. KETUA: SUHARTOYO [04:16:13]

DPK tadi?

2396. BAWASLU: MUKSIN KALID [04:16:11]

Ya.

2397. KETUA: SUHARTOYO [04:16:11]

DPK, DPTb (...)

2398. BAWASLU: MUKSIN KALID [04:16:15]

DPK, DPTb, dan DPT, termasuk (...)

2399. KETUA: SUHARTOYO [04:16:18]

Terus, tindak lanjutnya apa?

2400. BAWASLU: MUKSIN KALID [04:16:20]

Tidak lanjutnya, kami dari Bawaslu menyampaikan bahwasanya laporan yang disampaikan oleh PBB tidak bisa kami tindak lanjuti karena tidak memenuhi syarat unsur materiil sebagaimana yang kami mintakan untuk (...)

2401. KETUA: SUHARTOYO [04:16:35]

Lapor ... pelapornya dipanggil?

2402. BAWASLU: MUKSIN KALID [04:16:38]

Laporannya kami tindak lanjuti, cuma untuk direkomendasikan kepada selanjutnya tidak kami teruskan, Yang Mulia. Kemudian (...)

2403. KETUA: SUHARTOYO [04:16:55]

Ya sudah, kalau itu apa lagi?

2404. BAWASLU: MUKSIN KALID [04:16:54]

Terkait dengan perselisihan atau perbedaan perolehan suara di dua kecamatan itu (...)

2405. KETUA: SUHARTOYO [04:17:06]

Ada laporan tidak?

2406. BAWASLU: MUKSIN KALID [04:17:07]

Tidak ada permasalahan.

2407. KETUA: SUHARTOYO [04:17:10]

Tidak ada laporan?

2408. BAWASLU: MUKSIN KALID [04:17:12]

Ya, Yang Mulia, Terima Kasih

2409. KETUA: SUHARTOYO [04:17:15]

Oh, ya. Sebelum ke Hakim dan ke Pihak kalau ada yang ditanyakan. Ahli silakan, mau di podium atau di situ, Bapak?

2410. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHD. YUSRI [04:17:26]

Terima Kasih, Yang Mulia, di meja saja.

2411. KETUA: SUHARTOYO [04:17:30]

Silakan.

2412. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHD. YUSRI [04:17:30]

Assalamualaikum wr. wb.

2413. KETUA: SUHARTOYO [04:17:36]

Waalaikumsalam wr. wb.

2414. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHD. YUSRI [04:17:36]

Yang saya hormati, Yang Mulia, Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Yang saya hormati Para Pemohon, Termohon, dan

Pihak Terkait. Kemudian, Bawaslu Provinsi Sumatera Utara dan Batubara. Yang saya hormati Ketua KPU Republik Indonesia yang berhadir di sini. Ini ada beberapa pertanyaan dari Pemohon yang ingin saya sampaikan. Beberapa pendapat, ada empat, Yang Mulia. Yang pertama, surat suara yang koyak. Kemudian, yang kedua DPT terdapat nama pemilih yang sudah meninggal. Yang ketiga, pemilih dari TPS lain Kemudian, yang keempat, izinikan saya menyampaikan fenomena penyelesaian kejadian khusus dan keberatan saksi.

Yang pertama, terkait dengan suara, suara yang koyak dinyatakan tidak sah. Bahwa, pada PKPU Nomor 25 Tahun 2003, Pasal 25 huruf d disebutkan, mengingatkan pemilih untuk memeriksa dan meneliti surat suara tersebut, dalam keadaan tidak rusak. Bahwa, menurut Ahli, perintah KPU Pasal 25 huruf d ini penentuan rusak tidaknya surat suara itu ada di pihak pemilih, yang akan memberikan surat-suara pada saat itu. Artinya, menurut bunyi pasal ini, pemilih diberi kewenangan untuk menilai rusak atau tidaknya surat suara yang akan dicoblos di bilik suara.

Jadi, dengan demikian ketika pemilih tidak meminta tukar surat suara setelah menerimanya dari petugas KPPS. Maka, sesungguhnya pemilih menyetujui dan menerima keberadaan surat suara yang diterimanya. Lalu, pemilih melanjutkan ke bilik suara untuk pencoblos pilihannya. Dengan demikian, menjadi sah bahwa surat suara yang dicoblos tersebut, tidak rusak. Maka, ketika coblosan pemilih memenuhi syarat, sebagaimana yang ditentukan sah tidaknya coblosan yang diatur pada PKPU. Mohon maaf, Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024, sebagaimana yang telah diubah Keputusan KPU Nomor 2016 Tahun 2024 tentang Perubahan Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024. Di mana di situ disebutkan bahwa mengatur ... bahwa tidak sahnya surat suara karena tidak ada tanda coblosan, atau penyebab lainnya. Oleh karena itu, KPPS mestinya menyatakan sah atas surat suara tersebut. Apalagi sangat jelas disebutkan bahwa surat suara dinyatakan tidak sah, hanya karena tidak ada tan ... tidak ada tanda coblos pada nomor atau tanda gambar partai politik dan/atau nama calon anggota DPR-DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota di kolom yang disediakan. Terlebih lagi, pada PKPU Nomor 25 Tahun 2023 Pasal 53 ayat (2) surat suara untuk pemilu anggota DPR DPRD ... DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota, dinyatakan sah apabila,

- a. Surat suara ditandatangani oleh Ketua KPPS, dan.
- b. Tanda coblos pada nomor urut atau tanda gambar partai politik dan/atau nama calon anggota DPR-DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota berada pada satu kolom yang disediakan. Jadi, sepanjang pencoblosan tidak keluar dari norma tersebut, maka surat suara menurut Ahli dinyatakan sah.

Kemudian, tidak juga terdapat frasa *menyatakan tidak sahnya surat suara itu karena koyak*. Sebagaimana pada Pasal 54 ayat (1), (2), dan (3). Jika pun terjadi kerusakan pasca pencoblosan surat suara, maka

menurut Ahli lebih dikarenakan proses pelipatan kembali surat suara yang berulang-ulang sebelum dimasukkan ke kotak suara. Sehingga surat suara itu kadang menjadi mengembang lipatannya, atau juga disebabkan sempitnya lubang tempat memasukkan surat suara pada kotak suara, sehingga mengakibatkan sobek dan tidak pula semertama membuat tidak sahnya surat suara yang sobek. Oleh karena itu, sesungguhnya KP ... KPPS dan Saksi mestinya sepakat surat suara yang dicoblos menjadi sah. Di sisi lain sungguh sudah mencederai rasa keadilan pemilih, khususnya bila yang bersangkutan sudah sesuai aturan dalam memberikan suara di TPS, pilihannya juga terang-benderang, sekalipun koyak dikit lalu dibatalkan oleh KPPS.

Kemudian, Yang Mulia. Yang kedua, terkait dalam DPT terdapat nama pemilih yang sudah meninggal. Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggara Pemilu, KPU itu diberikan kewenangan yang luar biasa dalam menyelenggarakan pemilu wabil khusus menetapkan pemilih yang memiliki DPT. KPU dalam bekerja menerapkan asas profesional cermat berdasar hukum akuntabil dan transparan.

Menurut Ahli, sesuatu yang menjadi mustahil jika orang sudah meninggal bisa masuk dalam DPT, mengapa demikian? Dikarenakan proses penapatan ... penetapan DPT itu banyak tahapan-tahapan dilalui, seperti penetapan daftar pemilih potensial, daftar pemilih sementara, daftar pemilih tambahan, dan lain-lain. Yang sangat memungkinkan aparatur penyelenggara pemilu, dalam hal ini petugas pemutakhiran data pemilih yang notabene digaji dengan uang negara, untuk merapikan daftar pemilih menjadi benar-benar akurat, termasuk mengeluarkan nama pemilih yang sudah meninggal dunia.

Jika orang yang sudah meninggal dunia tetap masuk dalam DPT, ini sangat berpotensi untuk dijadikan peluang, penambahan suara calon tertentu. Karena pemilih jelas tidak hadir karena sudah meninggal. Terlebih, Bawaslu itu ada memiliki instrumen informasi kerawanan pemilu itu yang merupakan deteksi dini dari kerawanan-kerawanan, termasuk dalam proses pemungutan suara, sehingga segala hal yang berpotensi dapat mengganggu atau menghambat proses pemilu termasuk pemilih fiktif, siluman, atau ghost voters, dan lain-lain itu dapat diantisipasi.

Pemilih fiktif termasuk orang yang sudah meninggal dunia sangat berpotensi atau patut diduga untuk diolah di manajemen oleh oknum penyelenggara, menjadi faktor penyebab terjadi penggelembungan suara pada calon ataupun partai tertentu, dan sangat merugikan calon lainnya, di sinilah pentingnya integritas penyelenggara pemilu sebagaimana yang saya kutip dari tulisan Iqbal Tahun 2020. Bahwa Integritas merujuk pada suatu yang tidak dapat disuap atau kepatuhan yang kukuh pada pedoman nilai, dan moral untuk dapat dikatakan seorang memiliki integritas yang berkualitas adalah dengan mengatakan,

ia telah berbuat berdasarkan pedoman beretika, dan tidak dapat disuap dengan pertimbangan apapun.

2415. KETUA: SUHARTOYO [04:25:11]

Waktunya Bapak.

2416. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHD. YUSRI [04:25:13]

Terima kasih, Yang Mulia.

2417. KETUA: SUHARTOYO [04:25:14]

Ya.

2418. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHD. YUSRI [04:25:13]

Maka saya lanjut, ke (...)

2419. KETUA: SUHARTOYO [04:25:18]

Terakhir saja nanti dilanjutkan kalau ada pertanyaan.

2420. AHLI PEMOHON 19 PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/20240: MOHD. YUSRI [04:25:19]

Oh baik, yang ketiga mungkin yang terakhir, yang ketiga (...)

2421. KETUA: SUHARTOYO [04:25:22]

Ya, silakan.

2422. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHD. YUSRI [04:25:23]

Yang Mulia, pemilih dari TPS lain terkait adanya pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT tetapi memiliki identitas e-KTP dapat memilih di wilayah domisili, sebagaimana PKPU 7 Tahun 2022, begitu juga pemilih dari TPS lain tetap diberikan hak pemilih tetapi dengan waktu yang khusus, yaitu dimulai pukul 12.00 WIB sampai 13.00 WIB dengan mempertimbangkan surat suara cadangan yang tersedia.

Sekali lagi dengan mempertimbangkan surat suara cadangan tersedia sebanyak 2%, artinya sekalipun surat suara yang tidak terpakai di TPS tertentu akibat tidak hadirnya pemilih tetaplah menjadi sisa surat suara yang tidak terpakai rusak, dan keliru dicobos. Dengan demikian jumlah surat suara sebanyak jumlah DPT, menurut Ahli tidak dapat digunakan untuk pemilih yang dari TPS lain mereka hanya bisa menggunakan ketersediaan surat suara cadangan yang 2%. Dengan demikian, peluang pemilih dari TPS lain sesungguhnya sangat terbatas, misalnya jika di DPT 300 per TPS, maka 2% nya adalah sebanyak 6 surat suara, jadi pemilih luar TPS, TPS tujuan dapat mengakomodir 6 pemilih saja. Semangat yang ada di dalam undang-undang ... maaf ... dalam aturan PKPU Nomor 25/23 yang terkait distribusi surat suara ini, sesungguhnya agar dapat meminimalisir pengarahan pemilih dari luar TPS yang bersangkutan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, apalagi syarat pindah memilih juga enggak bisa secara tiba-tiba, melainkan ada prosedur awal yang harus ditempuh, misalnya datang langsung ke PPS, Panitia Pemilihan Kecamatan atau bahkan ke KPU Kabupaten/Kota. Bawa bukti pendukung alasan pindah pemilih misalnya karena tugas, bawa surat tugas, KPU akan menetapkan TPS mana di sekitar tempat tujuan, termasuk di daftar pemilih tambahan atau di DPTb pemilih diberikan bukti dari KPU berupa Formulir A surat pindah pemilih.

2423. KETUA: SUHARTOYO [04:27:33]

Baik, waktunya cukup (...)

2424. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHD. YUSRI [04:27:34]

Sedikit, ini kesimpulan. Dengan demikian, Yang Mulia, melihat dan mempertimbangkan ketersediaan surat suara cadangan, ditambah prosedur pindah pemilih yang sungguhnya punya perencanaan, dan mekanisme awal yang pasti ... yang mesti dilakukan pemilih yang akan pindah memilih 7 hari sebelum hari pemungutan suara. Maka secara logis tak mungkin KPPS TPS dapat mengakomodir pemilih dari luar TPS yang bersangkutan dengan jumlah yang banyak apalagi sampai melebihi ketersediaan surat suara, itulah, Yang Mulia. Karena ada keterbatasan waktu sebenarnya ada poin empat (...)

2425. KETUA: SUHARTOYO [04:28:07]

Baik, nanti dilanjut kalau ada (...)

2426. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHD. YUSRI [04:28:12]

Yang ingin saya sampaikan, mudah-mudahan Hakim Konstitusi dapat keterangan ini ... dapat mempertimbangkan keputusan Perkara yang sedang diperiksa dan diadili pada saat ini. Terima kasih, mohon maaf atas segala khilaf dan kesalahan. Assalamualaikum wr. wb.

2427. KETUA: SUHARTOYO [04:28:20]

Waalaikumsalam. Dari Pemohon, ada pertanyaan? Satu, dua pertanyaan boleh.

2428. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MOHD. YUSRI [04:28:32]

Baik, Yang Mulia. Pertanyaan saya untuk PPK Sei Suka. Tadi Ibu mengatakan bahwa ada perbaikan. Pertanyaan saya, perbaikan itu ada di mana, di tingkat apa? Kemudian apakah dilakukan juga perbaikan terhadap 3 nama yang tercatat?

2429. KETUA: SUHARTOYO [04:28:46]

Ya, jadi ada perbaikan di tingkat apa? di mana? Dan perbaikan sudah. Silakan.

2430. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:28:52]

Baik. Terima kasih, Pak. Untuk TPS 16 dan 19 Desa Kuala Tanjung itu perbaikannya di tingkat kabupaten, Pak. Jadi terlewat, jadi memang kami keliru karena efek kelelahan. Karena setelah 7 hari kami melakukan rekapitulasi, jadi perbaikannya dilakukan di tingkat Kabupaten, Pak.

2431. KETUA: SUHARTOYO [04:29:17]

Baik, cukup?

2432. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:29:20]

Belum, Yang Mulia. Terkait perbaikan tadi, apakah 3 nama yang tercatat sebagai orang yang meninggal tadi dilakukan perbaikan juga?

2433. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:29:29]

Terkait yang meninggal itu, Pak. Sudah saya jelaskan sebelumnya bahwasanya tidak ada pemilih yang 100%, hanya saja kesalahan dalam penulisan jumlah pemilih dalam DPT, Pak.

2434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:29:43]

Pertanyaannya adalah apakah 3 nama tadi (...)

2435. KETUA: SUHARTOYO [04:29:44]

3 nama yang sudah meninggal dan (...)

2436. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:29:46]

Masuk dalam DPT itu?

2437. KETUA: SUHARTOYO [04:29:46]

Ada perbaikan juga?

2438. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:29:46]

Untuk 3 namanya kan, Pak.

2439. KETUA: SUHARTOYO [04:29:47]

Ya.

2440. SAKSI TERMOHON: DWI NUR FITRI YANTI [04:29:48]

Kami belum mengetahui siapa-siapa saja dan kami tidak mengetahui itu.

2441. KETUA: SUHARTOYO [04:29:52]

Oh, ini kan antara dalil dengan apa yang dianggap Termohon atau penyelenggara, kan tidak ketemu, Pak. Cukup, ya? Dari Termohon, cukup?

2442. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [04:30:06]

Terima kasih, Majelis. Kami tidak bertanya tapi menanggapi apa yang disampaikan oleh keterangan Ahli, boleh?

2443. KETUA: SUHARTOYO [04:30:15]

Tidak.

2444. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [04:30:15]

Terima kasih.

2445. KETUA: SUHARTOYO [04:30:16]

Dari Pihak Terkait?

2446. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARYO SARWO SEMBODO [04:30:17]

Cukup, Yang Mulia.

2447. KETUA: SUHARTOYO [04:30:21]

Cukup, ya? Baik, Terima kasih untuk Perkara 190 dan untuk bukti ada tambahan dari Pemohon Bukti P-63 dan dari Termohon T-18, T-30, dan T-32(...)

2448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:30:52]

Izin, Yang Mulia. Sebelum disahkan, kemarin kan ada koreksi terkait alat bukti kita tambahan yang sebelumnya.

2449. KETUA: SUHARTOYO [04:30:57]

Bukan yang 63?

2450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:30:59]

Yang 63 tambahan yang terbaru.

2451. KETUA: SUHARTOYO [04:31:02]

Koreksinya diserahkan ke bagian bukti, Pak.

2452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 190-01-13-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: GATOT PRIADI [04:31:02]

Oh. Baik, Yang Mulia.

2453. KETUA: SUHARTOYO [04:31:08]

Baik. Kami sahkan dulu yang ini.

KETUK PALU 1X

Baik. Kemudian untuk perkara ini, terima kasih baik untuk Pemohon, Termohon, dan Saksi-Saksi yang sudah hadir, Bawaslu dan Pihak Terkait, perkembangan perkara ini menunggu pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi dan termasuk ke Pak ... Ahli, Pak Mohd. Yusri, terima kasih, keterangannya mudah-mudahan bermanfaat. Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X**SIDANG DITUTUP PUKUL 12:36 WIB**

Jakarta, 30 Mei 2024
Plt.Panitera,
Muhidin

